

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN I TA 2023

BPOM DI PANGKALPINANG



JL. PULAU BANGKA, AIR ITAM, PANGKALPINANG
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2023 dapat diselesaikan. Laporan kinerja interim ini merupakan pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dalam rangka mencapai Sasaran Strategis yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 yang merupakan tahun keempat dalam periode Renstra 2020-2024.

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2023 Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi. Dengan kata lain, timbul kewajiban bagi setiap instansi pemerintah untuk mengukur dan sekaligus menginformasikan capaian kinerjanya. Hal ini juga berarti bahwa instansi pemerintah diwajibkan untuk mengubah orientasi pelaporan dari kemampuan menyerap anggaran menjadi kemampuan untuk menunjukkan capaian kinerja *output* maupun *outcome*.

Pengukuran kinerja BPOM di Pangkalpinang dilakukan dengan penilaian terhadap pencapaian indikator – indikator kinerja. Pencapaian indikator kinerja sampai dengan Triwulan I belum dapat tercapai sepenuhnya, dikarenakan beberapa indikator dihitung pada akhir tahun.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungan kepada Balai POM di Pangkalpinang dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan obat dan makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kami berharap semoga Laporan Kinerja Interim ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja Balai POM di Pangkalpinang selama Tahun 2023 agar memiliki kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang.

Pangkalpinang, 18 April 2023



Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt.,M.Si.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Lampiran.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar.....	x
Ringkasan Eksekutif.....	xi
Highlight.....	xiii
BAB I. Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Gambaran Umum Organisasi.....	3
1.3 Struktur Organisasi.....	4
1.4 Isu Strategis.....	9
BAB II. Perencanaan Kinerja.....	13
2.1 Rencana Strategis.....	14
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT).....	18
2.3 Perjanjian Kinerja (PK).....	20
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK).....	24
2.5 Metode dan Kriteria Pencapaian Indikator.....	28
BAB III. Akuntabilitas Kinerja.....	29
3.1 Capaian Kinerja.....	30
3.2 Realisasi Anggaran.....	132
3.3 Analisis Efisiensi Kegiatan.....	136

BAB IV. Penutup	140
4.1 Kesimpulan.....	141
4.2 Saran.....	142



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK)

1. Sampling dan Pengujian
2. Pemeriksaan Sarana Produksi
3. Pemeriksaan Sarana Distribusi
4. Pendampingan UMKM
5. Sertifikasi
6. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan
7. Perkara
8. KIE Komunikasi, Informasi dan Edukasi
9. Pengawasan Iklan dan Label/Penandaan
10. PJAS
11. Desa
12. Pasar

Lampiran 2. Rencana Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang

Lampiran 4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Balai POM di Pangkalpinang

Lampiran 5. SK Indikator Kinerja Utama Revisi Tahun 2020-2024 Balai POM di Pangkalpinang

Lampiran 6. Realisasi Indikator Kinerja Utama Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

Lampiran 7. Matriks Tingkat Efisiensi Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

Lampiran 8. Nilai IKPA Triwulan I Tahun 2023

Lampiran 9. Nilai EKA Triwulan I Tahun 2023



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sarana dan Prasarana Balai POM di Pangkalpinang.....	7
Tabel 2.1	Tabel Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021	18
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021	21
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Balai Revisi POM di Pangkalpinang Tahun 2021	23
Tabel 2.4	Tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021.....	26
Tabel 2.5	Tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Revisi Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021.....	26
Tabel 2.6	Kriteria Pengukuran Pencapaian Indikator.....	34
Tabel 3.1	Capaian Sasaran Strategis Triwulan I Tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang.....	32
Tabel 3.2	Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I Tahun 2023.....	33
Tabel 3.3	Hasil Pengujian Sampel Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan I Tahun 2023.....	36
Tabel 3.4	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	36
Tabel 3.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	37
Tabel. 3.6	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	39
Tabel 3.7	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	40
Tabel 3.8	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	40
Tabel 3.9	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	45
Tabel 3.10	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	43
Tabel 3.11	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	44
Tabel 3.12	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan.....	45
Tabel 3.13	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	46

Tabel 3.14	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	47
Tabel 3.15	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan.....	48
Tabel 3.16	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	49
Tabel 3.17	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat.....	49
Tabel 3.18	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	50
Tabel 3.19	Indeks Kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu.....	51
Tabel 3.20	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Indeks Kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu.....	52
Tabel 3.21	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu.....	53
Tabel 3.22	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	55
Tabel 3.23	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	55
Tabel 3.24	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	57
Tabel 3.25	Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	57
Tabel 3.26	Perbandingan Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan.....	58
Tabel 3.27	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	59
Tabel 3.28	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang.....	61

Tabel 3.29	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang.....	61
Tabel 3.30	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM.....	62
Tabel 3.31	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	63
Tabel 3.32	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	65
Tabel 3.33	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	65
Tabel 3.34	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	66
Tabel 3.35	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	67
Tabel 3.36	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan	68
Tabel 3.37	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	69
Tabel 3.38	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	70
Tabel 3.39	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu	71
Tabel 3.40	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan.....	72
Tabel 3.41	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan	73
Tabel 3.42	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan.....	74

Tabel 3.43	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan.....	75
Tabel 3.44	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan.....	76
Tabel 3.45	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan.....	78
Tabel 3.46	Indeks Pelayanan Publik	80
Tabel 3.47	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Indeks Pelayanan Publik.....	80
Tabel 3.48	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pelayanan Publik.....	81
Tabel 3.49	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	82
Tabel 3.50	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	82
Tabel 3.51	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik.....	83
Tabel 3.52	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	84
Tabel 3.53	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	85
Tabel 3.54	Tindak Lanjut Rekomendasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	87
Tabel 3.55	Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	87
Tabel 3.56	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	88
Tabel 3.57	Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	89
Tabel 3.58	Jumlah Desa Pangan Aman.....	89
Tabel 3.59	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Jumlah Desa Pangan Aman.....	90
Tabel 3.60	Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Desa Pangan Aman.....	91
Tabel 3.61	Jumlah Pasar aman berbasis komunitas.....	91

Tabel 3.62	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas	92
Tabel 3.63	Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Pasar aman berbasis komunitas	93
Tabel 3.64	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	94
Tabel 3.65	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	95
Tabel 3.66	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	96
Tabel 3.67	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	97
Tabel 3.68	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	98
Tabel 3.69	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	99
Tabel 3.70	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	101
Tabel 3.71	Perhitungan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	102
Tabel 3.72	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	102
Tabel 3.73	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	104
Tabel 3.74	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	106
Tabel 3.75	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	106
Tabel 3.76	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	109
Tabel 3.77	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	113
Tabel 3.78	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	113
Tabel 3.79	Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	114
Tabel 3.80	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang.....	117
Tabel 3.81	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang.....	117

Tabel 3.82	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang.....	118
Tabel 3.83	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP.....	119
Tabel 3.84	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP.....	120
Tabel 3.85	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP.....	122
Tabel 3.86	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal.....	124
Tabel 3.87	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal.....	125
Tabel 3.88	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal.....	127
Tabel 3.89	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	130
Tabel 3.90	Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	130
Tabel 3.91	Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang.....	132
Tabel 3.92	Realisasi Anggaran Tiap Sasaran Strategis.....	130
Tabel 3.93	Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Strategis Triwulan I Tahun 2023	137



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai POM di Pangkalpinang.....	5
Gambar 1.2 Struktur Organisasi Loka POM di Pangkalpinang	6
Gambar 1.3 Penyebaran Pegawai di Balai POM di Pangkalpinang.....	8
Gambar 1.4 Profil Pegawai Balai POM di Pangkalpinang berdasarkan Golongan	8
Gambar 1.5 Peta Provinsi Kep.Bangka Belitung.....	9



RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai POM di Pangkalpinang sebagai salah satu instansi pemerintah memiliki kewajiban menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mewujudkan visi misi melalui rencana strategis tahun 2020-2024.

Pada revisi Rencana Strategis Balai POM di Pangkalpinang telah ditetapkan 11 sasaran kegiatan diantaranya yaitu.

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal.
9. Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
11. Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

Pencapaian 11 sasaran strategis tersebut diukur dengan 29 (dua puluh delapan) indikator kinerja.

Dari capaian 11 sasaran strategis pada Triwulan I Tahun 2023, 1 (satu) sasaran strategis belum memenuhi ekspektasi dengan kriteria kurang efektif, 2 (dua) sasaran strategis sudah memenuhi ekspektasi dengan kriteria efektif, 4 (empat) sasaran strategis tidak dapat disimpulkan, dan 4 (empat) sasaran strategis lainnya belum dapat ditentukan capaiannya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun.

Dari 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama pada Triwulan I Tahun 2023, terdapat 3 (tiga) indikator yang capaiannya belum memenuhi ekspektasi dengan kriteria kurang efektif, 9 (sembilan) indikator yang capaiannya sudah memenuhi ekspektasi dengan kriteria efektif, dan 8 (delapan) indikator yang capaiannya tidak dapat disimpulkan, dan 9 (sembilan) indikator belum dapat diukur capaiannya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) total pada Triwulan I Tahun 2023 sebesar 138,23.

Pada tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang memperoleh anggaran sebesar Rp 16.470.120.000. Pada bulan Desember 2022, dilakukan pemblokiran anggaran (*automatic adjustment*) tahap I sehingga total anggaran Balai POM di Pangkalpinang yang diblokir sebesar Rp. 750.000.000. Secara garis besar pelaksanaan aspek keuangan ini telah sesuai dengan prinsip-prinsip laporan yang lazim, dan pertanggungjawabannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, hemat, efisien dan efektif dengan menghindari penyalahgunaan.

Balai POM di Pangkalpinang akan melakukan perbaikan kinerja untuk indikator yang belum memuaskan sehingga dapat terwujud manajemen kinerja yang lebih produktif, efektif, dan efisien.

HIGHLIGHT

Salah satu Program Keamanan Pangan Terpadu yang akan dilaksanakan di Kabupaten Bangka Barat Tahun 2023 yaitu Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS). Program PJAS oleh Badan POM ini bertujuan untuk menginisiasi pemerintah daerah dan lintas sektor serta pihak sekolah dalam menjamin keamanan pangan bagi lingkungan sekolah secara berkelanjutan. Dalam rangka mendapatkan dukungan dan komitmen dari pihak sekolah yang akan diintervensi maka dilaksanakan Rapat Advokasi Program PJAS (16/03/2023) di Hotel Pasadena Mentok. Adapun peserta yang hadir sebanyak 24 (dua puluh empat) orang terdiri dari Kepala Sekolah dan Guru yang berasal dari 12 (dua belas) sekolah intervensi



BALING EMAS (Laboratorium Keliling Ke Masyarakat) merupakan salah satu inovasi dari pelayanan publik Balai POM di Pangkalpinang yaitu berupa penyebaran informasi dan pelayanan uji cepat atau rapid test gratis ke masyarakat yang dilakukan di titik-titik keramaian. Dilaksanakan pada Rabu 12 April 2023 di Pasar Air Itam Kota Pangkalpinang bertepatan dengan pasar jajanan buka puasa. Pengujian yang dilakukan meliputi uji rhodamin B, metanil yellow, boraks dan formalin. Jumlah sampel yang diuji sebanyak 27 (Dua Puluh Tujuh) sampel dan hasil uji menunjukkan tidak ditemukannya bahan berbahaya pada sampel pangan yang diuji. Selain itu juga, dilaksanakan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) terkait Obat dan Makanan dengan penyebaran leaflet kepada pengunjung dan penjual makanan di Pasar Air Itam.



Target perkara Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2023 adalah sebanyak 2 perkara. Realisasi perkara s.d Maret 2023 sebanyak 1 perkara dengan tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan sampai dengan Maret tahun 2023 sebesar 27,50% berdasarkan posisi perkara sampai di Tahap I (penyerahan berkas perkara). Dengan demikian, nilai persentase capaian sasaran indikator tersebut adalah sebesar 366,67% dengan kriteria "Tidak dapat disimpulkan". Persentase ini dihasilkan dari Tahap 1 atas nama tersangka A.



Pangkalpinang (24/03/2023), Dalam rangka menjamin keamanan pangan menjelang Bulan Suci Ramadhan dan Idul Fitri 1444 H, Balai POM di Pangkalpinang telah melaksanakan pengawasan peredaran pangan olahan di Pulau Bangka. Target pengawasan diutamakan pada produk-produk pangan olahan Tanpa Izin Edar (TIE), Kedaluwarsa dan Rusak (kemasan rusak, kaleng penyok, kaleng berkarat dan lain-lain) pada sarana distribusi pangan dari hulu ke hilir (distributor, supermarket, minimarket, toko, pasar tradisional, para pembuat dan/atau penjual parsel). Intensifikasi pengawasan peredaran pangan olahan telah dimulai sejak 13 Maret 2023.



Dalam rangka menjaga konsistensi penerapan ISO/IEC 17025:2017, Komite Akreditasi Nasional (KAN) kembali melaksanakan Onsite Assessment Survailen ke-1 dan penambahan ruang lingkup terhadap laboratorium pengujian Balai POM di Pangkalpinang yang dilaksanakan selama 2 (dua) hari pada tanggal 30 - 31 Januari 2023. Dalam kegiatan ini dilakukan peninjauan terhadap implementasi ISO/IEC 17025:2017 pada laboratorium Balai POM di Pangkalpinang terkait pemenuhan persyaratan manajemen maupun teknis. Selain itu dilaksanakan pula witness pada setiap laboratorium.



"Peringkat Pertama kategori Optimalisasi Kartu Kredit Pemerintah (KKP), diberikan kepada : Satuan Kerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang 672842". Balai POM di Pangkalpinang kembali berhasil meraih penghargaan sebagai Satuan Kerja Terbaik I dalam Optimalisasi Kartu Kredit Pemerintah periode Semester II tahun 2022. Ria Emeilia, S.Farm, Apt, Plh. Kepala Balai POM di Pangkalpinang, mewakili Kuasa Pengguna Anggaran, menerima piagam penghargaan yang diserahkan secara langsung oleh Kepala KPPN Pangkalpinang, Rafael Widiestumargianto. Kegiatan yang dilaksanakan di aula Menumbing KPPN Pangkalpinang ini, dihadiri oleh Kuasa Pengguna Anggaran satuan kerja mitra KPPN Pangkalpinang.



BAB I

PENDAHULUAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan-perubahan yang cepat dan signifikan pada industri farmasi, obat asli Indonesia, makanan, kosmetika dan alat kesehatan. Dengan menggunakan teknologi modern, industri-industri tersebut kini mampu memproduksi dalam skala yang sangat besar mencakup berbagai produk dengan "range" yang sangat luas. Dengan dukungan kemajuan teknologi transportasi dan *entry barrier* yang makin tipis dalam perdagangan internasional, maka produk-produk tersebut dalam waktu

yang amat singkat dapat menyebar ke berbagai negara dengan jaringan distribusi yang sangat luas dan mampu menjangkau seluruh strata masyarakat.

Konsumsi masyarakat terhadap produk-produk termaksud cenderung terus meningkat, seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat termasuk pola konsumsinya. Sementara itu pengetahuan masyarakat masih belum memadai untuk dapat memilih dan menggunakan produk secara tepat, benar, dan aman. Di lain pihak, iklan dan promosi secara gencar mendorong konsumen untuk mengonsumsi secara berlebihan dan sering kali tidak rasional. Perubahan teknologi produksi, sistem perdagangan internasional dan gaya hidup konsumen tersebut pada realitanya meningkatkan risiko dengan implikasi yang luas pada kesehatan dan keselamatan konsumen. Apabila terjadi produk sub standar, rusak atau terkontaminasi oleh bahan berbahaya maka risiko yang terjadi akan berskala besar dan luas serta berlangsung secara amat cepat. Untuk itu, Indonesia harus memiliki Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) yang efektif dan efisien yang mampu mendeteksi, mencegah, dan mengawasi produk-produk termaksud untuk melindungi keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumennya baik di dalam maupun di luar negeri. Untuk itu, telah dibentuk Badan POM yang memiliki jaringan nasional dan internasional serta kewenangan penegakan hukum dan memiliki kredibilitas profesional yang tinggi.

Berdasarkan peta strategi Badan POM, pengawasan Obat dan Makanan mempunyai dua *outcome*, yaitu meningkatnya jaminan produk Obat dan Makanan yang aman untuk meningkatkan kesehatan masyarakat serta terciptanya iklim investasi yang kondusif dalam rangka meningkatkan daya saing Obat dan Makanan di pasar

lokal dan global. Pengawasan Obat dan Makanan merupakan upaya yang cukup strategis karena berdampak langsung pada perlindungan konsumen serta menjadi unsur penting dalam upaya meningkatkan daya saing produk di tingkat daerah dan nasional. Atas dasar tersebut, Balai POM di Pangkalpinang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM mempunyai peran strategis dalam pencapaian *outcome* tersebut, terlebih dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Selain itu, untuk menguatkan pengawasan dari berbagai lini diperlukan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait sehingga pengawasan dapat lebih optimal.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan maka Badan POM menerbitkan Peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan serta berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, ditetapkan Balai POM di Pangkalpinang sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM dengan wilayah kerja 5 Kabupaten Kota di Pulau Bangka.

Tugas Pokok dan Fungsi Balai POM Pangkalpinang

Kegiatan pengawasan obat dan makanan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat, akan tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistematis, dari hulu sampai hilir.

Berdasarkan Keputusan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, tugas pokok dan fungsi Balai POM di Pangkalpinang sebagai UPT Badan POM adalah sebagai berikut:

1. Tugas Pokok

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

2. Fungsi UPT

UPT Badan POM menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Balai POM di Pangkalpinang seperti terlihat pada gambar 1.1 disusun berdasarkan peraturan BPOM no 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai POM di Pangkalpinang

1. Kepala UPT BPOM menyampaikan laporan kepada Kepala Badan mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pengawasan Obat dan Makanan secara berkala dan/atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.
2. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persurutan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.
3. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud, ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan

dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

1. Analisis Lingkungan Strategis

A. Internal

Balai POM di Pangkalpinang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di bidang pengawasan obat dan makanan didukung oleh sumber daya baik segi Sumber Daya Manusia (SDM) maupun sarana dan prasarana.

Sarana dan Prasarana

Tabel 1.1 Sarana dan Prasarana Balai POM di Pangkalpinang

Luas Tanah & Bangunan	Rumah Dinas	Listrik	Sarana Komunikasi
L.Tanah 5526 m ²	Belum ada,	207.000 watt	- Saluran telepon (Ruang pimpinan, ULPK, dan Tata Usaha)
L.Bangunan 2075 m ²	Rumah dinas	33.000 watt	- Internet VPN, Jaringan Speedy dan E-mail kantor
Luas Kantor 780 m ²	berupa rumah kontrak	174.000 watt	- Tiap ruangan terhubung dengan telepon extension sebanyak 31 unit
Luas Laboratorium 1295 m ²			- Conference Video - Lan sever internal

Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2023 Triwulan I, Balai POM di Pangkalpinang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 51 (Empat Puluh Enam) orang yang terdiri dari 2 orang Struktural (1 orang Kepala Balai dan 1 orang Kepala Sub Bagian Tata Usaha), 13 orang staf tata usaha, 20 orang staf pengujian, 8 orang staf Pemeriksaan, 4 orang staf Penindakan, dan 4 orang staf Seksi Informasi dan Komunikasi. Selain PNS, terdapat 18 orang PPNPN di Balai POM di Pangkalpinang.



Gambar 1.3. Profil Pegawai Balai POM di Pangkalpinang berdasar Golongan Tahun 2023

A. Eksternal

Propinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Provinsi Sumatera Selatan yang terbentuk berdasarkan UU No. 27 Tahun 2000. Berdasarkan kondisi tersebut wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang digambarkan sebagai berikut :

1. Data Umum Wilayah Kerja

a. Luas Wilayah Kerja

Wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki luas 18.725,14 km², dimana sebagian besar merupakan wilayah perairan mencapai 79,90%.



Gambar 1.5 Peta Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

b. Jumlah Kabupaten/Kota

Propinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki 6 kabupaten dan 1 kota, yaitu: Kab. Bangka, Kab. Bangka Tengah, Kab. Bangka Barat, Kab. Bangka Selatan, Kab. Belitong, Kab. Belitong Timur dan kota Pangkalpinang dengan jumlah kecamatan sebanyak 47 dan jumlah desa/kelurahan sebanyak 381. Balai POM di Pangkalpinang mempunyai wilayah kerja Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Selatan dan kota Pangkalpinang. Sedangkan, Loka POM di Kabupaten Belitong mempunyai wilayah kerja Kabupaten Belitong dan Kabupaten Belitong Timur.

c. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Untuk menjangkau wilayah kerja di Pulau Bangka perjalanan dapat ditempuh menggunakan transportasi darat dan laut dengan waktu 1–3 jam. Sedangkan, untuk wilayah kerja di Pulau Belitong perjalanan dapat ditempuh menggunakan transportasi darat dan laut dengan waktu 1-3 jam.

d. Waktu yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja

Waktu yang diperlukan petugas Balai POM Pangkalpinang di satu wilayah kerja berkisar antara 2 - 3 hari.

1.4 ISU STRATEGIS

Dalam melaksanakan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung muncul isu-isu strategis yang harus diperhatikan, antara lain:

1. Perubahan Peraturan Perundang-Undangan/Regulasi:
 - a. Peraturan BPKP No 5 tahun 2021 tentang Penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP Pada K/L/Pemda.
 - b. Peraturan Menteri Keuangan tentang PMK No. 171/PMK.05/2021 tentang Pelaksanaan Sistem SAKTI.
 - c. Peraturan Menpan RB No 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah.
2. Peraturan Perundang-Undangan/Regulasi Terbaru:
 - a. Peraturan BPOM Nomor 16 Tahun 2020 tentang Pencantuman Informasi Nilai Gizi untuk Pangan Olahan yang diproduksi oleh UMK.
 - b. Keputusan Kepala BPOM RI Nomor.HK.02.02.1.2.12.21.494 Tahun 2021 tentang Penambahan Jenis, Deskripsi, Nilai Kandungan Gizi dan Takaran Saji Pangan Olahan yang diproduksi UMK yang wajib mencantumkan Informasi Nilai Gizi.
 - c. Peraturan Presiden No 72 tahun 2021 tentang Percepatan penurunan stunting.
3. Kaji Ulang Bisnis Proses BPOM. Badan POM telah melakukan tinjau ulang terhadap proses bisnis, subproses bisnis, peta lintas fungsi dan SOP Makro yang menggambarkan tata hubungan kerja antar unit organisasi berdasarkan persyaratan ISO 9001:2015.
4. Implementasi Reformasi Birokrasi di Balai POM di Pangkalpinang dengan melaksanakan Zona Integritas dalam rangka menuju WBK/WBBM.
5. Transfer Alat Laboratorium ke UPT Lain dalam rangka Regionalisasi
6. Permintaan pemindahan alat ICPMS ke BPOM Palembang sebagai Balai spesifik pengujian air berdasarkan surat dari P30MN Nomor: T-PR.01.10.12.06.22.196 tanggal 17 Juni 2022.
7. Pengadaan mendesak alat spektrofotometri di tahun 2023.
8. Balai POM di Pangkalpinang menjadi bagian laboratorium spesifik pengujian Obat Kardiovaskular yang memerlukan alat spektrofotometri. Saat ini alat

tersebut belum tersedia sehingga perlu segera diusulkan untuk pengadaan di tahun 2023.

9. Tingginya penggunaan Alat GCMS untuk pengujian sampel pihak ketiga, sampel regionlisasi, dan juga sampel rutin. Sehingga perlu untuk diusulkan pengadaan alat GCMS pada tahun 2023.
10. Balai POM di Pangkalpinang menjadi pilot project pendampingan 1800 UMKM Nasional. BPOM Pangkalpinang mendapat target 50 UMKM binaan.
11. Penilaian Angka kredit menggunakan aplikasi e-dupak.
12. Perubahan aplikasi terkait kearsipan dari SIKD menjadi SRIKANDI.
13. Adanya pemotongan anggaran atau self blocking Rp2.332.305.077 yang menyebabkan salah satu kegiatan besar yaitu pengadaan BSL2 senilai Rp1.934.600.000 menjadi batal.
14. Globalisasi yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang. Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim, ketegangan lintas-batas antar negara, serta percepatan penyebaran wabah penyakit, perubahan tren penyakit yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi Balai POM di Pangkalpinang. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Balai POM di Pangkalpinang dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.
15. Adanya perjanjian-perjanjian internasional, khususnya di bidang ekonomi yang menghendaki adanya area perdagangan bebas/*Free Trade Area (FTA)* diantaranya perjanjian ASEAN-6 (Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura dan Thailand) *FTA*, *ASEAN-China FTA*, *ASEAN-Japan Comprehensive Economic Partnership (AJCEP)*, *ASEAN-Korea Free Trade Agreement (AKFTA)*, *ASEAN-India Free Trade Agreement (AIFTA)* dan *ASEAN-Australia-New Zealand Free Trade Agreement (AANZFTA)*. Perdagangan bebas ini membuka peluang perdagangan Obat dan Makanan yang tinggi dengan memanfaatkan kebutuhan konsumen terhadap produk dengan harga terjangkau. Hal ini merupakan salah satu penyebab beredarnya produk ilegal

- (tanpa izin edar, palsu, dan substandar) serta makanan yang mengandung bahan berbahaya.
16. Adanya jejaring kerja yang dimiliki Balai POM di Pangkalpinang diantaranya Jejaring Keamanan Pangan Daerah, Satgas Pemberantasan Obat dan Makanan Ilegal, Indonesia *Criminal Justice System* (ICJS). Selain itu, Balai POM di Pangkalpinang juga berperan aktif dalam dalam jejaring kerja di tingkat Provinsi dan Kabupaten guna mengawal kepentingan daerah di bidang Obat dan Makanan serta peningkatan daya saing produk. Tantangan yang dihadapi Balai POM di Pangkalpinang terkait jejaring kerja sama ini diantaranya (i) *Upstream Notification* masih belum optimal, (ii) Asesmen risiko keamanan pangan impor masih belum optimal, (iii) Tindak lanjut notifikasi di *Competent Contact Point* (CCP) belum cepat, dan (iv) Sistem *traceability* di rantai suplai pangan masih lemah.
 17. Adanya Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional yang mana BPOM merupakan salah satu penyelenggara subsistem sediaan farmasi dan makanan yaitu menjamin aspek keamanan, khasiat/kemanfaat dan mutu Obat dan Makanan yang beredar serta upaya kemandirian di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
 18. Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2016 tentang Percepatan Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan untuk mewujudkan kemandirian dan peningkatan daya saing industri farmasi dan alat kesehatan dalam negeri melalui percepatan pengembangan industri farmasi dan alkes.
 19. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, dimana substansi dari Inpres adalah penegasan terhadap tugas dan fungsi masing-masing Kementerian/Lembaga/Daerah dalam melakukan tugas dan fungsinya sesuai peraturan perundang-undangan.
 20. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* RB 2010-2025.
 21. Adanya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Dalam Negeri Bidang Pertanahan, Bidang Pemerintahan, Bidang Kepegawaian, Bidang Kesehatan, Bidang Penanggulangan Bencana, Bidang Perpajakan, Bidang Komunikasi dan

Telekomunikasi, Bidang Pelatihan dan Pendidikan, Bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Bidang Wawasan Kebangsaan, Bidang Kepamongprajaan, Bidang Perencanaan, Pembangunan dan Tata Ruang Serta Bidang Perekonomian Tahap I. Dengan perubahan paradigma system penyelenggaraan pemerintah yang semula sentralisasi menjadi desentralisasi atau otonomi daerah, maka urusan kesehatan menjadi salah satu kewenangan yang diselenggarakan secara konkuren antara pusat dan daerah. Hal ini berdampak pada pengawasan obat dan makanan yang tetap bersifat sentralistik dan tidak mengenal batas wilayah (*borderless*), dengan *one line command* (satu komando), sehingga apabila terdapat suatu produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat maka dapat segera ditindaklanjuti.

22. Masih banyaknya penduduk yang mengkonsumsi obat modern dibandingkan dengan obat tradisional, sehingga menjadi tantangan bagi BPOM untuk melakukan pengawasan *post-market* termasuk farmakovigilans.
23. Tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM
24. Pertumbuhan penduduk dan perubahan komposisi penduduk.
25. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam produksi dibidang obat dan makanan serta meningkatnya tren transaksi online menyebabkan perlunya intensifikasi pengawasan Obat dan Makanan tidak secara *bussiness as usual*, namun perlunya pengawasan semesta meliputi seluruh komponen pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat.
26. Adanya perkembangan teknologi informasi dapat menjadi potensi bagi Balai POM di Pangkalpinang untuk dapat melakukan pelayanan secara *online*, yang dapat memudahkan akses dan jangkauan masyarakat.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA



2.1 RENCANA STRATEGIS

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolak ukur kinerja pengawasan obat dan makanan, maka disusun Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Dengan ditetapkannya RPJMN 2020-2024, maka Badan Pengawas Obat dan Makanan menyusun Renstra Tahun 2020-2024 yang menjadi dasar ditetapkannya Renstra Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2020-2024.

Rencana Strategis (Renstra) Balai POM di Pangkalpinang 2020-2024 merupakan suatu dokumen perencanaan indikatif dan memuat program-program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Balai POM di Pangkalpinang. Rencana Strategis Balai POM di Pangkalpinang 2020-2024 akan menjadi acuan dalam penyusunan rencana kinerja tahunan dalam rangka pelaksanaan pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan dalam kurun waktu 2020-2024. Renstra ini dibuat sesuai dengan SOTK baru Badan POM berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 23 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Secara ringkas, Visi, Misi, Budaya Organisasi dan Tujuan Balai POM di Pangkalpinang sesuai dengan Badan POM adalah sebagai berikut

I. Visi

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong

II. Misi

Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia

Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa

Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga

Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

III. Budaya Organisasi

Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi

Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

Kredibilitas

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional

Kerjasama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik

Inovatif

Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini

Responsif / Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsive dalam mengatasi masalah

IV. TUJUAN

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran Strategis

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Balai POM di Pangkalpinang dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Balai POM di Pangkalpinang. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) ke depan diharapkan Balai POM di Pangkalpinang akan dapat mencapai sasaran strategis. Sasaran strategis Balai POM di Pangkalpinang selama lima tahun (2020–2024) disusun dengan mengacu pada Renstra Badan POM 2020–2024. Sasaran strategis POM di Pangkalpinang tahun 2023 telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal
9. Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
11. Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN

Berikut tabel Rencana Kinerja Tahunan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 berdasarkan Renstra Balai POM di Pangkalpinang.

Tabel 2.1. Tabel Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,4
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73,68
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,5
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan	92

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	pelayanan publik	distribusi yang dilaksanakan	
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Indeks Pelayanan Publik	4,4
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	79
		5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64		
Jumlah desa pangan aman	24		
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	8		
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	84,7
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	80
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,75
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	92,7

2.3 PERJANJIAN KINERJA

Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 disebut sebagai Perjanjian Kinerja

Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud komitmen dari penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, dan menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kepala Balai POM di Pangkalpinang menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana

Strategis 2020-2024 berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja BPOM yang baru yaitu mengacu Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan. Perjanjian Kinerja memuat Sasaran Strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2022 dengan indikator kinerja utama yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang diwujudkan serta target yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023, sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,4
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73,68
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,5
4	Meningkatnya efektivitas	Persentase	92

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Indeks Pelayanan Publik	4,4
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	79
		5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64
		Jumlah desa pangan aman	24
		Jumlah pasar aman berbasis komunitas	8
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang	71

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	dan Makanan	Obat dan Makanan	
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	84,7
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	80
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,75
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	92,7

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 Tahun 2014, maka BPOM di Pangkalpinang sebagai unit kerja eselon III wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala BPOM di Pangkalpinang) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klasifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Perjanjian Kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang selalu di-*monitoring* setiap triwulan melalui aplikasi *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya.

2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Berikut di bawah ini tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2023 sesuai penyusunan Renstra Balai POM di Pangkalpinang,

Tabel 2.4 Tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat		78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	125.880.950
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	36.736.050
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	67.782.050
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	19.780.950
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		97.6	97.6	97.6	97.6	97.6	97.6	97.6	97.6	97.6	97.6	97.6	43.079.000
6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												80	72.656.500
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan												93.4	55.344.500

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
	pengawasan Obat dan Makanan													
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												73.68	153.298.000
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM												91,5	72.656.500
10	Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	55.295.000
11	Persentase keputusan/reko mendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	52.160.000
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	55.344.500
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	45.516.000
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	327.468.000

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
15	Indeks Pelayanan Publik							4.4	4.4	4.4	4.4	4.4	4.4	100.000.000
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar			10	10	30	36,67	36,67	36,67	53,33	66,67	96,67	79	35.500.000
17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan			94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	339.300.000
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman			20	30	30	55	55	55	70	70	90	64	757.848.000
19	Jumlah desa pangan aman			20	20	25	40	40	40	55	55	85	24	930.041.000
20	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	0	0	25	25	55	55	75	75	75	100	100	8	227.905.000
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0	5.65	18.92	28.62	34.15	42.63	52.83	64.86	74.82	85.14	96.19	100	295.002.000
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0.77	5.65	18.92	28.62	34.15	42.63	52.83	64.86	66.80	74.52	92.28	100	140.070.000
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	7.5	27.5	42.5	42.5	50	50	57.5	57.5	71	71	319.165.000
24	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang												84,7	9.117.683.000
25	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang												80	79.788.000
26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di												84,75	259.544.000

No	Indikator Kinerja	Target											Anggaran	
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011		B012
	Pangkalpinang													
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												87	2.017.390.000
28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal			2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	78.000.000
29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang		40	45	50	55	60	65	70	73	75	77	92.7	589.886.000
TOTAL													20.982.118.000	

2.5 METODE DAN KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR

Pada Penetapan Kinerja Balai POM di Pangkalpinang tahun 2023 terdapat 11 sasaran strategis dengan 29 indikator kinerja yang berkontribusi pada pencapaian sasaran.

Untuk dapat mengukur kinerja, baik kinerja sasaran maupun kinerja kegiatan digunakan alat ukur berupa indikator yang telah ditetapkan. Rumus yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Apabila semakin **tinggi** angka realisasi menunjukkan capaian yang semakin **baik**, maka digunakan rumus no. 1 sbb:

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Kriteria yang digunakan dalam pencapaian indikator pada Laporan Kinerja ini adalah sebagai berikut,

Tabel 2.6. Kriteria Pengukuran Pencapaian Indikator

Kriteria pencapaian Sasaran Strategis yang digunakan adalah:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA

Pada subbab analisis capaian kinerja ini akan diuraikan dengan membandingkan target dan realisasi kinerja Triwulan I Tahun 2023. Selain itu, dalam analisis capaian kinerja juga dijelaskan penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal), serta efisiensi penggunaan sumber daya.

Balai POM di Pangkalpinang melakukan beberapa analisis dan evaluasi terhadap 11 capaian sasaran strategis. Analisis capaian kinerja tersebut tertuang pada bagian berikut ini.

ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023, terdapat 11 sasaran strategis dan keberhasilan pencapaian sasaran strategis diukur dengan 29 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu:

1. Persentase obat yang memenuhi syarat
2. Persentase makanan yang memenuhi syarat
3. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
4. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
6. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan
8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan
9. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM

10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
13. Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan
14. Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan
15. Indeks pelayanan publik
16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
17. Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan
18. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
19. Jumlah desa pangan aman
20. Jumlah pasar aman berbasis komunitas
21. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
22. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
23. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan
24. Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang
25. Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang
26. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang
27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP
28. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal
29. Nilai kinerja anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Capaian sasaran strategis Balai POM di Pangkalpinang Triwulan I Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Capaian Sasaran Strategis Triwulan I Tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN SASARAN STRATEGIS	KRITERIA	KESIMPULAN EFEKTIVITAS
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	115,89	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	-		
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	-		
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	161,83	Tidak Dapat Disimpulkan	
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	100,30	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	126,08	Tidak Dapat Disimpulkan	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	366,67	Tidak Dapat Disimpulkan	
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	-		
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	-		
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	88,00	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	132,14	Tidak Dapat Disimpulkan	

Dari capaian 11 sasaran strategis pada Triwulan I Tahun 2023, **1 (satu)** sasaran strategis belum memenuhi ekspektasi dengan kriteria **kurang efektif**, **2 (dua)** sasaran

strategis sudah memenuhi ekspektasi dengan kriteria **efektif, 4 (empat)** sasaran strategis tidak dapat disimpulkan, dan **4 (empat)** sasaran strategis lainnya belum dapat ditentukan capaiannya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun.

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Triwulan I Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas		
				Pembilang	Penyebut	Realisasi					
Stakeholder Perspective											
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78	78	104	112	92,86	119,05	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75	75	12	12	100,00	133,33	Tidak Dapat Disimpulkan	
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	84	27	29	93,10	110,84	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	76	22	24	91,67	120,61	Tidak Dapat Disimpulkan	
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6	97,6	14	15	93,33	95,63	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
Capaian SS1							115,89	Memenuhi Ekspektasi	Efektif		
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	80	-	-	-	-	-		
Capaian SS2							-				
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,4	-	-	-	-	-		
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,68	-	-	-	-	-		
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	91,5	-	-	-	-	-		
Capaian SS3							-				
Capaian Perspective stakeholder							115,89	Memenuhi Ekspektasi	Efektif		
Internal Process Perspective											
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	92	-	-	90,71	98,60	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	60	-	-	100,00	166,67	Tidak Dapat Disimpulkan	
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93	93	112	113	99,12	106,58	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target Tahun 2023	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas	
					Pembilang	Penyebut	Realisasi				
	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	8	10	80,00	133,33	Tidak Dapat Disimpulkan		
	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	83	117	70,94	107,49	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	
	15	Indeks Pelayanan Publik	4,4	-	-	-	-	-			
	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	10	-	-	35,83	358,33	Tidak Dapat Disimpulkan		
Capaian SS4								161,83	Tidak Dapat Disimpulkan		
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94	94	-	-	95,14	101,21	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64	20	-	-	20,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		19	Jumlah desa pangan aman	24	20	-	-	20,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		20	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	8	25	-	-	25,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
Capaian SS5								100,30	Memenuhi Ekspektasi	Efektif	
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	18,92	-	-	22,42	118,50	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	18,92	-	-	25,29	133,67	Tidak Dapat Disimpulkan	
Capaian SS6								126,08	Tidak Dapat Disimpulkan		
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71	7,5	-	-	27,50	366,67	Tidak Dapat Disimpulkan	
Capaian SS7								366,67	Tidak Dapat Disimpulkan		
Capaian Internal Process Perspective								188,72	Tidak Dapat Disimpulkan		
Learning & Growth Perspective											
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	24	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	84,7	-	-	-	-	-		
		25	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	80	-	-	-	-	-		
Capaian SS8								-			
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,75	-	-	-	-	-		
Capaian SS9								-			
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87	-	-	-	-	-		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target Tahun 2023	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
					Pembilang	Penyebut	Realisasi			
pengawasan obat dan makanan	28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5	2,5	-	-	2,20	88,00	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
Capaian SS10								88,00	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif
11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	92,7	45	-	-	59,46	132,14	Tidak Dapat Disimpulkan	
Capaian SS11								132,14	Tidak Dapat Disimpulkan	
Capaian Learning & Growth Perspective								110,07	Memenuhi Ekspektasi	Efektif
NPS TOTAL								138,23	Tidak Dapat Disimpulkan	

Dari **29 (dua puluh sembilan)** Indikator Kinerja Utama pada Triwulan I Tahun 2023, terdapat **3 (tiga)** indikator yang capaiannya belum memenuhi ekspektasi dengan kriteria **kurang efektif**, **9 (sembilan)** indikator yang capaiannya sudah memenuhi ekspektasi dengan kriteria **efektif**, dan **8 (delapan)** indikator yang capaiannya **tidak dapat disimpulkan**, dan **9 (sembilan)** indikator belum dapat diukur capaiannya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) total pada Triwulan I Tahun 2023 sebesar 138,23.

SS 1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang terdiri dari 5 indikator yang dijadikan sebagai indikator kinerja utama (IKU). Secara umum sasaran pertama tersebut dicapai melalui kegiatan *sampling* atau pengambilan contoh oleh seksi pemeriksaan dan pengujian sampel obat dan makanan oleh seksi pengujian Balai POM di Pangkalpinang. Berikut hasil pengujian sampel Balai POM di Pangkalpinang Triwulan I Tahun 2023.

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Sampel Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan I Tahun 2023

Komoditi	Target	Sampling	Uji	MS-MK	TMK
Obat	235	69	62	61	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 1 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
OT	174	31	17	16	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 1 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
Kuasi	11	2	0	0	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
SK	47	11	6	5	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 1 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
KOS	347	78	56	49	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 7 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
PANGAN	63	80	51	46	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 3 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 2 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0

Capaian sasaran strategis **Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan 5 (Lima) indikator sebagai berikut:

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Tabel 3.4 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase Obat yang memenuhi syarat	78	104	112	92,86	119,05	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$\% \text{ Obat MS} = (\text{jumlah sampel acak obat MS} / \text{total sampel acak obat yang diperiksa dan diuji}) \times 100\%$

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling di tahun berjalan. Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan 148 sampel (Obat = 55 sampel, OT = 30 sampel, SK = 8 sampel, Kuasi = 1 sampel, Kosmetik = 54 sampel) acak obat yang dilakukan oleh BPOM di Pangkalpinang, dengan hasil 104 sampel (Obat = 50 sampel, OT = 16 sampel, SK = 5 sampel, Kosmetik = 33 sampel) MS (memenuhi syarat) dan 8 sampel (Obat = 1 sampel, OT = 1 sampel, SK = 1 sampel, Kosmetik = 5 sampel) TMS (tidak memenuhi syarat). Capaian persentase obat yang memenuhi syarat sampai dengan Triwulan I tahun 2023 telah berhasil mencapai target yaitu 119,05% dengan kriteria “memenuhi ekspektasi”.

Jenis Obat yang di-*sampling* sesuai kategori obat pada dokumen Pedoman Sampling yang ditetapkan Badan POM adalah Obat yang memiliki Nomor Izin Edar (NIE) dan telah diuji semua parameter uji standarnya meliputi Obat Program Pemerintah, Obat untuk pengobatan spesifik, obat yang memerlukan perhatian khusus, vaksin. Sedangkan kriteria Obat yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan Definisi Operasional adalah:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
- 2) Produk kadaluarsa/produk rusak
- 3) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, atau
- 4) Tidak memenuhi ketentuan label/penandaan

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78	92,86	119,05

Dari hasil capaian persentase obat yang memenuhi syarat pada Triwulan I sebesar 119,05% dengan realisasi 92,86%, dibandingkan dengan target 78%. Capaian persentase obat yang memenuhi syarat masih memenuhi ekspektasi.

- c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian target terhadap realisasi yaitu 92,86% dengan kategori memenuhi ekspektasi. Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian obat sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan serta proses pengambilan sampel sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Selain itu, adanya peningkatan kompetensi petugas evaluasi penandaan/label di Balai POM di Pangkalpinang sehingga persentase penandaan sampel obat yang memenuhi syarat semakin meningkat.

- d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian obat yang sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan. Sampel obat yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam prioritas *sampling* Badan POM. Selain itu, telah dilakukan pelaporan hasil penandaan label obat ke direktorat terkait untuk ditindaklanjuti ke pelaku usaha serta telah dilakukan bimtek penilaian/evaluasi penandaan/label kemasan sampel obat. Obat yang TMS bisa juga karena perlakuan pelaku usaha yang tidak memenuhi ketentuan mutu obat. Selain itu capaian keberhasilan pada indikator juga disebabkan:

1. Adanya koordinasi antara Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait perencanaan *sampling* dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun dan dilakukan evaluasi setiap bulannya.
2. KIE yang telah dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang kepada pelaku usaha sehingga meningkatkan pemahaman agar mendistribusikan produk-produk yang legal, mempunyai izin edar, tidak kadaluarsa, rusak maupun penyimpanan produk yang benar.
3. Pengawasan pada sarana dan label produk sehingga pelaku usaha lebih perhatian terhadap produknya.

4. Adanya pelatihan, *workshop* dan magang guna meningkatkan kompetensi petugas.
5. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL)

e) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.6 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		PIC	
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI		TIMELINE
Januari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan ruang lingkup dalam pelaksanaan pengujian pada periode selanjutnya 2. Balai secara rutin terus melaporkan hasil evaluasi penandaan sampel yang tidak memenuhi ketentuan ke masing-masing kedeputusan yang bersangkutan melalui SIPT agar bisa ditindaklanjuti kepada produsen untuk kedepannya segera memperbaiki penandaan labelnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk tahun 2023 masing-masing laboratorium sudah membuat POA terkait peningkatan Ruang Lingkup pengujian 2. Hasil penandaan Label sampel sudah dilaporkan secara berkala kepada masing-masing kedeputusan melalui SIPT 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring realisasi POA peningkatan ruang lingkup tahun 2023 2. Untuk komoditi obat, balai perlu melakukan koordinasi yang lebih intens antar balai regional yang lain agar hasil uji segera diinput di bit.ly monev dan SIPT segera setelah LHU terbit 	Tahun 2023	Ka. Tim Kegiatan Pengujian Obat
Februari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring realisasi POA peningkatan ruang lingkup tahun 2023 2. Untuk komoditi obat, balai perlu melakukan koordinasi yang lebih intens antar balai regional yang lain agar hasil uji segera diinput di bit.ly monev dan SIPT segera setelah LHU terbit 	<p>Untuk sampel obat, OT, SK, Kuasi dan Kosmetik yang diuji di Balai POM Pangkalpinang sudah dilaporkan melalui SIPT secara realtime</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengalokasikan anggaran dan berkoordinasi dengan bagian pemeriksaan untuk pembelian sampel dalam rangka peningkatan Ruang Lingkup 2. Merencanakan reagensia yang dibutuhkan untuk pengujian peningkatan ruang lingkup 3. Disiplin dalam pelaksanaan pengujian sampel ruang lingkup sesuai dengan POA yang telah ditetapkan 4. Penginputan hasil uji sampel obat segera setelah LHU terbit pada monev bit.ly regionalisasi 		
Maret	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengalokasikan anggaran dan berkoordinasi dengan bagian pemeriksaan untuk pembelian sampel dalam rangka peningkatan Ruang Lingkup 2. Merencanakan reagensia yang dibutuhkan untuk pengujian peningkatan ruang lingkup 3. Disiplin dalam pelaksanaan pengujian sampel ruang lingkup sesuai dengan POA yang telah ditetapkan 4. Penginputan hasil uji sampel obat segera setelah LHU terbit pada monev bit.ly 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah ada anggaran untuk pembelian sampel ruang lingkup dan sudah digunakan oleh laboratorium Obat dan Mikro. Selain itu untuk komoditi obat juga bisa disampling oleh bagian pemeriksaan 2. Kebutuhan reagensia untuk peningkatan ruang lingkup sudah diusulkan pada pengadaan tahun 2023 sesuai POA yang dibuat oleh laboratorium masing-masing 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan pengujian sampel ruang lingkup sesuai dengan POA yang telah ditetapkan 2. Penginputan hasil uji sampel obat segera setelah LHU terbit pada monev bit.ly regionalisasi 		

2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Tabel. 3.7 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75	12	12	100,00	133,33	Tidak Dapat Disimpulkan	

Persentase makanan yang memenuhi syarat dihitung menggunakan rumus :

(Jumlah Sampel Acak Makanan MS dibagi Total Sampel Acak Makanan yang Diperiksa dan Diuji) x 100%

Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Jenis Makanan yang di-sampling sesuai kategori pangan pada dokumen Pedoman Sampling yang ditetapkan Badan POM adalah Makanan yang memiliki Nomor Izin Edar (NIE) dan telah diuji semua parameter kritisnya. Sedangkan kriteria Makanan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan Definisi Operasional adalah:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
- 2) Produk kadaluwarsa/produk rusak
- 3) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, atau
- 4) Tidak memenuhi ketentuan label/penandaan

Dari 12 sampel acak yang diperiksa dan diuji Balai POM di Pangkalpinang, seluruh sampel Memenuhi Syarat (MS). Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 133,33% dengan realisasi sebesar 100% melampaui target Triwulan I tahun 2023 sebesar 75% dan masuk pada kriteria tidak dapat disimpulkan.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.8 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75	100,00	133,33

Apabila dibandingkan realisasi target pada Triwulan I dengan target tahun 2023 maka hasilnya sudah melampaui target dengan capaian 133,33%. Target pada Triwulan I dan tahun 2023 sama yaitu 75%. Hal ini menunjukkan bahwa sampel acak makanan yang diperiksa seluruhnya telah memenuhi syarat.

- c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat pada Triwulan I tahun 2023 melampaui target yaitu sebesar 100% dengan capaian 133,33% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan. Dari 12 sampel acak yang diperiksa dan diuji seluruhnya Memenuhi Syarat.

Tingginya nilai capaian yang diperoleh dipengaruhi oleh jenis sampel yang diuji. Sebagian besar sampel yang diuji merupakan sampel acak yang telah memiliki izin edar baik MD, PIRT ataupun ML.

Tercapainya realisasi dari target yang ditetapkan tersebut bisa disebabkan karena menurunnya peredaran Produk Pangan TIE (Tanpa Izin Edar) dan Produk Pangan yang TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung baik produk pangan dengan nomor ijin edar MD, PIRT maupun ML.

- d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat yang diperoleh pada Triwulan I tahun 2023 telah memenuhi target dengan capaian realisasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan target yaitu sebesar 133,33% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan. Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian makanan yang sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan. Sampel makanan yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam prioritas *sampling* Badan POM. Selain itu capaian keberhasilan pada indikator juga disebabkan :

1. Adanya koordinasi antara Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait perencanaan *sampling* dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun dan dilakukan evaluasi setiap bulannya.

2. KIE yang telah dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang kepada pelaku usaha sehingga meningkatkan pemahaman agar mendistribusikan produk-produk yang legal, mempunyai izin edar, tidak kadaluarsa, rusak maupun penyimpanan produk yang benar.
3. Pengawasan pada sarana dan label produk sehingga pelaku usaha lebih perhatian terhadap produknya terutama untuk produk dengan izin edar ML.
4. Adanya pelatihan, *workshop* dan magang guna meningkatkan kompetensi petugas.
5. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL)

e) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.9 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		PIC	
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI		TIMELINE
Januari	1. Meningkatkan ruang lingkup dalam pelaksanaan pengujian pada periode selanjutnya 2. Balai secara rutin terus melaporkan hasil evaluasi penandaan sampel yang tidak memenuhi ketentuan ke masing-masing kedeputian yang bersangkutan melalui SIPT agar bisa ditindaklanjuti kepada produsen untuk kedepannya segera memperbaiki penandaan labelnya	1. Untuk tahun 2023 masing-masing laboratorium sudah membuat POA terkait peningkatan Ruang Lingkup pengujian 2. Hasil penandaan Label sampel sudah dilaporkan secara berkala kepada masing-masing kedeputian melalui SIPT	1. Monitoring realisasi POA peningkatan ruang lingkup tahun 2023 2. Laporan hasil penandaan dan hasil uji sampel sudah dilakukan setiap bulan melalui SIPT.	Tahun 2023	Ka. Tim Kegiatan Pengujian Pangan
Februari	1. Monitoring realisasi POA peningkatan ruang lingkup tahun 2023 2. Laporan hasil penandaan sampel sudah dilakukan setiap bulan melalui SIPT.	-	1. Merencanakan reagen, media dan operasional pengujian lainnya untuk peningkatan ruang lingkup pengujian sampel makanan. 2. Entry SIPT dan pelaporan hasil pengujian melalui SIPT hasil secara realtime	Tahun 2023	
Maret	1. Merencanakan reagen, media dan operasional pengujian lainnya untuk peningkatan ruang lingkup pengujian sampel makanan. 2. Entry SIPT dan pelaporan hasil pengujian melalui SIPT hasil secara realtime	-	1. Merencanakan reagen, media dan operasional pengujian lainnya untuk peningkatan ruang lingkup pengujian sampel makanan. 2. Monitoring Entry SIPT dan pelaporan hasil pengujian melalui SIPT	Tahun 2023	

3. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Tabel 3.10 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	27	29	93,10	110,84	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

% Obat MS = (jumlah sampel *targeted* obat MS/total sampel *targeted* obat yang diperiksa dan diuji) x100%

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. Sampel Obat merupakan sampel yang sesuai dengan pedoman sampling. Dari hasil pengujian komoditi Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh Obat sampel *targeted* yang memenuhi syarat dengan realisasinya sebesar 93,10% dengan capaian sebesar 110,84% sampel obat *targeted* yang beredar di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang. Hasil perhitungan diperoleh dari jumlah sampel obat *targeted* yang diuji di laboratorium dan memenuhi syarat sebanyak 27 sampel (obat = 11 sampel, Kosmetik = 16 sampel) dibandingkan terhadap jumlah sampel obat *targeted* yang di-sampling di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang sebanyak 43 sampel (obat = 14 sampel, OT = 1 sampel, Kuasi = 1 sampel, SK = 3 sampel, Kosmetik = 24 sampel).

Jenis sampel obat *targeted* yang di-sampling sesuai kategori obat *targeted* pada dokumen Pedoman Sampling yang ditetapkan Badan POM adalah yang paling berisiko TMS berdasarkan *track record* sebelumnya. Sampel obat *targeted* meliputi kategori-kategori sampel tertentu yaitu sampel obat yang diproduksi oleh perusahaan yang memiliki *track record* pelanggaran. Kriteria obat *targeted* yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan Definisi Operasional adalah

1. Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
2. Produk kadaluarsa/produk rusak
3. Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, atau

4. Tidak memenuhi ketentuan label/penandaan

Capaian kinerja sasaran ini sudah memenuhi target yang ditetapkan (84%), dengan capaian yang diperoleh sebesar 110,84% dengan kriteria memenuhi ekspektasi.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.11 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	93,10	110,84

Dari hasil capaian persentase obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan pada Triwulan I sebesar 110,84% dengan realisasi 93,10% dibandingkan dengan target 84%. Capaian persentase obat yang aman dan bermutu sudah sesuai dengan target yang ditetapkan.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian sampel komoditi obat sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan. Sampel obat yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam Prioritas Sampling Badan POM.

Capaian obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang diperoleh sampai pada Triwulan I tahun 2023 ini sudah sesuai target yang ditetapkan (84%).

d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian ini didukung oleh kompetensi laboratorium dalam melakukan pengujian serta proses sampling yang sesuai dengan pedoman sampling yang berlaku. Sampel obat yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam Prioritas Sampling Badan POM. Selain itu telah dilakukan pelaporan hasil penandaan label obat ke direktorat terkait untuk ditindaklanjuti ke

pelaku usaha. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian pada indikator ini antara lain:

1. Menindaklanjuti dengan tegas terhadap pelaku usaha yang melakukan pelanggaran/ sarana yang produknya tidak memenuhi ketentuan.
2. Melakukan pengawasan sarana distribusi dan produksi obat yang lebih intensif
3. Penegakkan hukum yang dilakukan terhadap pelanggaran di bidang obat
4. Pembinaan kepada pelaku usaha
5. Advokasi dan koordinasi dengan lintas sektor terkait, dalam rangka pembinaan terhadap sarana distribusi dan produksi obat.

e) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.12 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Januari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan ruang lingkup dalam pelaksanaan pengujian pada periode selanjutnya 2. Balai secara rutin terus melaporkan hasil evaluasi penandaan sampel yang tidak memenuhi ketentuan ke masing-masing kedeputian yang bersangkutan melalui SIPT agar bisa ditindaklanjuti kepada produsen untuk kedepannya segera memperbaiki penandaan labelnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk tahun 2023 masing-masing laboratorium sudah membuat POA terkait peningkatan Ruang Lingkup pengujian 2. Hasil penandaan Label sampel sudah dilaporkan secara berkala kepada masing-masing kedeputian melalui SIPT 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring realisasi POA peningkatan ruang lingkup tahun 2023 2. Untuk komoditi obat, balai perlu melakukan koordinasi yang lebih intens antar balai regional yang lain agar hasil uji segera diinput di bit.ly monev dan SIPT segera setelah LHU terbit 	Tahun 2023	Ka. Tim Kegiatan Pengujian Obat
Februari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring realisasi POA peningkatan ruang lingkup tahun 2023 2. Untuk komoditi obat, balai perlu melakukan koordinasi yang lebih intens antar balai regional yang lain agar hasil uji segera diinput di bit.ly monev dan SIPT segera setelah LHU terbit 	Untuk sampel obat, OT, SK, Kuasi dan Kosmetik yang diuji di Balai POM Pangkalpinang sudah dilaporkan melalui SIPT secara realtime	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengalokasikan anggaran dan berkoordinasi dengan bagian pemeriksaan untuk pembelian sampel dalam rangka peningkatan Ruang Lingkup 2. Merencanakan reagensia yang dibutuhkan untuk pengujian peningkatan ruang lingkup 3. Disiplin dalam pelaksanaan pengujian sampel ruang lingkup sesuai dengan POA yang telah ditetapkan 4. Penginputan hasil uji sampel obat segera setelah LHU terbit pada monev bit.ly regionalisasi 	Tahun 2023	
Maret	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengalokasikan anggaran dan berkoordinasi dengan bagian pemeriksaan untuk pembelian sampel dalam rangka peningkatan Ruang Lingkup. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah ada anggaran untuk pembelian sampel ruang lingkup dan sudah digunakan oleh laboratorium Obat dan Mikro. Selain itu untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Monitoring secara berkala terhadap pelaksanaan pengujian sampel ruang lingkup sesuai dengan POA yang telah ditetapkan 		

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
	2. Merencanakan reagensia yang dibutuhkan untuk pengujian peningkatan ruang lingkup. 3. Disiplin dalam pelaksanaan pengujian sampel ruang lingkup sesuai dengan POA yang telah ditetapkan. 4. Penginputan hasil uji sampel obat segera setelah LHU terbit pada monev bit.ly	komoditi obat juga bisa disampling oleh bagian pemeriksaan 2. Kebutuhan reagensia untuk peningkatan ruang lingkup sudah diusulkan pada pengadaan tahun 2023 sesuai POA yang dibuat oleh laboratorium masing-masing	2. Penginputan hasil uji sampel obat segera setelah LHU terbit pada monev bit.ly regionalisasi		

4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Tabel 3.13 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	22	24	91,67	120,61	Tidak Dapat Disimpulkan	

Persentase Makanan yang aman dan bermutu dihitung menggunakan rumus :

$$\% \text{ Makanan MS} = (\text{Jumlah Sampel targeted Makanan MS dibagi Total Sampel targeted Makanan yang Diperiksa dan Diuji}) \times 100\%$$

Makanan Aman dan Bermutu adalah makanan yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan *sampling targeted* di tahun berjalan. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Dari tabel dapat diketahui realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan Triwulan I tahun 2023 adalah 91,67% dengan capaian sebesar 120,61% (Tidak dapat Disimpulkan). Hasil perhitungan diperoleh dari jumlah sampel makanan *targeted* yang diperiksa dan diuji memenuhi syarat pada Triwulan I tahun 2023 dibandingkan dengan jumlah seluruh sampel target yang diperiksa dan diuji di Kepulauan Bangka Belitung. Dari 24 sampel target diperoleh 22 sampel memenuhi syarat.

Jenis sampel makanan *targeted* yang di-*sampling* sesuai kategori makanan *targeted* pada dokumen Pedoman *Sampling* yang ditetapkan Badan POM, yaitu sampel yang paling berisiko TMS berdasarkan *track record* sebelumnya. Sampel

makanan *targeted* meliputi kategori-kategori sampel tertentu yaitu sampel makanan yang diproduksi oleh perusahaan yang memiliki *track record* pelanggaran, sampel yang memiliki risiko menggunakan bahan tambahan pangan yang dilarang, sampel pangan jajan anak sekolah dan sampel dalam rangka pembinaan UMKM. Pada Triwulan I sampel target yang diperiksa meliputi sampel pengawasan produk kurma, minuman kekinian dan terasi.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.14 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	91,67	120,61

Apabila dibandingkan antara capaian dan realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan pada Triwulan I dan tahun 2023 maka terlihat realisasi di Triwulan I telah melebihi target tahun 2023 (76%).

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang diperoleh sampai pada Triwulan I tahun 2023 ini berada di atas target. Hal ini dikarenakan pada Triwulan I tahun 2023 terdapat sampel yang diduga tidak memenuhi syarat hasil pemeriksaan di lapangan. Hasil yang diperoleh di laboratorium sesuai dengan hasil pemeriksaan di lapangan bahwa sampel tidak memenuhi syarat.

Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian sampel komoditi makanan sesuai dengan parameter standar yang telah ditentukan. Sampel target yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam Prioritas *Sampling* Badan POM.

Pencapaian target atau realisasi pada Triwulan I tahun 2023 juga didukung oleh waktu *sampling* yang sesuai dengan target dan hasil pengujian yang sesuai dengan target waktu. Hal ini juga dikarenakan adanya koordinasi yang baik antara tim

sampling dan tim pengujian sehingga pelaksanaan *sampling* bisa menyesuaikan dengan kemampuan laboratorium.

d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pencapaian indikator kinerja ini didukung dengan kegiatan-kegiatan :

1. Adanya koordinasi antara kelompok substansi pemeriksaan dan substansi pengujian dalam perencanaan *sampling*.
2. Pengawasan Sarana Produksi yang lebih intensif dalam penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).
3. Peningkatan pembinaan terhadap pelaku usaha dalam menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).
4. Peningkatan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk pangan mengenai Pangan yang memenuhi ketentuan (misalnya kegiatan intensifikasi pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri, Natal, dan Tahun Baru).

e) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.15 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		PIC	
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI		TIMELINE
Januari	Meningkatkan ruang lingkup dalam pelaksanaan pengujian pada periode selanjutnya	1. Untuk tahun 2023 masing-masing laboratorium sudah membuat POA terkait peningkatan Ruang Lingkup pengujian 2. Hasil penandaan Label sampel sudah dilaporkan secara berkala kepada masing-masing kedeputian melalui SIPT	1. Monitoring realisasi POA peningkatan ruang lingkup tahun 2023 2. Laporan hasil penandaan sampel sudah dilakukan setiap bulan melalui SIPT.	Tahun 2023	Ka. Tim Kegiatan Pengujian Pangan
Februari	1. Monitoring realisasi POA peningkatan ruang lingkup tahun 2023 2. Laporan hasil penandaan sampel sudah dilakukan setiap bulan melalui SIPT.	-	1. Merencanakan reagen, media dan operasional pengujian lainnya untuk peningkatan ruang lingkup pengujian sampel makanan. 2. Entry SIPT dan pelaporan hasil pengujian melalui SIPT hasil secara realtime	Tahun 2023	
Maret	1. Monitoring realisasi POA peningkatan ruang lingkup tahun 2023 2. Laporan hasil penandaan sampel sudah dilakukan setiap bulan melalui SIPT.	-	1. Merencanakan reagen, media dan operasional pengujian lainnya untuk peningkatan ruang lingkup pengujian sampel makanan. 2. Monitoring Entry SIPT dan pelaporan hasil pengujian melalui SIPT	Tahun 2023	

5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Tabel 3.16 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6	14	15	93,33	95,63	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

Sampel pangan fortifikasi meliputi sampel garam, tepung terigu dan minyak goreng. Sampel yang diperiksa dan diuji sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun 2023 dan diambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian laboratorium. Realisasi yang dicapai untuk sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat pada Triwulan I tahun 2023 adalah 93,33% dengan capaian sebesar 95,63% terhadap target (97,6%). Jumlah sampel diuji adalah 15 sampel dengan jumlah sampel Memenuhi Syarat sebanyak 14 sampel. Sampel yang Tidak Memenuhi Syarat adalah sampel garam dengan kadar K103 yang kurang dari persyaratan. Kriteria yang diperoleh dari capaian ini adalah belum memenuhi ekspektasi.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6	93,33	95,63

Apabila dibandingkan antara capaian dan realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada Triwulan I dan target tahun 2023 maka terlihat realisasinya lebih rendah dibanding target. Nilai capaiannya adalah 95,63%.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian untuk sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat belum mencapai target yang ditentukan dikarenakan terdapat satu sampel garam yang

Tidak Memenuhi Syarat fortifikasi. Sampel yang sama juga mendapatkan hasil TMS untuk tahun 2022. Jumlah sampel yang masuk ke laboratorium untuk Triwulan I adalah 15 dari 65 sampel sehingga nilai penyebut masih kecil. Secara umum menunjukkan bahwa pangan fortifikasi yang beredar di Kepulauan Bangka Belitung telah memenuhi persyaratan penambahan bahan untuk fortifikasi. Penarikan kesimpulan sampel tersebut MS atau TMS hanya berdasarkan hasil pengujian sehingga menyebabkan banyak sampel fortifikasi yang memenuhi syarat meski hasil penandaan labelnya Tidak Memenuhi Ketentuan.

d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pencapaian indikator kinerja ini didukung dengan peningkatan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk pangan khususnya pangan fortifikasi mengenai Pangan yang memenuhi ketentuan.

e) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.18 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Januari	Meningkatkan ruang lingkup dalam pelaksanaan pengujian pada periode selanjutnya	Pengujian sampel pangan fortifikasi telah sesuai dengan pedoman sampling	Monitoring sampel fortifikasi agar masuk sesuai dengan renlak sampel yang telah disusun dan disepakati oleh pemeriksaan dan pengujian pangan	Tahun 2023	Ka. Tim Kegiatan Pengujian Pangan
Februari	Monitoring sampel fortifikasi agar masuk sesuai dengan renlak sampel yang telah disusun dan disepakati oleh pemeriksaan dan pengujian pangan		1. Pengujian sampel fortifikasi dilaksanakan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan 2. Monitoring hasil uji sampel fortifikasi	Tahun 2023	
Maret	1. Pengujian sampel fortifikasi dilaksanakan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan 2. Monitoring hasil uji sampel fortifikasi		1. Pengujian sampel fortifikasi dilaksanakan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan 2. Monitoring hasil uji sampel fortifikasi pada tahap selanjutnya. 3. Terhadap hasil uji sampel fortifikasi TMS telah dilaporkan melalui SIPT	Tahun 2023	

SS 2 : Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang terkait dengan banyak sektor. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan melibatkan baik pemerintah maupun non pemerintah. Untuk itu perlu dijalin suatu kerja sama, komunikasi, informasi dan edukasi yang baik.

Selain itu, dalam sub sistem pengawasan Obat dan Makanan oleh masyarakat sebagai konsumen, kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang memenuhi syarat harus ditingkatkan. Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan BPOM melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE). Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut:

1. Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Tabel 3.19 Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-		

Design metodologi yang digunakan untuk mengukur indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu adalah cross sectional (potong lintang) dengan perhitungan besar sampel/populasi menggunakan Margin of Error 10%, dan pemilihan sampel/responden adalah secara acak (random). Penetapan populasi/responden adalah berdasarkan Data Sampel Rumah Tangga/DSRT yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik yang terdiri dari 3.487 Blok Sensus (34.870 DSRT) yang tersebar di 34 propinsi dan 514 kabupaten/kota. Kriteria inklusi sampel studi adalah indlidu rumah tangga yang berumur 17-65 tahun.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) yaitu teknik interview/pencacahan terhadap responden dengan memanfaatkan teknologi informasi. Wawancara dilakukan menggunakan tools kuesioner yang telah di-*install* di *smartphone enumerator*.

Indikator pembentuk indeks kesadaran masyarakat adalah tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam memilih Obat dan Makanan yang aman untuk dikonsumsi. Indeks kesadaran masyarakat dihitung berdasarkan konversi nilai pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat yang memenuhi ketentuan kaidah terhadap KLIK yaitu Kemasan yang baik, pembacaan Label, pemilihan produk yang memiliki Izin edar dan produk yang tidak Kedaluwarsa.

Pada Triwulan I tahun 2023 belum diperoleh hasil pengukuran Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu. Survei akan dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan dan hasil pengukuran akan diperoleh di triwulan IV tahun 2023.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.20 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	80	-	-

Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dicapai pada Triwulan IV.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Selama Triwulan I tahun 2023 BPOM di Pangkalpinang telah melakukan kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) di beberapa Kabupaten yaitu:

- KIE Obat dan Makanan di Desa Kurau Barat Kabupaten Bangka Tengah
- KIE Keamanan Pangan di SMA Plus Bahrul Ulum Sungailiat Kabupaten Bangka

- KIE Obat dan Makanan bersama KWT (Kelompok Wanita Tani) di Kabupaten Bangka Tengah
- KIE Obat dan Makanan dalam rangka Kunjungan SMAS Setia Budi Sungailiat Kabupaten Bangka
- Pameran BABEL HALAL Expo Tahun 2023 di Alun-Alun Taman Merdeka Pangkalpinang

Selain itu, Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan KIE melalui media sosial, media cetak dan media elektronik seperti:

- Pemasangan Iklan Layanan Masyarakat berbahasa daerah di Radio Sonora Bangka

d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada Masyarakat secara terus menerus baik secara langsung maupun melalui berbagai media seperti media sosial, media cetak, media elektronik.

e) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.21 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		PIC	
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI		TIMELINE
Januari	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan kepada masyarakat. sebanyak orang dan membuat konten melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2023	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Februari	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan	Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan kepada masyarakat. sebanyak orang dan membuat konten melalui	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih	2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		PIC	
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI		TIMELINE
	membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan		
Maret	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan kepada masyarakat. sebanyak orang dan membuat konten melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2023	

SS 3 : Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Sebagai salah satu lembaga pemerintah non kementerian, Balai POM di Pangkalpinang berupaya memberikan layanan publik secara optimal. Bentuk layanan publik Balai POM di Pangkalpinang, mencakup berbagai hal yang terkait dengan fungsi pengawasan dalam rangka perlindungan masyarakat, di sisi lain layanan publik Balai POM di Pangkalpinang bertujuan untuk mendukung kemudahan berusaha dan perekonomian nasional.

Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan 3 indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut.

1. **Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan**
 - a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Tabel 3.22 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-	-		

Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan ini diperoleh dari nilai hasil survei yang dilakukan oleh PRKOM. Bimbingan dan pembinaan merupakan pemberian bimbingan teknis dan supervisi yang mencakup sosialisasi/seminar, workshop/pelatihan/bimbingan teknis, asistensi/pendampingan/*coaching clinic*, konsultasi, *focus group discussion* (FGD) yang dilakukan UPT pada pelaku usaha yang dapat berupa distributor, produsen dan sarana pelayanan.

Kriteria yang digunakan untuk menilai capaian realisasi survei kepuasan masyarakat diantaranya berupa, kemudahan memperoleh informasi, keterjangkauan lokasi untuk mengakses layanan, fasilitas yang mendukung, kebermanfaatan materi, kemudahan materi untuk dipahami dan percepatan proses perizinan atau sertifikasi.

Pada Triwulan I tahun 2023 belum diperoleh hasil pengukuran Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan. Survei akan dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan dan hasil pengukuran akan diperoleh di triwulan IV tahun 2023.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.23 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,4	-	-

Pada Triwulan I tahun 2023, progress realisasi dari Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan adalah 97,24%, nilai ini sudah melebihi dari target tahunan yaitu 93,4%.

- c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Bimbingan dan pembinaan terhadap pelaku usaha atau pemohon yang mengajukan pemeriksaan sarana produksi maupun distribusi dalam rangka registrasi/sertifikasi selalu dilakukan oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang. Petugas Balai POM di Pangkalpinang selalu membantu dalam pemenuhan persyaratan dokumen dengan memberikan contoh dokumen dan penjelasan yang sesuai. Petugas Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan fasilitasi pelaku usaha terkait registrasi produk ke Badan POM melalui keberadaan fasilitator registrasi dan kegiatan desk registrasi. Dengan adanya fasilitator registrasi di Balai POM di Pangkalpinang dapat mengurangi kesalahan dan memberikan pemahaman kepada pelaku usaha dalam memenuhi hasil evaluasi registrasi produk oleh petugas Badan POM. Namun perlu ditingkatkan lagi jumlah dan kompetensi petugas fasilitator di Balai POM di Pangkalpinang pada setiap komoditi produk agar kinerja Balai semakin baik dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha.

- d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pada tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang akan melakukan kembali berbagai macam kegiatan dalam rangka pendampingan untuk memfasilitasi pelaku usaha dalam proses registrasi produk, sertifikasi/re-sertifikasi ataupun pemenuhan aspek Cara Produksi yang Baik baik di bidang pangan maupun usaha kecil/mikro obat tradisional, maupun bimbingan dan pembinaan lain yang dibutuhkan oleh pelaku usaha sehingga diharapkan pada tahun 2023 terjadi peningkatan survei indeks kepuasan masyarakat pada indikator ini.

e) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.24 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		PIC	
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI		TIMELINE
Januari	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa memberikan bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha diantaranya KIE, Pendampingan UMKM dalam pemenuhan persyaratan pendaftaran Izin Edar, Desk Registrasi Produk, Pembinaan saat pengawasan dilapangan dan Desk CAPA hasil tindak lanjut pengawasan	Bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha seperti KIE, Pendampingan dalam pemenuhan persyaratan izin edar, desk registrasi produk, pembinaan saat dilapangan dan desk CAPA hasil tindak lanjut pengawasan sudah dilakukan sesuai dengan standar sehingga IKEPU bulan Februari adalah 95,77 % diatas target yang telah ditetapkan	Akan dilakukan bimbingan dan pemeriksaan kepada pelaku usaha secara berkelanjutan, bimbingan dan pemeriksaan secara berkelanjutan	2023	Ka. Tim Kegiatan Sertifikasi
Februari	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa memberikan bimbingan dan pembinaan kepada pelaku usaha diantaranya KIE, Pendampingan UMKM dalam pemenuhan persyaratan pendaftaran Izin Edar, Desk Registrasi Produk, Pembinaan saat pengawasan dilapangan dan Desk CAPA hasil tindak lanjut pengawasan	Balai POM Pangkalpinang telah melaksanakan kegiatan pemberian pendampingan dan pengawasan kepada pelaku usaha di bidang obat dan makanan	Balai POM Pangkalpinang akan terus melakukan pendampingan dan pemeriksaan kepada pelaku usaha obat dan makanan sesuai dengan standar dan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha sehingga pelaku usaha yang didampingi merasa puas	2023	
Maret	Balai POM Pangkalpinang akan terus melakukan pendampingan dan pemeriksaan kepada pelaku usaha obat dan makanan sesuai dengan standar	Pendampingan dan pemeriksaan kepada pelaku usaha obat dan makanan sudah dilakukan sesuai standar sehingga Nilai IKEPU bulan Februari adalah 95,76 % diatas target yang telah ditetapkan	Balai POM Pangkalpinang akan terus melakukan pendampingan dan pemeriksaan kepada pelaku usaha obat dan makanan sesuai dengan standar dan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha sehingga pelaku usaha yang didampingi merasa puas	2023	

2. Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Tabel 3.25 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-	-		

Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan ini diperoleh dari nilai hasil survei yang dilakukan oleh PRKOM. Kepuasan masyarakat

adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan oleh masyarakat. Indikator pembentuk terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu *tangibles*, *realibility*, *responsiveness*, *assurance* dan *emphaty*.

Pada Triwulan I tahun 2023 belum diperoleh hasil pengukuran indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan. Survei akan dilakukan oleh Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan dan hasil pengukuran akan diperoleh di triwulan IV tahun 2023.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.26 Perbandingan Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,68	-	-

Pada Triwulan I tahun 2023 ini belum diperoleh hasil pengukuran indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan sehingga belum dapat dibandingkan.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Untuk meningkatkan capaian indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan ini di tahun 2023 perlu ditunjang oleh kompetensi yang memadai dari petugas balai dalam melakukan pengawasan terhadap obat dan makanan yang beredar di *catchment* pengawasan Balai POM di Pangkalpinang. Komunikasi, Informasi, Edukasi kepada masyarakat dilakukan oleh Balai POM Pangkalpinang melalui berbagai media baik media sosial maupun media elektronik antara lain *WhatsApp*, *website*, *Instagram*, *Twitter*, *Facebook*, *Youtube* maupun melalui webinar. Jika masyarakat masih membutuhkan informasi dalam rangka konfirmasi dan klarifikasi masih tersedia layanan telepon, email dan *WhatsApp* yang dapat

diakses kapan saja. Penyebaran informasi dan pelayanan masyarakat telah dilakukan diberbagai media tersebut dengan konten yang ringkas dan mudah dipahami.

d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Peningkatan kompetensi petugas pengawas menunjang kepuasan pelaku usaha atas pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang. Program lain yang menunjang keberhasilan indikator ini adalah KIE kepada masyarakat, pendampingan pelaku usaha, dan menindaklanjuti pengaduan dari masyarakat. Kepatuhan dari sarana, pelaku usaha dan masyarakat dalam melaksanakan rekomendasi dari hasil pengawasan petugas turut menunjang tercapainya target pada indeks ini sehingga masyarakat merasakan dampak dari hasil kinerja pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang.

e) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.27 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Januari	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meingkatkan kinerja	Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meingkatkan kinerja	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meingkatkan kinerja	2023	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Februari	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan	Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi,	2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		PIC	
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI		TIMELINE
	pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meingkatkan kinerja	petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meingkatkan kinerja	Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meingkatkan kinerja		
Maret	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meingkatkan kinerja	Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meingkatkan kinerja	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meingkatkan kinerja	2023	




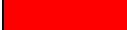
3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei kepuasan masyarakat.

Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) oleh Inspektorat Utama. Survei Kepuasan Masyarakat tahun 2023 pada Balai POM di Pangkalpinang dilakukan terhadap 2 (dua) jenis layanan yaitu Layanan Pengujian serta Layanan Informasi dan Pengaduan.

Keterangan kategori nilai:

	: Mutu Pelayanan A (Sangat Baik : 88,31 - 100,00)
	: Mutu Pelayanan B (Baik : 76,61 - 88,30)
	: Mutu Pelayanan C (Kurang Baik : 65,00 - 76,60)
	: Mutu Pelayanan D (Tidak Baik : 25,00 - 64,99)

Tabel 3.28 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-		

Indeks kepuasan masyarakat Tahun 2023 terhadap layanan publik saat ini belum dilaksanakan terhadap masyarakat pengguna Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.29 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	91,5	-	-

Hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan target tahunan sehingga perbandingannya akan dilakukan pada Lapkin Tahunan.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang dilaksanakan secara tatap muka dan melalui online. Adanya Layanan SILASMI-24 (Sistem Layanan Informasi dan Pengaduan Setiap Hari Melalui Online 24 Jam) pada Balai POM di Pangkalpinang dapat memberikan layanan publik yang maksimal kepada masyarakat. Hal ini disambut baik oleh masyarakat karena di luar jam kerja dan hari libur kebutuhan akan layanan informasi terkait Obat dan Makanan masih dapat dipenuhi oleh Balai POM di Pangkalpinang.

d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Dalam rangka mempertahankan capaian kinerja indikator kegiatan tersebut yaitu monitoring yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang terhadap Layanan Informasi dan Pengaduan yang berdampak kepada masyarakat. Selain itu adanya Inovasi pada Layanan publik seperti SILASMI-24 (Sistem Layanan Informasi dan Pengaduan Setiap Hari Melalui Online 24 jam), Terasi Bangka (Literasi Asyik Bareng Kami), YAKIN ONLINE (Layanan Traking Online), AKU KAMU (Aplikasi Buku Tamu), LOKER (Layanan e-book Sertifikasi). Diharapkan dengan adanya inovasi diatas masyarakat mendapatkan pelayanan yang mereka inginkan sehingga dampaknya memberikan survey yang baik.

e) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.30 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		PIC	
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI		TIMELINE
Januari	BPOM di Pangkalpinang berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik di tahun 2023. Beberapa layanan tetap diberikan dengan berbagai penyesuaian dan inovasi. Konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya	BPOM di Pangkalpinang memberikan Layanan kepada masyarakat berupa Layanan Informasi dan Pengaduan, Pengujian sampel pihak ketiga, SKI/SKE	BPOM di Pangkalpinang berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik di tahun 2023. Beberapa layanan tetap diberikan dengan berbagai penyesuaian dan inovasi. Konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya	2023	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Februari	BPOM di Pangkalpinang berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik di tahun 2023. Beberapa layanan tetap diberikan dengan berbagai penyesuaian dan inovasi. Konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya	BPOM di Pangkalpinang memberikan Layanan kepada masyarakat berupa Layanan Informasi dan Pengaduan, Pengujian sampel pihak ketiga, SKI/SKE	BPOM di Pangkalpinang berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik di tahun 2023. Beberapa layanan tetap diberikan dengan berbagai penyesuaian dan inovasi. Konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya	2023	
Maret	BPOM di Pangkalpinang berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik di tahun 2023. Beberapa layanan tetap diberikan dengan berbagai penyesuaian dan inovasi.	BPOM di Pangkalpinang memberikan Layanan kepada masyarakat berupa Layanan Informasi dan Pengaduan, Pengujian sampel pihak ketiga, SKI/SKE	BPOM di Pangkalpinang berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik di tahun 2023. Beberapa layanan tetap	2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
	Konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya		diberikan dengan berbagai penyesuaian dan inovasi. Konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya		

SS 4 : Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran strategis **Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan 7 (tujuh) indikator sebagai berikut:

1. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Tabel 3.31 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	-	-	90,71	98,60	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID dan UPT Pusat), hasil pengawasan label (ke UPT Pusat), penanganan kasus dan pengaduan konsumen. Yang termasuk dalam keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
2. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
3. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain
4. Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Dari hasil perhitungan, capaian indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2023 sebesar 98,60% dengan realisasi sebesar 90,71%. Apabila dibandingkan terhadap target tahun 2023 (92%), realisasi belum mencapai target dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi dan kesimpulan efektivitas belum efektif.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.32 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	90,71	98,60

Pada Triwulan I, realisasi persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah 90,71% dengan target 92% sehingga capaian realisasi terhadap target adalah sebesar 98,60%.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian pada indikator ini belum memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas belum efektif dikarenakan pada salah satu poin penilaiannya yaitu rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain yang realisasinya masih dibawah target. Hal ini disebabkan karena adanya rekomendasi UPT terkait pengawasan iklan

dan label penandaan komoditi Obat dan Makanan yang belum ditindaklanjuti oleh Direktorat terkait. Dari 70 rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT hanya 44 rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh UPT lain, khususnya pada komoditi obat (54,54%) dan komoditi pangan (16,67%). Perlu dilakukan monitoring dan follow up secara berkala terkait tindak lanjut atas rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT ke kedepujian terkait khususnya obat dan pangan agar menindaklanjuti hasil rekomendasi yang dikeluarkan UPT secara tepat waktu.

d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian pada indikator ini belum sesuai dengan target yang ditetapkan dikarenakan masih banyaknya rekomendasi UPT Balai yang belum ditindaklanjuti oleh UPT lain secara tepat waktu. Hal ini dikarenakan kurangnya monitoring dan follow up yang dilakukan oleh petugas UPT Balai ke kedepujian terkait, perihal tindak lanjut atas rekomendasi yang di keluarkan oleh UPT Balai. Sehingga untuk meningkatkan capaian pada indikator ini beberapa hal yang dapat dilakukan adalah :

1. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan dengan tepat waktu dan dilakukan monitoring secara berkala oleh ketua tim kerja.
2. Menindaklanjuti rekomendasi dari Pusat sesuai dengan rekomendasi dan dilakukan monitoring pelaksanaannya oleh ketua tim kerja
3. Menindaklanjuti rekomendasi dari pemangku kepentingan secara tepat waktu dan sesuai dengan rekomendasi serta diperlukan monitoring dari ketua tim kerja/
4. Melakukan follow up terhadap tindak lanjut dari rekomendasi/keputusan yang diterbitkan oleh UPT ke Pusat/UPT lain

e) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.33 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Januari	Mempertahankan kinerja petugas Balai POM di Pangkalpinang agar senantiasa tepat waktu dalam melaksanakan dan menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan	Petugas telah melaksanakan dan menindaklanjuti rekomendasi yan diterbitkan sesuai dengan ketentuan	Melakukan monitoring hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang telh dilaksanakan sesuai perencanaan	2023	Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan

Februari	Melakukan monitoring hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang telah dilaksanakan sesuai perencanaan	Petugas telah melaksanakan dan menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan sesuai dengan ketentuan	Akan terus mempertahankan dan berupaya lebih keras untuk meningkatkan capaian hasil inspeksi produksi dan distribusi yang dilaksanakan	2023	
Maret	Melakukan monitoring hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang telah dilaksanakan sesuai perencanaan	Petugas telah melaksanakan dan menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan sesuai dengan ketentuan	Melakukan monitoring hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang telah dilaksanakan sesuai perencanaan dan melakukan follow up tindak lanjut rekomendasi UPT Balai ke UPT lain/ Pusat.	2023	

2. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Tabel 3.34 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	-	-	100,00	166,67	Tidak Dapat Disimpulkan	

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE. terhadap sarana yang ditindaklanjuti tersebut harus membuat tindakan perbaikan atas hasil inspeksi UPT yang tidak sesuai ketentuan. yang termasuk dalam keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dibagi menjadi 2 (dua) diantaranya Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha yaitu tindaklanjut sarana atas surat permintaan perbaikan (CAPA) yang dikeluarkan UPT dan Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor yaitu berupa rekomendasi pembinaan dan pencabutan izin oleh lintas sektor pemangku kepentingan.

Dari hasil perhitungan, capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sampai pada Triwulan

I tahun 2023 sebesar 100% dengan realisasi sebesar 166,67%. Apabila dibandingkan terhadap target tahun 2023 (60%), realisasi ini sudah melampaui target dengan kriteria tidak dapat disimpulkan.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.35 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	100,00	166,67

Pada Triwulan I tahun 2023 realisasi persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah 100,0% dengan target Trwulan I yaitu 60% sehingga capaian pada indikator ini pada Triwulan I tahun 2023 adalah 166,67%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak rekomendasi hasil inspeksi yang dikeluarkan oleh UPT yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, seluruh keputusan/ rekomendasi yang dikeluarkan UPT telah ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terdiri dari persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor. Pada Triwulan I ini realiasi telah mencapai 100% pada indikator ini, hal ini menunjukkan bahwa semua rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan. Hal ini dikarenakan adanya koordinasi yang baik antara UPT dengan pemangku kepentingan sehingga rekomendasi/ keputusan yang dikeluarkan bisa langsung di follow up ke lintas sektor atau pemangku kepentingan terkait yang secara langsung berhubungan dengan hasil inspeksi.

d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Adapun faktor pendukung dari keberhasilan capaian ini adalah sebagai berikut:

- Telah dilakukan sosialisasi kepada pelaku usaha pada saat pemeriksaan sarana oleh petugas agar memberikan feedback atas hasil pemeriksaan sarana apabila menerima surat tindak lanjut.
- Memberikan apresiasi kepada pemangku kepentingan atas respon tindak lanjut yang telah disampaikan.
- Melakukan monitoring terhadap tindak lanjut yang telah disampaikan dan mengingatkan yang belum memberikan respon tindak lanjut dengan memberikan surat permintaan respon tindak lanjut kedua kepada sarana yang bersangkutan.
- Memberikan kualitas pelayanan yang prima kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan dengan memberikan informasi yang jelas, efektif, efisien dan memuaskan.

e) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.36 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Januari	Mempertahankan Capaian Indikator ini dengan meningkatkan komunikasi dengan stakeholder agar senantiasa merespon tindak lanjut dari Balai POM di Pangkalpinang	Komunikasi dengan stakeholder telah dilakukan dengan efektif sehingga Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan telah melampaui target yaitu dengan realisasi 96,67%	Akan meningkatkan komunikasi dengan pemangku kepentingan untuk merespon tindak lanjut dari Balai POM di Pangkalpinang	2023	Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan
Februari	Akan meningkatkan komunikasi dengan pemangku kepentingan untuk merespon tindak lanjut dari Balai POM di Pangkalpinang	Komunikasi dengan stakeholder telah dilakukan dengan efektif sehingga Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sudah melebihi target (96,88%)	Akan terus meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemangku kepentingan untuk menindaklanjuti hasil pengawsan dari Balai POM di Pangkalpinang	2023	
Maret	Akan meningkatkan komunikasi dengan pemangku kepentingan untuk merespon tindak lanjut dari Balai POM di Pangkalpinang	Komunikasi dengan stakeholder telah dilakukan dengan efektif sehingga Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sudah melebihi target (100%)	Akan terus meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemangku kepentingan untuk menindaklanjuti hasil pengawsan dari Balai POM di Pangkalpinang	2023	

3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Tabel 3.37 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93	112	113	99,12	106,58	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

1. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
2. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
3. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
4. Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
5. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
6. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
7. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
8. Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

Sampai dengan pada Triwulan I tahun 2023 telah diterima 113 permohonan dan telah ditindaklanjuti sesuai timeline sebanyak 112 keputusan. Sehingga diperoleh realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yaitu 99,12 % dari target tahunan yaitu 93 %, sehingga diperoleh capaian terhadap target adalah 106,58%. Dengan demikian, persentase capaian target indikator sasaran tersebut masuk dalam kriteria memenuhi ekspektasi

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.38 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93	99,12	106,58

Realisasi capaian target penilaian sertifikasi pada TW 1 adalah 99,12 % sudah melebihi dari target Tahunan yaitu 93 %, persentase capaian terhadap Target tahunan adalah 106,58 %

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan I tahun 2023 ini sudah melebihi target yang ditetapkan yaitu 93% dengan realisasi 99,12 %. Hal ini didukung oleh kompetensi petugas evaluator yang responsif dan kompeten dalam menindaklanjuti permohonan sertifikasi pelaku usaha. Selain itu, pendampingan yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang kepada pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan sertifikasi baik secara langsung maupun secara daring sehingga menyebabkan peningkatan pemahaman pelaku usaha melalui pelatihan dan bimtek pendaftaran produk yang difasilitasi oleh Balai POM di Pangkalpinang cukup berperan dalam peningkatan capaian indikator ini.

Proses pengujian sampel pihak ketiga juga telah dilaksanakan dengan baik sehingga semua sertifikat hasil uji dapat diterbitkan dengan tepat waktu oleh Balai POM di Pangkalpinang.

d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keputusan sertifikasi sudah sesuai dengan timeline yang ditetapkan, semua pengajuan yang masuk ke Balai POM di Pangkalpinang yaitu 113 pengajuan, 112 pengajuan sudah ditindaklanjuti. Keberhasilan pencapaian kinerja indikator ini

didukung dengan terus meningkatkan kompetensi petugas terkait sertifikasi melalui pelatihan, workshop, maupun bimtek dan kompetensi petugas dalam memberikan pelayanan publik yang prima kepada pelaku usaha. Koordinasi lintas sektor juga diperlukan karena pelaku usaha memerlukan konsultasi dengan instansi di daerah terkait perizinan berusahan dan hal lainnya sebelum mengajukan permohonan sertifikasi ke Balai POM di Pangkalpinang. Selain itu juga, peningkatan pemahaman pelaku usaha dalam proses pendaftaran produknya ke Badan POM melalui workshop dan pelatihan juga berperan dalam pencapaian indikator ini.

e) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.39 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Januari	Mempertahankan kinerja petugas Balai POM di Pangkalpinang agar senantiasa tepat waktu dalam melaksanakan dan menindaklanjuti permohonan sertifikasi yang masuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sudah mencapai target 2. Pengujian sampel pihak ketiga Napza sudah dilaksanakan sesuai timeline yang ditetapkan (5HK) 3. Pengujian sampel pihak ketiga sampel makanan dilaksanakan sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan (15 HK) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akan menindaklanjuti permintaan penilaian sertifikasi dengan tepat waktu. 2. Pengaturan jadwal pengujian menggunakan GC MS, karena alat ini digunakan Lab Obat, OT, Kos dan Pangan. 3. Prioritas pengujian sampel pihak ketiga sesuai dengan timeline yang telah ditentukan. 	2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ka. Tim Kegiatan Sertifikasi 2. Ka. Tim Kegiatan Pengujian Obat 3. Ka. Tim Kegiatan Pengujian Pangan
Februari	Mempertahankan kinerja petugas Balai POM di Pangkalpinang agar senantiasa tepat waktu dalam melaksanakan dan menindaklanjuti permohonan sertifikasi yang masuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan terhadap pengajuan penilaian dalam rangka sertifikasi sudah dilakukan tepat waktu (sudah terbit surat sertifikasi CPOTB tahap 1 untuk UKOT Inti art dan Terbit Izin CDOB untuk PBF Govindo 2. Pengujian sampel pihak ketiga Napza sudah dilaksanakan sesuai timeline yang ditetapkan (5HK) 3. Pengujian sampel pihak ketiga sampel makanan dilaksanakan sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan (15 HK) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akan terus melakukan penilaian dalam rangka sertifikasi sesuai dengan waktu yang ditentukan 2. Pengaturan jadwal pengujian menggunakan GC MS, karena alat ini digunakan Lab Obat, OT, Kos dan Pangan 3. Prioritas pengujian sampel pihak ketiga sesuai dengan timeline yang telah ditentukan. 4. Monitoring pemenuhan timeline sampel pihak ketiga yang telah selesai uji 	2023	
Maret	Mempertahankan kinerja petugas Balai POM di Pangkalpinang agar senantiasa tepat waktu dalam melaksanakan dan menindaklanjuti permohonan sertifikasi yang masuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah dilakukan pemeriksaan dalam rangka sertifikasi ke PBF BBB dan saat ini dalam proses pendampingan CAPA 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akan terus melakukan penilaian dalam rangka sertifikasi sesuai dengan waktu yang ditentukan 2. Pengaturan jadwal 	2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		PIC	
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI		TIMELINE
		2. Pengujian sampel pihak ketiga Napza sudah dilaksanakan sesuai timeline yang ditetapkan (5HK) 3. Pengujian sampel pihak ketiga sampel makanan dilaksanakan sesuai dengan timeline yang telah ditetapkan (15 HK)	pengujian menggunakan GC MS, karena alat ini digunakan Lab Obat, OT, Kos dan Pangan 3. Prioritas pengujian sampel pihak ketiga sesuai dengan timeline yang telah ditentukan. 4. Monitoring pemenuhan timeline sampel pihak ketiga yang telah selesai uji		

4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Tabel 3.40 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	8	10	80,00	133,33	Tidak Dapat Disimpulkan	

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan di UPT Balai POM di Pangkajene dilaksanakan di industri Pangan (AMDK, Tapioka, Frozen Food, Industri minuman) dan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Definisi Operasional terkait Sarana Produksi yang Memenuhi Ketentuan adalah :

a. Sarana Produksi Obat

Sarana produksi Obat adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca dan instalasi farmasi rumah sakit). Memenuhi ketentuan adalah apabila tidak ada temuan kritikal pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindaklanjutnya berupa Perbaikan

b. Sarana Produksi Obat Tradisional

Sarana produksi Obat Tradisional mencakup IOT, UKOT dan UMOT. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:

- Untuk sarana IOT: tidak ada temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.
- Untuk sarana UKOT dan UMOT: tidak ada temuan kritis atau sanitasi higien major.

Catatan: Pemeriksaan sarana UKOT dan UMOT akan menggunakan form yang berbeda dengan sarana produksi IOT

c. Sarana Produksi Kosmetik

Sarana produksi kosmetik mencakup industri kosmetik golongan A dan B. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

d. Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Sarana produksi suplemen kesehatan mencakup IOT, UKOT (GMP), industri farmasi (Fasber) dan industri pangan. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

e. Sarana Produksi Pangan

Sarana produksi pangan mencakup sarana produksi MD dan IRTP/UMKM. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:

- Sarana produksi pangan MD yang memperoleh rating A dan B.
- Sarana produksi IRTP/UMKM memperoleh level 1 dan 2.

Catatan: Pemeriksaan sarana IRTP/UMKM menggunakan form pemeriksaan yang berbeda dengan sarana produksi (industri) pangan.

Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan I tahun 2023 yaitu 80% dengan capaian 133,33% dengan kategori tidak dapat disimpulkan. Pemeriksaan dilakukan pada 10 sarana produksi selama Triwulan I ini, dari 10 sarana yang diperiksa hanya 8 sarana yang memenuhi ketentuan. Sarana produksi yang TMK ini merupakan sarana IRTP/UMKM yang ada di wilayah kerja UPT Balai POM di Pangkalpinang. Hal ini menunjukkan masih banyak sarana IRTP/UMKM yang masih belum menerapkan CPPOB-IRT dengan baik.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.41 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	80,00	133,33

Pada Triwulan I belum ada realisasi pada indikator ini sehingga realisasi 80,% dengan capaian sebesar 133,37%. Pada Triwulan I dilakukan pemeriksaan sarana produksi untuk mengejar ketertinggalan pada Triwulan I.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pada pemeriksaan sarana produksi Triwulan I tahun 2023, dilakukan pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan sebanyak 10 sarana, dimana 8 sarana yang MK dan 2 sarana lainnya TMK. Pada Triwulan I ini realisasi sudah mencapai target yang ditetapkan, hal ini menunjukkan bahwa rekomendasi inspeksi sarana produksi pada pemeriksaan sarana sebelumnya sudah ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan maupun sarana.

d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Koordinasi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan dalam pembinaan dan peningkatan pemahan pelaku usaha IRTP sudah berjalan dengan baik dan harus terus di tingkatkan. Selain itu, melakukan pembinaan dan peningkatan pengetahuan dari pelaku usaha terutama industri pangan olahan agar memproduksi produk pangannya sesuai dengan standar Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

e) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.42 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Januari	Mempertahankan kinerja petugas Balai POM di Pangkalpinang dalam melaksanakan pemeriksaan sarana produksi dan Berkoordinasi dengan Puskesmas dan Dinas Kesehatan terkait untuk melakukan pembinaan kepada IRTP disebabkan mayoritas sarana yang tidak memenuhi ketentuan adalah sarana IRTP yang dibawah binaan Dinas Kesehatan	UPT berupa mempertahankan capaian kinerja dengan terus Berkoordinasi dengan Puskesmas dan Dinas Kesehatan terkait untuk melakukan pembinaan kepada IRTP hal ini disebabkan mayoritas sarana yang tidak memenuhi ketentuan adalah sarana IRTP yang dibawah	Mempertahankan kinerja petugas Balai POM di Pangkalpinang dalam melaksanakan pemeriksaan sarana produksi dan Berkoordinasi dengan Puskesmas dan Dinas Kesehatan terkait untuk melakukan pembinaan kepada IRTP disebabkan	2023	Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
		binaan Dinas Kesehatan	mayoritas sarana yang tidak memenuhi ketentuan adalah sarana IRTP yang dibawah binaan Dinas Kesehatan		
Februari	Mempertahankan kinerja petugas Balai POM di Pangkalpinang dalam melaksanakan pemeriksaan sarana produksi dan Berkoordinasi dengan Puskesmas dan Dinas Kesehatan terkait untuk melakukan pembinaan kepada IRTP disebabkan mayoritas sarana yang tidak memenuhi ketentuan adalah sarana IRTP yang dibawah binaan Dinas Kesehatan	Sudah dilaksanakan koordinasi dengan baik dengan lintas sektor terkait untuk meningkatkan persentasen sarana produksi obat yang memenuhi ketentuan Melakukan bimbingan CAPA kepada pelaku usaha untuk memperbaiki temuan temuan dari hasil pemeriksaan	1. Meningkatkan kompetensi petugas 2. Meningkatkan bimbingan CAPA kepada pelaku usaha	2023	
Maret	Mempertahankan kinerja petugas Balai POM di Pangkalpinang dalam melaksanakan pemeriksaan sarana produksi dan Berkoordinasi dengan Puskesmas dan Dinas Kesehatan terkait untuk melakukan pembinaan kepada IRTP disebabkan mayoritas sarana yang tidak memenuhi ketentuan adalah sarana IRTP yang dibawah binaan Dinas Kesehatan	Sudah dilaksanakan koordinasi dengan baik dengan lintas sektor terkait untuk meningkatkan persentasen sarana produksi obat yang memenuhi ketentuan Melakukan bimbingan CAPA kepada pelaku usaha untuk memperbaiki temuan temuan dari hasil pemeriksaan	1. Meningkatkan kompetensi petugas 2. Meningkatkan bimbingan CAPA kepada pelaku usaha	2023	

5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Tabel 3.43 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	83	117	70,94	107,49	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan I tahun 2023 adalah 70,94% dimana dari 117 jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang diperiksa di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, 83 sarana diantaranya sudah Memenuhi Ketentuan berdasarkan definisi operasional :

- a. Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat (PBF dan instalasi farmasi kabupaten/kota) dan sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin), sarana distribusi kosmetik, obat tradisional dan suplemen kesehatan serta sarana distribusi pangan olahan.

- b. Sarana yang diperiksa setiap tahun ditetapkan berdasarkan kriteria Perka/SOP/pedoman/juknis Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan.
- c. Jumlah Sarana distribusi yang diperiksa adalah sarana distribusi yang diperiksa dalam rangka pemeriksaan rutin dan kasus.
- d. Sarana distribusi Obat TMK adalah sarana distribusi obat dan Saryanfar yang diberikan tindak lanjut berupa sanksi peringatan keras, penghentian sementara kegiatan dan rekomendasi pencabutan izin.
- e. Acuan pemberian tindak lanjut berdasarkan peraturan yang berlaku.

Apabila realisasi dibandingkan dengan target Triwulan I tahun 2023 yang telah ditetapkan (66%), realisasi telah melampaui target dan diperoleh capaian sebesar 107,49% dengan kriteria memenuhi ekspektasi dan kesimpulan efektivitas efektif.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.44 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	70,94	107,49

Realisasi persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Triwulan I Tahun 2023 ini adalah 70,94% dimana target tahun 2023 adalah 66%, hal ini berarti realisasi telah melampaui target dengan Capaian sebesar 107,49%. UPT perlu mempertahankan bahkan meningkatkan capaian pada indikator ini dengan terus melakukan pembinaan dan pendampingan kepada sarana dalam melakukan tindakan perbaikan.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Tingginya pencapaian realisasi tahun Triwulan I tahun 2023 ini mengindikasikan telah meningkatnya pemahaman dan kepatuhan pelaku usaha terhadap regulasi yang berlaku. Hal ini juga mengindikasikan pemeriksaan sarana yang telah dilakukan oleh

petugas sudah cukup efektif terhadap peningkatan kualitas sarana distribusi obat dan makanan di Balai POM di Pangkalpinang. Dari hasil evaluasi diketahui bahwa sarana yang persentase MK nya kecil yaitu sarana pelayanan kefarmasian (Apotek, Klinik). Masih tingginya angka ketidakpatuhan ini dikarenakan pemahaman dan kepatuhan saryanfar tersebut masih kurang. Hal ini disebabkan mayoritas sarana yang diperiksa pada Triwulan I ini merupakan sarana baru (klinik) yang belum pernah diperiksa atau di bina oleh Balai POM di Pangkalpinang sehingga pemahaman terkait regulasi juga belum terlalu memahami dan sarana Apotek yang tingkat kepatuhannya terhadap regulasi kurang. Terhadap sarana yang tingkat kepatuhannya kurang tersebut harus diberikan sanksi yang tegas sehingga dapat memberikan efek jera dan dapat meningkatkan kepatuhan sarana terhadap regulasi.

d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pada Triwulan I Tahun 2023 pengawasan oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang telah dilakukan secara intensif dan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kepatuhan sarana secara umum dalam memenuhi aturan, serta monitoring evaluasi terhadap CAPA yang dibuat oleh sarana membantu sarana untuk tetap bisa mempertahankan cara distribusi obat dan makanan sesuai regulasi yang ada. Selain itu petugas terus meningkatkan kompetensi dengan terus meng-update regulasi terbaru terkait pengawasan sarana dan menerapkan pedoman tindak lanjut sarana distribusi sesuai dengan peraturan terbaru. Hal ini membantu petugas dalam menentukan tindak lanjut atas pemeriksaan yang sesuai kepada sarana sehingga meminimalkan risiko terjadinya kesalahan pemberian sanksi kepada pelaku usaha. selain itu koordinasi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan lintas sektor terus harus ditingkatkan terutama dalam menindaklanjuti sarana yang belum sesuai dengan ketentuan agar menimbulkan efek jera.

e) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.45 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Januari	Rekomendasi untuk mempertahankan capaian kinerja indikator ini adalah: a. Perlunya meningkatkan kompetensi petugas sehingga pengawasan di sarana distribusi menjadi lebih optimal. b. Selalu melakukan update peraturan dan pedoman pengawasan sarana distribusi obat dan makanan dan pedoman tindak lanjut sarana distribusi obat dan makanan yang terbaru bagi petugas pengawas. c. Meningkatkan penyebaran informasi/champaign terkait produk-produk obat dan makanan yang aman kepada masyarakat di wilayah kepulauan Bangka Belitung. d. Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pelaku usaha dalam mematuhi regulasi yang ada dan dampaknya apabila melakukan pelanggaran pada regulasi tersebut.	Capaian sudah melampaui target yang ditentukan dengan melakukan pembinaan kepada pelaku usaha, selalu meakukan update peraturan dan pedoman tentang pengawasan sarana distribusi obat dan makanan serta meningkatkan kompetensi petugas	a. Perlunya meningkatkan kompetensi petugas sehingga pengawasan di sarana distribusi menjadi lebih optimal. b. Selalu melakukan update peraturan dan pedoman pengawasan sarana distribusi obat dan makanan dan pedoman tindak lanjut sarana distribusi obat dan makanan yang terbaru bagi petugas pengawas. c. Meningkatkan penyebaran informasi/champaign terkait produk-produk obat dan makanan yang aman kepada masyarakat di wilayah kepulauan Bangka Belitung. d. Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pelaku usaha dalam mematuhi regulasi yang ada dan dampaknya apabila melakukan pelanggaran pada regulasi tersebut.		Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan
Februari	a. Perlunya meningkatkan kompetensi petugas sehingga pengawasan di sarana distribusi menjadi lebih optimal. b. Selalu melakukan update peraturan dan pedoman pengawasan sarana distribusi obat dan makanan dan pedoman tindak lanjut sarana distribusi obat dan makanan yang terbaru bagi petugas pengawas. c. Meningkatkan penyebaran informasi/champaign terkait produk-produk obat dan makanan yang aman kepada masyarakat di wilayah kepulauan Bangka Belitung. d. Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pelaku usaha dalam mematuhi regulasi yang ada dan dampaknya apabila melakukan pelanggaran pada regulasi tersebut.	Capaian sudah melampaui target yang ditentukan dengan melakukan pembinaan kepada pelaku usaha, selalu meakukan update peraturan dan pedoman tentang pengawasan sarana distribusi obat dan makanan serta meningkatkan kompetensi petugas	Meningkatkan kompetensi dengan terus meng- <i>update</i> regulasi terbaru terkait pengawasan sarana dan menerapkan pedoman tindak lanjut sarana distribusi sesuai dengan peraturan terbaru serta memberikan sanksi yang tegas sesuai pedoman kepada pelaku usaha yang tidak patuh sehingga menimbulkan efek jera.		
Maret	a. Perlunya meningkatkan kompetensi petugas sehingga pengawasan di sarana distribusi menjadi lebih optimal. b. Selalu melakukan update peraturan dan pedoman pengawasan sarana distribusi	Capaian sudah melampaui target yang ditentukan dengan melakukan pembinaan kepada pelaku usaha, selalu meakukan update peraturan dan pedoman tentang pengawasan sarana distribusi obat dan makanan	Meningkatkan kompetensi dengan terus meng- <i>update</i> regulasi terbaru terkait pengawasan sarana dan menerapkan pedoman tindak lanjut sarana distribusi sesuai dengan peraturan terbaru		

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		PIC	
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI		TIMELINE
	obat dan makanan dan pedoman tindak lanjut sarana distribusi obat dan makanan yang terbaru bagi petugas pengawas. c. Meningkatkan penyebaran informasi/champaign terkait produk-produk obat dan makanan yang aman kepada masyarakat di wilayah kepulauan Bangka Belitung. d. Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pelaku usaha dalam mematuhi regulasi yang ada dan dampaknya apabila melakukan pelanggaran pada regulasi tersebut.	serta meningkatkan kompetensi petugas	serta memberikan sanksi yang tegas sesuai pedoman kepada pelaku usaha yang tidak patuh sehingga menimbulkan efek jera.		

6. Indeks Pelayanan Publik

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

- Kebijakan Pelayanan (bobot 30%);
- Profesionalitas SDM (18%);
- Sarana Prasarana (15%);
- Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%);
- Konsultasi dan Pengaduan (15%);
- Inovasi (7%).

Penilaian kinerja UPP mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

- Dilakukan penilaian oleh Tim Penilai UPP BPOM
- Kategori nilai:

Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup (<i>Dengan Catatan</i>)
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik (<i>Dengan Catatan</i>)
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

Tabel 3.46 Indeks Pelayanan Publik

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Indeks Pelayanan Publik	-	-	-	-	-		

Hasil penilaian Indeks Pelayanan Publik diberikan oleh Tim Penilai Unit Pelayanan Publik (Tim UPP) BPOM setelah Desk Penilaian Pelayanan Publik pada tahun 2023. Target Indeks Pelayanan Publik (IPP) Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 sebesar 4,40.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.47 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Indeks Pelayanan Publik

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks Pelayanan Publik	4,4	-	-

Hasil pengukuran Indeks Pelayanan Publik merupakan target tahunan sehingga perbandingannya akan dilakukan pada Lapkin Tahunan.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh BPOM di Pangkalpinang untuk meningkatkan pelayanan publik yang diberikan Badan POM. Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan Badan POM untuk memberikan kepastian bagi pemberi layanan dan penerima layanan berusaha dipenuhi oleh BPOM di Pangkalpinang, bahkan beberapa hal dapat dipenuhi dengan sangat baik oleh BPOM di

Pangkalpinang misalnya timeline untuk pengujian sampel pihak ketiga Narkotika, Psikotropika dan Prekursor. Sedangkan untuk meningkatkan profesionalisme SDM pemberi layanan dilakukan peningkatan kompetensi SDM secara terencana dan terstruktur.

d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kebutuhan SDM secara kuantitas sebagian dapat digantikan dengan pemanfaatan Sistem Informasi yang dapat mempercepat layanan, memberikan layanan yang konsisten, transparan dan akuntabel. Sistem informasi yang dikembangkan BPOM di Pangkalpinang ditujukan untuk memberikan kemudahan dan transparansi serta kepastiaan kepada pelanggan. Telah dikembangkan tracking system untuk layanan pengujian pihak ketiga sehingga konsumen mengetahui dengan pasti status progress sample yang sedang diuji di laboratorium dan Layanan informasi dan Pengaduan online 24 Jam.

e) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.48 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pelayanan Publik

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Januari	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	Telah melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana sampai dengan Bulan Januari.	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	2023	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Februari	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	Telah melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana sampai dengan Bulan Februari.	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	2023	
Maret	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	Telah melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana sampai dengan Bulan Maret.	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	2023	

7. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Tabel 3.49 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10	-	-	35,83	358,33	Tidak Dapat Disimpulkan	

Indikator kinerja ini diukur dengan jumlah UMKM yang didampingi oleh UPT Balai POM di Pangkalpinang proses pendampingan dilaksanakan kepada pelaku usaha UMKM agar dapat memenuhi standar dalam proses produksi pangan olahan, pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik.

Progres capaian pendampingan UMKM pada tahap 1 sudah mencapai 35.83 dari 10 sarana yang akan didampingi selama tahun 2023

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.50 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	35,83	45,36

Pada Triwulan I, realisasi sesuai dengan target pada Triwulan I yaitu 35.83 persen dari target tahunan yaitu 79 persen, sehingga dapat disimpulkan capaian TW 1 sudah mencapai 45.36 persen dari target tahunan.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Balai POM di Pangkalpinang telah menetapkan target sarana UMKM yang akan didampingi pada tahun 2023 sesuai dengan target dari Direktorat PMPU. Target pendampingan diperoleh dengan berkerjasama dengan lintas sektor yang memiliki UMKM binaan sehingga memudahkan Balai POM di Pangkalpinang untuk menentukan target sarannya. Keberhasilan capaian pada indikator ini disebabkan karena adanya peran aktif dan kompetensi yang baik dari petugas dalam melakukan

pendampingan pada pelaku usaha sehingga progress prosen pendampingan pelaku usaha semakin baik.

d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Proses pendampingan yang berkelanjutan selama tahun 2023 perlu terus dilaksanakan dan diikuti secara konsisten baik oleh petugas maupun UMKM yang didampingi untuk mensukseskan kegiatan tersebut dan juga keterlibatan stakeholder terkait diharapkan dapat menunjang keberhasilan proses UMKM dalam memenuhi standar persyaratan selama proses pendampingan.

e) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.51 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		PIC	
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI		TIMELINE
Januari	Rekomendasi untuk mempertahankan capaian kinerja indikator ini adalah: a. Perlunya meningkatkan kompetensi petugas sehingga proses pendampingan kepada pelaku usaha UMKM dapat lebih optimal. b. Selalu melakukan update peraturan dan pedoman untuk proses pendampingan sarana produksi UMKM. c. Melakukan pembinaan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pelaku usaha dalam mematuhi regulasi sehingga proses pendampingan UMKM dapat berjalan dengan lancar	-	Peningkatan kompetensi petugas sehingga proses pendampingan kepada pelaku usaha lebih optimal. Melakukan update peraturan untuk proses pendampingan UMKM	2023	Ka. Tim Kegiatan Sertifikasi
Februari	Peningkatan kompetensi petugas sehingga proses pendampingan kepada pelaku usaha lebih optimal Melakukan update peraturan untuk proses pendampingan UMKM	Sudah dilakukan peningkatan komepetsnsi petugas dalam melakukan pendampingan dengan mengkuti pelatihan secara daring. Sudah dilakukan bimtek kepada pelakuk usaha Pangan untuk memperoleh nomor registrasi produk	Akan dilakukan bimtek ke pelaku usaha terkait pendafran produk atau nomo izin edar pada bulan Juli 2023	2023	
Maret	Akan dilakukan bimtek ke pelaku usah terkait pendafran produk atau nomo izin edar pada bulan Juli 2023	Sudah dilakukan pendampingan ke 2 sarana pangan dalam rangaka CPPOB	akan selalu lebih proaktif melakukan pendampingan dan bimbingan kepada pelaku usaha	2023	

SS 5 : Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Masyarakat yang cerdas adalah masyarakat yang dapat melindungi diri sendiri dari obat dan makanan yang berisiko terhadap obat dan makanan. Untuk itu, peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada seluruh lapisan masyarakat menjadi sesuatu yang sangat penting dalam bagian tugas Balai POM di Pangkalpinang untuk melindungi masyarakat. Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan indikator berikut.

1. Persentase KIE Obat dan Makanan

- a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Tabel 3.52 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94	-	-	95,14	101,21	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE melalui berbagai media pada tahun berjalan. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM dalam 3 bulan terakhir.

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman, Balai POM di Pangkalpinang telah melaksanakan edukasi kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan KIE yang telah dilaksanakan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai maka diperlukan pengukuran Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Strategis Balai POM di Pangkalpinang tahun 2020-2024.

Pada Triwulan I telah dilakukan survei kepada peserta yang telah mengikuti Kegiatan KIE oleh Balai POM di Pangkalpinang pada bulan Januari - Maret 2023. Target Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan di Triwulan I sebesar 94,00 dan realisasi efektivitas KIE Obat dan Makanan Balai POM di Pangkalpinang Triwulan I sebesar 95,14. Realisasi telah melampaui target dan diperoleh capaian sebesar 101,21% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.53 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94	95,14	101,21

Target Tingkat Efektifitas KIE pada Triwulan I sebesar 94 dengan realisasi sebesar 95,14 sehingga didapatkan capaian tingkat efektifitas KIE obat dan makanan pada Triwulan I di wilayah Balai POM di pangkalpinang adalah sebesar 101.01%. Capaian Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan pada Triwulan I melebihi target dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Hambatan terlaksananya KIE yang efektif adalah:

1. Materi informasi yang belum bisa dipahami oleh masyarakat dengan mudah, terutama pemakaian kata/ kalimat yang sudah biasa digunakan di Badan POM antara lain label, kemasan, NIE dan lain-lain
2. Sebagian besar masyarakat masih belum sadar teknologi sehingga layanan informasi dari media sosial hanya bisa diakses terutama oleh para generasi millennial.

Upaya-upaya perbaikan/ rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan/ mempertahankan capaian efektifitas KIE adalah:

- Pembuatan materi disesuaikan dengan peserta/ audience yang akan mengikuti kegiatan, sehingga diharapkan akan lebih mudah menerima materi yang disampaikan.
 - Penganekaragaman konten materi, terutama materi yang ditayangkan di media sosial, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang datang dari berbagai macam strata.
 - Memperluas jangkauan KIE melalui radio, televisi, media cetak/koran yang sampai saat ini masih diakses oleh generasi non milenial.
- d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
- Beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai Indeks efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah Balai POM di Pangkalpinang melakukan KIE
- KIE Obat dan Makanan di Desa Kurau Barat Kabupaten Bangka Tengah
 - KIE Keamanan Pangan di SMA Plus Bahrul Ulum Sungailiat Kabupaten Bangka
 - KIE Obat dan Makanan bersama KWT (Kelompok Wanita Tani) di Kabupaten Bangka Tengah
 - KIE Obat dan Makanan dalam rangka Kunjungan SMAS Setia Budi Sungailiat Kabupaten Bangka
 - Pameran BABEL HALAL Expo Tahun 2023 di Alun-Alun Taman Merdeka Pangkalpinang
- Selain itu, Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan KIE melalui media sosial, media cetak dan media elektronik seperti:
- Pemasangan Iklan Layanan Masyarakat berbahasa daerah di Radio Sonora Bangka

e) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.54 Tindak Lanjut Rekomendasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Januari	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan pada bulan Januari 94,89 dari Target 94	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2023	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Februari	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan pada bulan Januari 95,53 dari Target 94	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2023	
Maret	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan pada bulan Januari 95,14 dari Target 94	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2023	

2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Tabel 3.55 Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20	-	-	20,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman adalah sekolah yang telah memenuhi persyaratan keamanan pangan dengan indikator:

- a) Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif
- b) Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
- c) Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan

Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/ sederajat, SMP/ sederajat dan SMA/sederajat. Tujuan dari intervensi ini untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya serta memiliki kemandirian dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah.

Tahun 2023 target sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) sebanyak 64 Sekolah terdiri dari 12 Sekolah intervensi tahun 2020, 28 Sekolah intervensi Tahun 2021, 12 Sekolah intervensi tahun 2022 dan 12 Sekolah intervensi tahun 2023. Target Triwulan I sebesar 20% merupakan persentase tahapan Rangkaian kegiatan PJAS. Adapun Realisasi sampai Triwulan I sebesar 20% terdiri dari Kegiatan Rapat Advokasi Lintas Sektor dengan bobot nilai 20%. Apabila dibandingkan dengan target Triwulan I tahun 2023 (20%), target telah tercapai dan capaiannya sebesar 100% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.56 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	100	20,00	20,00

Target Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 yaitu 64 Sekolah (100%). Adapun realisasi Triwulan I sebesar 20% sesuai dengan Target Triwulan I yaitu pelaksanaan Rapat Advokasi (bobot 20%) sehingga Capaian terhadap Target Tahunan yaitu sebesar 20%. Hal ini sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

- c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Kegiatan dapat berjalan sesuai target dengan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait dan hasil pelaksanaan survei sekolah serta penentuan sekolah yang akan diintervensi pada Tahun 2023.

- d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya target pada Triwulan I Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah yaitu Rapat Advokasi Lintas Sektor yang diadakan pada bulan Maret 2023.

- e) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.57 Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Januari	BPOM di Pangkalpinang melanjutkan Intervensi Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman ke Kabupaten lain dan melakukan Pengawasan kepada Sekolah yang sudah diintervensi Tahun sebelumnya	Pemilihan Kabupaten yang akan diintervensi yaitu Kabupaten Bangka Barat	Melaksanakan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah sesuai tahapan dengan Target 64 Sekolah	2023	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Februari	Melaksanakan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah sesuai tahapan dengan Target 64 Sekolah	Koordinasi ke Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Barat tentang pemilihan target sekolah	Melaksanakan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah sesuai tahapan dengan Target 64 Sekolah	2023	
Maret	Melaksanakan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah sesuai tahapan dengan Target 64 Sekolah	Melaksanakan Rapat Advokasi Kegiatan Keamanan Pangan Terpadu	Melaksanakan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah sesuai tahapan dengan Target 64 Sekolah	2023	

3. Jumlah Desa Pangan Aman

- a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Tabel 3.58 Jumlah Desa Pangan Aman

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Jumlah desa pangan aman	20	-	-	20,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Desa pangan aman adalah desa yang memiliki :

- 1) Kader keamanan pangan desa yang aktif
- 2) Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
- 3) Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain)

Melalui intervensi keamanan pangan yang dilakukan pada Program Desa Pangan Aman ini diharapkan semakin banyak desa yang mandiri dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait keamanan pangan yang dimasukkan dan diintegrasikan dalam program desa sehingga semakin banyak pula masyarakat yang terlindungi dari pangan yang tidak aman dan tidak bermutu.

Jumlah desa pangan aman di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2023 menetapkan target sebanyak 24 desa terdiri dari 5 desa intervensi tahun 2020, 7 desa intervensi tahun 2021, 6 desa intervensi tahun 2022 dan 6 desa intervensi tahun 2023. Target Triwulan I sebesar 20% merupakan persentase tahapan Rangkaian kegiatan Desa Pangan Aman. Adapun Realisasi sampai Triwulan I sebesar 20% terdiri dari Rapat Advokasi Kelembagaan dengan bobot 20%. Apabila dibandingkan dengan target Triwulan I tahun 2023 (20%), target telah tercapai dan capaiannya sebesar 100% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.59 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Jumlah Desa Pangan Aman

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah desa pangan aman	100	20,00	20,00

Target Desa Pangan Aman di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 yaitu 24 Desa (100%). Adapun realisasi Triwulan I sebesar 20% sesuai dengan Target Triwulan I yaitu pelaksanaan Rapat Advokasi (bobot 20%) sehingga Capaian terhadap Target Tahunan yaitu sebesar 20%. Hal ini sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

- c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Kegiatan dapat berjalan sesuai target dengan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait tentang usulan desa dan telah dilakukan survei serta penentuan terhadap desa yang akan diintervensi Tahun 2023.

- d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya target Desa Pangan Aman pada Triwulan I yaitu Advokasi Lintas Sektor yang diadakan pada bulan Maret 2023.

- e) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.60 Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Desa Pangan Aman

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Januari	BPOM di Pangkalpinang melanjutkan Intervensi Program Desa Pangan Aman ke Kabupaten lain dan melakukan Pengawasan kepada Desa yang sudah diintervensi Tahun sebelumnya	Pemilihan Kabupaten yang akan diintervensi yaitu Kabupaten Bangka Barat	Melaksanakan Program Desa Pangan Aman sesuai tahapan dengan Target 24 Desa	2023	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Februari	Melaksanakan Program Desa Pangan Aman sesuai tahapan dengan Target 24 Desa	Koordinasi ke Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Barat tentang pemilihan Desa	Melaksanakan Program Desa Pangan Aman sesuai tahapan dengan Target 24 Desa	2023	
Maret	Melaksanakan Program Desa Pangan Aman sesuai tahapan dengan Target 24 Desa	Melaksanakan Rapat Advokasi Kegiatan Keamanan Pangan Terpadu	Melaksanakan Program Desa Pangan Aman sesuai tahapan dengan Target 24 Desa	2023	

4. Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas

- a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Tabel 3.61 Jumlah Pasar aman berbasis komunitas

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	25	-	-	25,00	100,00	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Pasar aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari komunitas pasar dan pemangku kepentingan

terkait untuk mengendalikan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.

Kriteria Pasar Aman meliputi:

- a. Mendapat intervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya
- b. Terjadi penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya
- c. Mempunyai rencana program pengawalan pada tahun berikutnya

Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2023 dengan target sebanyak 8 pasar terdiri dari 1 Pasar intervensi tahun 2020, 3 pasar intervensi tahun 2021, 2 pasar intervensi tahun 2022 dan 2 pasar intervensi tahun 2023. Target Triwulan I sebesar 25% merupakan persentase tahapan Rangkaian kegiatan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya. Realisasi sampai Triwulan I Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sebesar 25% terdiri dari Survei Pasar dengan bobot 5% dan Rapat Advokasi Kelembagaan dengan bobot 20%. Apabila dibanding dengan target Triwulan I tahun 2023 (20%), target telah tercapai dan capaiannya sebesar 100.00 % dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.62 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	100	25,00	25,00

Target Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 yaitu 8 Pasar (100%). Adapun realisasi Triwulan I sebesar 20% sesuai dengan Target Triwulan I yaitu pelaksanaan Survei terhadap Pasar yang akan diintervensi (bobot 5%) dan pelaksanaan Rapat Advokasi (bobot 20%) sehingga Capaian terhadap Target Tahunan yaitu sebesar 25%. Hal ini sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat.

- c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Kegiatan dapat berjalan sesuai target dengan kordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait, penentuan Pasar yang akan diintervensi serta hasil dari pelaksanaan survei pasar.

- d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan yang menunjang tercapainya target Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada Triwulan I yaitu Survei Pasar pada bulan Februari 2023 dan Rapat Advokasi Kelembagaan pada bulan Maret 2023.

- e) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.63 Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Pasar aman berbasis komunitas

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Januari	B POM di Pangkalpinang melanjutkan Intervensi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas ke Kabupaten lain dan melakukan Pengawasan kepada Pasar yang sudah diintervensi Tahun sebelumnya	Pemilihan Kabupaten yang akan diintervensi yaitu Kabupaten Bangka Barat	Melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sesuai tahapan dengan Target 8 Pasar	2023	Ka. Tim Kegiatan Infokom
Februari	Melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sesuai tahapan dengan Target 8 Pasar	Koordinasi ke Pemerintah Daerah Kabupaten Bangka Barat tentang pemilihan target Pasar dan melakukan Survei Pasar	Melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sesuai tahapan dengan Target 8 Pasar	2023	
Maret	Melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sesuai tahapan dengan Target 8 Pasar	Melaksanakan Rapat Advokasi Kegiatan Keamanan Pangan Terpadu	Melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sesuai tahapan dengan Target 8 Pasar	2023	

SS 6 : Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk Dan Pengujian Obat Dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM Di Pangkalpinang

Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu:

1. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Tabel 3.64 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	18,92	-	-	22,42	118,50	Memenuhi Ekspektasi	Efektif

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $A + B/2$

$A = (\text{Jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar} / \text{jumlah target sampel obat}) \times 100\%$

$B = (\text{Jumlah sampel obat yang diuji sesuai standar} / \text{jumlah obat yang masuk laboratorium}) \times 100\%$

Sampel obat yang ditargetkan tahun 2023 berturut-turut untuk produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi dan kosmetik sebanyak 235, 174, 47, 11 dan 347 (total 814 sampel). Jumlah sampel yang di-*sampling* berturut-turut untuk produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kuasi, kosmetik sampai dengan Triwulan I tahun 2023, sebanyak 69, 31, 11, 2 dan 78 (total 191 sampel). Sedangkan sampel yang diuji sesuai standar meliputi komoditi Obat BPOM Pangkalpinang 9 sampel, Obat Loka Belitung : 1 sampel, Obat Regionalisasi : 53 sampel, OT BPOM Pangkalpinang : 17 sampel, OT Loka Belitung : 5 sampel, Suplemen Kesehatan BPOM Pangkalpinang 6 sampel, Suplemen Kesehatan loka Belitung 1 sampel, Kuasi loka Belitung 1 sampel, Kosmetik BPOM Pangkalpinang 56 sampel, Kosmetik loka Belitung 10 sampel dan Kosmetik Regionalisasi 15 sampel (total 174 sampel).

Kriteria persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar berdasarkan Definisi Operasional, adalah :

- a. Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan obat kuasi.
- b. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi keamanan, penandaan/label, sampel obat dengan *catchment area*.
- c. Sampel obat yang diuji meliputi sampel obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian

tertentu. Sampel dapat berasal dari UPT tersebut /UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium.

- d. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling , Petunjuk Teknis Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP
- e. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/Balai Anggota)

Dari hasil pengujian komoditi obat diperoleh data sampel obat yang diperiksa dan diuji sampai dengan Triwulan I Tahun 2023 mencapai 118,50% dengan kriteria memenuhi ekspektasi.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.65 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	22,42	22,42

Dari hasil capaian persentase obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar pada Triwulan I sebesar 118,50% dengan realisasi 22,42% dibandingkan dengan target 18,92% dengan kategori memenuhi ekspektasi.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Semua sampel diperiksa dan diuji sesuai standar dari pedoman sampling dan pengujian tahun 2023 dan sesuai dengan timeline pengujian yang telah ditetapkan. Capaian ini memenuhi target Triwulan I tahun 2023 dengan kategori memenuhi ekspektasi.

d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan laboratorium pengujian BPOM di Pangkalpinang dalam memenuhi pengujian sesuai standar pada tahun 2023 diantaranya:

1. Pelatihan teknis pengujian dan bimbingan teknis yang secara kontiniu dilakukan untuk personil-personil pengujian.
2. Laboratorium pengujian secara aktif melakukan kegiatan untuk menjaga mutu pengujian dengan mengkalibrasi alat-alat laboratorium
3. Program evaluasi kinerja laboratorium melalui Program Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi dan Uji Banding dari provider internal oleh P3OMN Badan POM
4. Pemastian bahwa metode analisa yang digunakan menghasilkan uji yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dilakukan dengan Verifikasi Metode Analisa, selama tahun 2023
5. Adanya sosialisasi pelatihan kepada seluruh personil
6. Konsisten dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO 9001:2015
7. Konsisten dalam penerapan Sistem Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO /IEC 17025:2017 pada bulan Oktober 2021
8. Pelatihan dan bimtek petugas pengawas label/penandaan kemasan produk sampel obat

e) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.66 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Januari	Meningkatkan ruang lingkup dalam pelaksanaan pengujian pada periode selanjutnya	1.Untuk tahun 2023 sudah dibuat perencanaan sampling sesuai dengan pedoman sampling Tahun 2023. 2.Untuk tahun 2023 masing-masing laboratorium sudah membuat POA terkait peningkatan Ruang Lingkup pengujian	1.Melaksanakan sampling produk obat sesuai dengan perencanaan 2.Monitoring realisasi POA peningkatan ruang lingkup tahun 2023	Tahun 2023	1) Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan 2) Ka. Tim Kegiatan Pengujian Obat
Februari	1. Melaksanakan sampling produk obat sesuai dengan perencanaan 2. Monitoring realisasi POA peningkatan ruang lingkup tahun 2023	-	1. Melaksanakan sampling produk obat sesuai dengan perencanaan 2. Monitoring realisasi POA peningkatan ruang lingkup tahun 2023	Tahun 2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Maret	1. Melaksanakan sampling produk obat sesuai dengan perencanaan 2. Monitoring realisasi POA peningkatan ruang lingkup tahun 2023	-	1. Melaksanakan sampling produk obat sesuai dengan perencanaan 2. Monitoring realisasi POA peningkatan ruang lingkup tahun 2023	Tahun 2023	

2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Tabel 3.67 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	18,92	-	-	25,29	133,67	Tidak Dapat Disimpulkan	

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dihitung dengan membandingkan jumlah sampel makanan yang diuji sesuai standar terhadap jumlah sampel yang di-sampling di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sedangkan kriteria Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar berdasarkan Definisi Operasional, adalah:

- Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling
- Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP
- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Dari tabel di atas realisasi sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah 25,29% dari target 18,92% dengan capaian 133,67% (Tidak Dapat Disimpulkan).

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.68 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	25,29	25,29

Apabila dibandingkan antara capaian dan realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada Triwulan I dengan target tahun 2023 maka terlihat capaiannya adalah 25,29% dari target 100%.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Semua sampel diperiksa dan diuji sesuai standar dari pedoman sampling dan pengujian tahun 2023 dan sesuai dengan timeline pengujian yang telah ditetapkan. Capaian ini jauh melampaui target Triwulan I tahun 2023, sehingga perlu penyesuaian target pada tahun berikutnya.

d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan laboratorium pengujian BPOM di Pangkalpinang dalam memenuhi pengujian sesuai standar pada tahun 2023 diantaranya:

1. Pelatihan teknis pengujian dan bimbingan teknis yang secara kontinyu dilakukan untuk personil-personil pengujian.
2. Laboratorium pengujian secara aktif melakukan kegiatan untuk menjaga mutu pengujian dengan mengikuti uji profisiensi, kolaborasi, melaksanakan verifikasi metode Analisa dan kalibrasi alat-alat laboratorium
3. Adanya sosialisasi pelatihan kepada seluruh personil
4. Konsisten dalam penerapan Sistem Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO /IEC 17025:2017

5. Pelatihan dan bimtek petugas pengawas label/penandaan kemasan produk sampel makanan.

e) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.69 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Januari	Perlu adanya koordinasi masuknya untuk sampel DAK , sehingga tidak mempengaruhi penyelesaian sampel rutin terutama pada triwulan IV. Koordinasi ini dapat berupa advokasi ke lintas sektor terkait yang akan mengujikan sampel agar tidak menumpuk pada triwulan IV.	-	1. Koordinasi dengan dinas kesehatan terkait rencana waktu sampling produk DAK supaya tidak terjadi penumpukan sampel diakhir tahun 2. Koordinasi dengan tim kerja pemeriksaan agar sampel masuk ke laboratorium sesuai dengan renlak yang telah disepakati 3. Melaksanakan pengujian sampel pangan sesuai dengan parameter uji standar yang terdapat pada pedoman sampling	Tahun 2023	1. Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan 2. Ka. Tim Kegiatan Pengujian Pangan
Februari	1. Koordinasi dengan dinas kesehatan terkait rencana waktu sampling produk DAK supaya tidak terjadi penumpukan sampel diakhir tahun 2. Koordinasi dengan tim kerja pemeriksaan agar sampel masuk ke laboratorium sesuai dengan renlak yang telah disepakati 3. Melaksanakan pengujian sampel pangan sesuai dengan parameter uji standar yang terdapat pada pedoman sampling	-	1. Akan melakukan sampling sesuai dengan jadwal yang ditetapkan agar sampel masuk ke laboratorium tepat waktu 2. Koordinasi dengan tim kerja pemeriksaan agar sampel masuk ke laboratorium sesuai dengan renlak yang telah disepakati 3. Melaksanakan pengujian sampel pangan sesuai dengan parameter uji standar yang terdapat pada pedoman sampling	Tahun 2023	
Maret	1. Akan melakukan sampling sesuai dengan jadwal yang ditetapkan agar sampel masuk ke laboratorium tepat waktu 2. Koordinasi dengan tim kerja pemeriksaan agar sampel masuk ke laboratorium sesuai dengan renlak yang telah disepakati 3. Melaksanakan pengujian sampel pangan sesuai dengan parameter uji standar yang terdapat pada pedoman sampling	-	1. Akan melakukan sampling sesuai dengan jadwal yang ditetapkan agar sampel masuk ke laboratorium tepat waktu 2. Koordinasi dengan tim kerja pemeriksaan agar sampel masuk ke laboratorium sesuai dengan renlak yang telah disepakati 3. Melaksanakan pengujian sampel pangan sesuai dengan parameter uji standar yang terdapat pada pedoman sampling	Tahun 2023	

SS 7 : Meningkatnya Efektivitas Penindakan Tindak Pidana Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang

Manfaat, mutu dan keamanan obat dan makanan harus senantiasa dijaga dan ditingkatkan untuk memberikan jaminan perlindungan kesehatan terhadap masyarakat. Hal ini merupakan perwujudan dari Visi dan Misi Badan POM untuk memberikan perlindungan dan memberikan rasa aman pada seluruh warga. Upaya perlindungan tersebut tidak hanya dilakukan melalui proses pengawasan *pre market* dan *post market* ataupun penyebaran informasi melalui KIE, akan tetapi diperkuat juga dengan penegakan hukum terhadap pelanggaran dan pelaku kejahatan di bidang obat dan makanan.

Fungsi penindakan Balai POM di Pangkalpinang telah melakukan berbagai manuver melalui upaya cegah tangkal, pengawasan kejahatan obat dan makanan pada media daring, intensifikasi intelijen pengumpulan bahan informasi untuk proses penyidikan dan penindakan. Sehingga sanksi hukum sesuai dengan amanat undang-undang dapat ditegakkan dan memberikan efek jera kepada pelaku kejahatan di bidang obat dan makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Penilaian Persentase keberhasilan penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- a) SPDP sebesar 15% – nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]
- b) Tahap I sebesar 40% – nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]
- c) P21 sebesar 30%, dan – nilai C [(c+d) / jumlah perkara]
- d) Tahap 2 sebesar 15% – nilai D (d / jumlah perkara)

Nilai Tingkat Keberhasilan =

$\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$

Perhitungan capaian berdasarkan template perkara terlampir. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara *carry over*.

1. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Tabel 3.70 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	7,5	-	-	27,50	366,67	Tidak Dapat Disimpulkan	

1. Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan per-UU di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.
2. Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

Tahapan Penindakan antara lain:

- a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
 - b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
 - c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
 - d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)
3. Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Balai POM di Pangkalpinang memiliki target pada Triwulan I tahun 2023 sebesar 7,5% dengan realisasi sampai dengan Triwulan I tahun 2023 sebesar 27,50%. Capaian terhadap target sebesar 366,67% dengan kriteria "Tidak dapat disimpulkan".

Tabel 3.71 Perhitungan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. MARET										
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
PANGKALPINANG	Pangkalpinang	SPDP	2	2	1	0	0	0	0,15	0,00%	42,50%	33,33%	14,17
	Tahap I				0	0	0	1,00	0,4	20,00%			
	P21				0	0	0	1,00	0,3	15,00%			
	Tahap II				0	1	0	1,00	0,15	7,50%			
	Total			2	1	0	1						
	TOTAL	SPDP	2	2	1	0	0	0	0,15	0,00%	42,50%	33,33%	14,17
	Tahap I				0	0	0	1,00	0,4	20,00%			
	P21				0	0	0	1,00	0,3	15,00%			
	Tahap II				0	1	0	1,00	0,15	7,50%			
	Total			2	1	0	1			0%			

Target perkara Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2023 adalah sebanyak 2 perkara. Realisasi perkara s.d Maret 2023 sebanyak 1 perkara dengan tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan sampai dengan Maret tahun 2023 sebesar 27,50% berdasarkan posisi perkara sampai di Tahap I (penyerahan berkas perkara). Dengan demikian, nilai persentase capaian sasaran indikator tersebut adalah sebesar 366,67% dengan kriteria “Tidak dapat disimpulkan”. Persentase ini dihasilkan dari Tahap 1 atas nama tersangka A.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.72 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71	27,50	38,73

Realisasi kinerja Triwulan I sebesar 27,50% yang apabila dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 71% menghasilkan persentase capaian sebesar 38,73%. Hasil ini menunjukkan progres yang cukup besar untuk pelaksanaan kegiatan di awal tahun 2023 dan dapat menjadi langkah yang baik untuk peningkatan capaian pada periode waktu selanjutnya.

Apabila dibandingkan dengan capaian triwulan yang sama pada tahun 2022, maka capaian Triwulan I 2023 mengalami sedikit peningkatan, yaitu sebesar 16,20%. Di mana persentase capaian pada Triwulan I 2022 sebesar 33,33%.

- c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)
1. Capaian ini dihasilkan oleh Capaian tahapan perkara tahun 2023 sampai dengan Tahap I di bulan Maret 2023.
 2. Keberhasilan capaian target output di Triwulan I dikarenakan beberapa faktor antaranya:
 - a. Pelaksanaan kegiatan intelijen yang intensif untuk pengumpulan bahan informasi yang telah dilakukan sejak tahun 2022. Tim Penindakan Balai POM di Pangkalpinang terus bergerak aktif menelusuri jalur distribusi yang menjadi rantai pasok komoditi yang disalurkan secara illegal kepada masyarakat.
 - b. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan intelijen tersebut didukung oleh kompetensi SDM yang memadai dalam melakukan praktik-praktik intelijen seperti *under cover buy*, wawancara tertutup atau *eliciting* serta proses komunikasi untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber.

- d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kegiatan atau program kerja fungsi penindakan di tahun 2023 dilaksanakan untuk mendukung keberhasilan capaian kinerja selama triwulan pertama. Pelaksanaan kegiatan intelijen dilakukan secara tersistem mulai dari pengumpulan bahan awal, pendalaman informasi dan operasi intelijen berdasarkan pemetaan kerawanan kejahatan dari tahun sebelumnya. Penelusuran secara terselubung dari sarana eceran atau toko kelontong memberikan informasi penting mengenai sumber pasokan obat-obatan yang dijual tanpa kewenangan.

Informasi atau data potensi kerawanan kejahatan yang diperoleh melalui rekomendasi fungsi pemeriksaan, hasil *profiling* atau patroli siber menjadi titik awal pelaksanaan kegiatan penindakan dalam mengupayakan penegakan hukum terhadap pelaku kejahatan di bidang obat dan makanan di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Untuk itu komunikasi dan kerja sama antara fungsi penindakan dan pemeriksaan juga memiliki peran yang tidak kalah penting untuk mendukung pencapaian kinerja yang lebih baik. Kegiatan rutin operasi intelijen dan verifikasi data

patrol siber dilaksanakan secara sinergis tidak hanya untuk pemenuhan target kinerja, akan tetapi juga menghasilkan data atau informasi yang dapat menjadi acuan bagi Tim Kerja Pemeriksaan maupun Tim Kerja Penindakan.

Dalam penyelesaian target perkara, fungsi penindakan aktif melakukan koordinasi dan menjalin hubungan lintas sektor dalam hal ini CJS (*Criminal Justice System*) dengan Kejaksaan Tinggi dan Koordinator Pengawas Pegawai Negeri Sipil (Korwas PPNS) POLDA Kepulauan Bangka Belitung. Hubungan komunikasi yang baik terus dijaga agar dapat memperlancar semua kegiatan yang berhubungan dengan penyelesaian perkara tindak kejahatan di bidang obat dan makanan.

e) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.73 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Januari	Membuat Kajian untuk memetakan kembali potensi-potensi kerawanan kasus di Wilayah BPOM di Pangkalpinang sehingga di tahun 2023 mendapatkan kinerja yang optimal terkait pemenuhan target perkara	1. Pengumpulan dan pengolahan data untuk wilayah Pulau Bangka telah dilakukan 2. Kegiatan patroli siber dan profiling telah dilakukan	1. Pengumpulan dan pengolahan data untuk wilayah Pulau Belitung 2. Melakukan Kegiatan Intelijen hasil rekomendasi/profiling dari Hasil Patroli Siber	Maret	Ka. Tim Kegiatan Penindakan
Februari	1. Pengumpulan dan pengolahan data untuk wilayah Pulau Belitung 2. Melakukan Kegiatan Intelijen hasil rekomendasi/profiling dari Hasil Patroli Siber	1. Kegiatan Intelijen telah dilakukan 2. Kegiatan Operasi Penindakan sebagai tindak lanjut kegiatan intelijen telah dilakukan dengan hasil 1 perkara di PJ	Menyelesaikan proses penyidikan hingga putusan pengadilan	Mei	
Maret	Menyelesaikan proses penyidikan hingga putusan pengadilan	1. Sudah tahap I Berkas Perkara 2. Sudah memenuhi petunjuk JPU di P-19 3. Pengumpulan dan pengolahan data untuk wilayah Pulau Belitung sudah dilakukan	1. Menindaklanjuti terpenuhinya berkas perkara (P-21) ke JPU 2. Melakukan penyerahan Tahap II (TSK dan BB)	Mei	

SS 8 : Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Capaian sasaran strategis **Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal** diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu indeks RB Balai POM di Pangkalpinang dan nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang.

1. Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Instansi Pemerintah dan Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2023, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) yang akan melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Unit Kerja dan BB/BPOM.

1. Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.
2. Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi Sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.
3. Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan sangat baik, dengan telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Rincian bobot komponen pengungkit:

- 1) Manajemen Perubahan: bobot 8%
- 2) Penataan Tatalaksana: bobot 7%
- 3) Penataan Sistem Manajemen SDM: bobot 10%
- 4) Penguatan Akuntabilitas Kinerja: bobot 10%
- 5) Penguatan Pengawasan: bobot 15%
- 6) Penguatan Kualitas Pelayanan Publik: bobot 10%

Rincian bobot komponen penilaian hasil

- 1) Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal): 17,5%
- 2) Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya: 5%
- 3) Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal): 15%

- a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Berikut nilai Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan I Tahun 2023.

Tabel 3.74 Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-		

Nilai Indeks RB diperoleh dari hasil penilaian TPI atas implementasi Pembangunan ZI melalui pemenuhan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI). Hasil penilaian TPI akan dituangkan dalam Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Pembangunan ZI dan disampaikan kepada UPT. Penilaian indeks RB Balai POM di Pangkalpinang dilakukan oleh Inspektorat Utama pada Triwulan IV tahun 2023.

- b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.75 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	84,7	-	-

Target Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 sebesar 84,7. Nilai Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan I belum ada karena penilaian Indeks RB dilakukan pada Triwulan IV.

- c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Beberapa upaya yang telah dilakukan sampai dengan Triwulan I Tahun 2023 untuk mencapai target indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 antara lain:

Beberapa upaya yang telah dilakukan sampai dengan Triwulan I Tahun 2023 untuk mencapai target indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 antara lain:

1. Telah menyusun Rencana Kerja Pembangunan ZI dan menetapkan Program Prioritas Pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Balai POM di Pangkalpinang yang tercantum dalam Surat Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.10A.10A5.01.23.09 Tahun 2023 Tentang Rencana Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2023
2. Melengkapi Lembar Kinerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) dan data dukung ZI oleh masing-masing pokja, serta melaksanakan program dan kegiatan masing-masing pokja secara kontinu.
3. Telah dilaksanakan reviu Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) Unit Kerja Balai POM di Pangkalpinang oleh Tim Auditor Internal dengan nilai sebesar 94,55 pada tanggal 31 Maret 2023.
4. Telah dilaksanakan Desk Evaluasi Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI) Menuju Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel, dan Pelayanan Publik yang Prima oleh Tim Penilai Internal (TPI) pada tanggal 10 April 2023.

d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk menunjang keberhasilan Balai POM di Pangkalpinang dalam meningkatkan nilai indeks RB, *Agent of Change* memiliki beberapa program dan inovasi yang akan dijalankan di tahun 2023. Program dan inovasi *Agent of Change* tahun 2023 antara lain:

- ALONG SADAR (Ayo Laporkan Pelanggaran secara Daring) merupakan sarana pengaduan apabila terjadi indikasi penyimpangan/ KKN oleh pegawai BPOM di Pangkalpinang selama bertugas dan juga apabila ditemukan pembelian atau penjualan obat dan makanan yang tidak sesuai dengan ketentuan dapat dilaporkan secara daring melalui *website* atau aplikasi pesan *whatsapp*.

- BALING EMAS (Laboratorium Keliling Gratis ke Masyarakat) merupakan kegiatan memberikan pelayanan ke masyarakat meliputi pemberian informasi terkait obat dan makanan, pelayanan uji cepat atau *rapid test kit* dan penerimaan pengaduan masyarakat menggunakan mobil laboratorium keliling agar mudah dijangkau masyarakat.
- BANG ROBEE (Sosialisasi oleh Bang Robee) merupakan kegiatan penyebaran informasi mengenai reformasi birokrasi, budaya organisasi BPOM (PIKKIR), *core value* ASN Berakhlak yang disampaikan melalui media sosial oleh Bang RoBee.
- BAPAO (Broadcast Pagi Aok) merupakan kegiatan penyebaran informasi terkait Reformasi Birokrasi, budaya organisasi BPOM (PIKKIR), *core value* ASN (BerAKHLAK), serta motivasi melalui speaker Balai POM di Pangkalpinang setiap hari.
- PODCAST GETAS (Bincang Enak Tanpa batAS) merupakan kegiatan sosialisasi dan penyebaran informasi terkait implemmentasi Reformasi Birokrasi, Budaya Kerja BPOM (PIKKIR), Budaya Kerja ASN (BerAKHLAK) dan informasi menarik lainnya terkait *Work Life Balance*. Selain itu secara eksternal Podcast bisa menjadi alternatif untuk Balai POM di Pangkalpinang melakukan penyebaran informasi dan edukasi kepada masyarakat terkait informasi Obat dan Makanan khususnya di wilayah Kep. Bangka Belitung.
- SEPERADIK (Sistem Penataan Manajemen SDM Secara Periodik) merupakan sistem berbasis teknologi informasi (web) yang mengakomodir kegiatan manajemen SDM (Perencanaan Kebutuhan Pegawai sesuai dengan Kebutuhan Organisasi, Pola Mutasi Internal, Pengembangan Pegawai Berbasis Kompetensi, Penetapan Kinerja Individu, Penegakan Aturan Disiplin/Kode Etik/Kode Perilaku Pegawai) di lingkungan Balai POM di Pangkalpinang.
- SIKOK GEROBOK X SI ADO merupakan inovasi berupa aplikasi yang dapat diakses oleh user menggunakan username dan password dimana user dapat mencari dan mendownload semua dokumen mutu baik internal maupun eksternal yang ada di BPOM Pangkalpinang.
- SMAP (Sistem manajemen anti penyuapan ISO 37001:2016) merupakan standar yang menentukan persyaratan dan menyediakan panduan sistem manajemen yang dirancang untuk membantu organisasi mencegah, mendeteksi dan menangani penyuapan serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang

terkait dengan anti penyuapan dan komitmen sukarela yang sesuai dengan aktivitas tersebut.

- TRANSFORMASI DIGITAL merupakan inovasi untuk menyelenggarakan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan terpadu kepada Pegawai Balai POM di Pangkalpinang, masyarakat umum, serta lintas sektor lainnya.
- TRI BAKTI OBAT DAN MAKANAN merupakan kegiatan berkelanjutan dari inovasi Tri Bakti Pangan Aman berupa kegiatan pemberdayaan masyarakat yang mempunyai 3 (tiga) nilai pelayanan ke masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- UMKM PACAK merupakan inovasi Balai POM di Pangkalpinang sebagai upaya proaktif dan masif dalam meningkatkan motivasi bagi pelaku usaha dalam mendaftarkan produknya untuk memperoleh izin edar Badan POM dengan cara melakukan kegiatan sebagai upaya jemput bola kepada pelaku usaha dengan berkolaborasi dengan dinas terkait di pemerintah daerah.
- YAKIN ONLINE (Layanan Tracking Online) merupakan inovasi berupa aplikasi yang dibuat untuk melacak proses pengujian sampel pihak ketiga serta memberikan informasi mengenai tarif dan parameter uji yang ada di Balai POM di Pangkalpinang.
- MADU PELAWAN X SIMANGGA (Monitoring Evaluasi Terpadu Laporan Bulanan dan Triwulan X Sistem Informasi Monitoring Anggaran) merupakan gabungan dua inovasi yang mempermudah dalam monitoring, membaca capaian kinerja dan anggaran dalam tampilan dashboard yang lebih menarik, efektif dan efisien. Inovasi Madu Pelawan X Simangga juga akan dipublikasikan pada TV ruang layanan dan website Balai POM di Pangkalpinang.

e) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.76 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Januari	1. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan	-	1. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas	Tahun 2023	Koordinator Pokja ZI

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		PIC	
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI		TIMELINE
	<p>kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja.</p> <p>2. Menyusun tindak lanjut pemenuhan kesenjangan kompetensi pegawai.</p> <p>3. Menyempurnakan penyajian informasi dalam laporan kinerja dengan menambahkan informasi:</p> <p>a. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya per sasaran;</p> <p>b. Analisis capaian kinerja maupun analisis hubungan biaya dengan capaian per sasaran (cost outcome);</p> <p>c. Kesimpulan atas keberhasilan atau kegagalan pencapaian pada periode akhir Renstra.</p>		<p>realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja.</p> <p>2. Menyusun tindak lanjut pemenuhan kesenjangan kompetensi pegawai.</p> <p>3. Menyempurnakan penyajian informasi dalam laporan kinerja dengan menambahkan informasi:</p> <p>a. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya per sasaran;</p> <p>b. Analisis capaian kinerja maupun analisis hubungan biaya dengan capaian per sasaran (cost outcome);</p> <p>c. Kesimpulan atas keberhasilan atau kegagalan pencapaian pada periode akhir Renstra.</p>		
Februari	<p>1. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja.</p> <p>2. Menyusun tindak lanjut pemenuhan kesenjangan kompetensi pegawai.</p> <p>3. Menyempurnakan penyajian informasi dalam laporan kinerja dengan menambahkan informasi:</p> <p>a. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya per sasaran;</p> <p>b. Analisis capaian kinerja maupun analisis hubungan biaya dengan capaian per sasaran (cost outcome);</p> <p>c. Kesimpulan atas keberhasilan atau kegagalan pencapaian pada periode akhir Renstra.</p>	<p>1. Menyusun Rencana Bangkom dengan mempertimbangkan gap kompetensi pegawai.</p> <p>2. Menyempurnakan penyajian informasi dalam laporan kinerja Tahunan tahun 2022 dengan menambahkan informasi:</p> <p>a. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya per sasaran;</p> <p>b. Analisis capaian kinerja maupun analisis hubungan biaya dengan capaian per sasaran (cost outcome);</p> <p>c. Kesimpulan atas keberhasilan atau kegagalan pencapaian pada periode akhir Renstra.</p>	<p>1. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja.</p> <p>2. melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI</p>	Tahun 2023	
Maret	<p>1. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja.</p> <p>2. melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI</p>	<p>1. melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI</p> <p>2. Melaksanakan move Renja dan program prioritas</p>	<p>1. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja.</p> <p>2. melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI</p>	Tahun 2023	

2. Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, AKIP adalah pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi AKIP difokuskan pada kriteria-kriteria berikut:

- a. Kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
- b. Pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
- c. Pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
- d. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektivitas dan efisiensi kinerja.

Kriteria penilaian tersebut dilengkapi dengan bobot sebagai berikut.

Komponen	Sub Komponen			Total Bobot
	Sub Komponen 1 Keberadaan 20%	Sub Komponen 2 Kualitas 30%	Sub Komponen 3 Pemanfaatan 50%	
Perencanaan Kinerja	4,8	7,2	12	24
Pengukuran Kinerja	4,8	7,2	12	24
Pelaporan Kinerja	2,4	3,6	6	12
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	4	6	10	20
Capaian Kinerja	-	-	-	20
Nilai Akuntabilitas Kinerja	-	-	-	100

Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen memberikan gambaran tingkat AKIP, dengan kategori predikat sebagai berikut:

Predikat	Interpretasi
AA (Nilai >90 – 100)	Sangat memuaskan. Telah terwujud good governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh level pada Unit Kerja. Telah terbentuk pemerintahan yang dinamis.
A (Nilai >80 – 90)	Memuaskan. Terdapat gambaran bahwa Satuan Kerja/Unit Kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil. Karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/ Pengawas/Subkoordinator dan individu.
BB (Nilai >70 – 80)	Sangat Baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B (Nilai >60 – 70)	Baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik. Terlihat masih perlu adanya perbaikan pada Unit Kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/Unit Kerja.
CC	Cukup (memadai).

Predikat	Interpretasi
(Nilai >50 – 60)	Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada Unit Kerja.
C (Nilai >30 – 50)	Kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D (Nilai >0 – 30)	Sangat kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar khususnya dalam implementasi SAKIP.

Berikut nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan I Tahun 2023.

Tabel 3.77 Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-		

Penilaian indikator nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang dilakukan oleh Inspektorat Utama pada Triwulan IV Tahun 2023.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.78 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	80	-	-

Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan I belum ada karena penilaian AKIP dilakukan pada Triwulan IV.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Target Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 sebesar 80. Untuk memenuhi target tersebut, upaya yang telah dilakukan sampai dengan Triwulan I Tahun 2023 antara lain:

1. Dokumen perencanaan seperti Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja untuk Tahun 2023 telah disusun pada akhir tahun 2022, serta telah dipublikasikan pada situs web Instansi BPOM dan subsite Balai POM di Pangkalpinang sehingga dapat dijangkau oleh publik.
 2. Menyusun dan mempublikasikan dokumen laporan kinerja interim Triwulan IV Tahun 2022 dan Laporan Kinerja Tahun 2022 secara tepat waktu. Dokumen laporan kinerja ini menjadi dasar pemberian *reward and punishment* atas capaian kinerja setiap triwulannya.
 3. Melakukan pemetaan anggaran anggaran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023.
 4. Menyusun ukuran kinerja serta cascading indikator kinerja utama (Matriks Peran Hasil) Tahun 2023 hingga level individu sebagai turunan kinerja atasannya dan melaksanakan pengukuran kinerja Unit secara berkala.
 5. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan dan melakukan pemantauan pencapaian kinerja.
- d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
1. Pemanfaatan website madu pelawan untuk pengumpulan data kinerja (madupelawan.bpompp.info)
 2. Melaksanakan pengumpulan data kinerja menggunakan teknologi informasi melalui monev online baik untuk internal maupun eksternal
- e) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.79 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Januari	1. Pemberian reward dan punishment sampai level individu akan dilakukan setelah penyusunan	Monitoring dan evaluasi capaian kinerja sampai dengan Bulan Desember 2022	1. Pemberian reward dan punishment sampai level individu akan dilakukan	Tahun 2023	Ka. Tim Bagian PE Sub

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
	<p>Laporan Kinerja Interim Triwulan IV</p> <p>2. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja dilakukan setiap bulan</p> <p>3. Hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja akan dibahas dalam rapat evaluasi bulanan untuk perbaikan kedepannya</p> <p>4. Melakukan <i>cross check</i> data untuk menyesuaikan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal, laporan kinerja tahunan, maupun aplikasi e-performance</p> <p>5. Menyempurnakan laporan kinerja dengan menyajikan efisiensi per sasaran program kegiatan dan penjelasan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya.</p> <p>6. Menyajikan pada laporan kinerja atas adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan</p>		<p>setelah penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan IV</p> <p>2. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja dilakukan setiap bulan</p> <p>3. Hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja akan dibahas dalam rapat evaluasi bulanan untuk perbaikan kedepannya</p> <p>4. Melakukan <i>cross check</i> data untuk menyesuaikan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal, laporan kinerja tahunan, maupun aplikasi e-performance</p> <p>5. Menyempurnakan laporan kinerja dengan menyajikan efisiensi per sasaran program kegiatan dan penjelasan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya.</p> <p>6. Menyajikan pada laporan kinerja atas adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan</p>		Bagian Tata Usaha
Februari	<p>1. Pemberian reward dan punishment sampai level individu akan dilakukan setelah penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan IV</p> <p>2. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja dilakukan setiap bulan</p> <p>3. Hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja akan dibahas dalam rapat evaluasi bulanan untuk perbaikan kedepannya</p> <p>4. Melakukan <i>cross check</i> data untuk menyesuaikan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal, laporan kinerja tahunan, maupun aplikasi e-performance</p> <p>5. Menyempurnakan laporan kinerja dengan menyajikan efisiensi per sasaran program kegiatan dan penjelasan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya.</p> <p>6. Menyajikan pada laporan kinerja atas adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan</p>	<p>1. Pemberian reward dan punishment pada koordinator kelompok substansi atas capaian kinerja Tahun 2022</p> <p>2. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja sd bulan Jan</p> <p>3. Menyempurnakan laporan kinerja dengan menyajikan efisiensi per sasaran program kegiatan dan penjelasan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya.</p> <p>4. Menyajikan pada laporan kinerja atas adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan</p>	<p>1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja dilakukan setiap bulan</p> <p>2. Hasil monitoring dan evaluasi capaian kinerja akan dibahas dalam rapat evaluasi bulanan untuk perbaikan kedepannya</p> <p>3. Melakukan <i>cross check</i> data untuk menyesuaikan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal, laporan kinerja tahunan, maupun aplikasi e-performance</p> <p>5. Menyempurnakan laporan kinerja dengan menyajikan efisiensi per sasaran program kegiatan dan penjelasan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya.</p> <p>6. Menyajikan pada laporan kinerja atas adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan</p>	Tahun 2023	
Maret	<p>1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja dilakukan setiap bulan</p> <p>2. Hasil monitoring dan evaluasi</p>	<p>1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja Bulan Januari dan Februari Tahun 2023</p>	<p>1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja selama ttriwulan 2</p>	Tahun 2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		PIC	
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI		TIMELINE
	capaian kinerja akan dibahas dalam rapat evaluasi bulanan untuk perbaikan kedepannya 3. Melakukan cross check data untuk menyesuaikan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal, laporan kinerja tahunan, maupun aplikasi e-performance 5. Menyempurnakan laporan kinerja dengan menyajikan efisiensi per sasaran program kegiatan dan penjelasan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya. 6. Menyajikan pada laporan kinerja atas adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan	2. Rapat evaluasi bulanan 3. Menyempurnakan laporan kinerja dengan menyajikan efisiensi per sasaran program kegiatan dan penjelasan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya. 4. Menyajikan pada laporan kinerja atas adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan	2. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan 3. Melakukan cross check data untuk menyesuaikan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal, laporan kinerja tahunan, maupun aplikasi e-performance 5. Menyempurnakan laporan kinerja interim triwulan 1 dengan menyajikan efisiensi per sasaran program kegiatan dan penjelasan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya. 6. Menyajikan pada laporan kinerja atas adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan (jika ada)		

SS 9 : Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang Berkinerja Optimal

Capaian sasaran strategis **Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang Berkinerja Optimal** diukur dengan indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang.

1. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang dinilai serta diukur dengan memperhatikan sebagai berikut:

- a. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.
- b. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.
- c. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:
 - 1) Kualifikasi (25%): diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai

- 2) Kompetensi (40%): diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
- 3) Kinerja (30%): diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
- 4) Disiplin (5%): diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Berikut nilai indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Triwulan I Tahun 2023.

Tabel 3.80 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-		

Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang dilakukan oleh Biro Umum dan SDM Badan POM pada Triwulan IV Tahun 2023.

- b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.81 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,75	-	-

Target Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 sebesar 84,75. Sedangkan, nilai Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan I belum ada karena pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang dilakukan pada Triwulan IV.

- c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka pencapaian target Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang sampai dengan Triwulan I Tahun 2023:

1. Pelaksanaan penilaian kinerja triwulan IV Tahun 2022, dimana 100% pegawai telah dilakukan penilaian.
 2. Melakukan penyusunan SKP Tahun 2023 seluruh pegawai.
 3. Pelaporan disiplin sampai dengan Bulan Maret 2023 dan kehadiran apel/upacara selama triwulan I tahun 2023 secara tepat waktu.
 4. Melakukan evaluasi capaian JP Pengembangan Kompetensi Pegawai.
- d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
1. Perencanaan pengembangan kompetensi yang sudah dilakukan setiap tahunnya, dimana setiap pegawai minimal mendapatkan pengembangan kompetensi 20 (dua puluh) Jam Pelajaran.
 2. Melakukan pemantauan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh seluruh pegawai dengan memenuhi 3 jenis bangkom: Bangkom Teknis, Bangkom Fungsional/Struktural, Mengikuti Seminar/Sosialisasi dan lain-lain.
 3. Adanya program tugas belajar dan izin belajar memberi kesempatan bagi pegawai untuk meningkatkan kualifikasinya.
 4. Program Paparazi dan Pulau Ketawai untuk pemantauan disiplin dan pemenuhan Kode etik dan perilaku.
- e) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.82 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Januari	1. Menyusun rencana pengembangan kompetensi untuk seluruh pegawai dengan pertimbangan gap kompetensi 2. Peningkatan kualifikasi pegawai yang telah melaksanakan tubel/ibel dengan memproses pencatuman gelar	-	1. Menyusun rencana pengembangan kompetensi untuk seluruh pegawai dengan pertimbangan gap kompetensi 2. Peningkatan kualifikasi pegawai yang telah melaksanakan tubel/ibel dengan memproses pencatuman gelar (pada Bulan Mei dan Oktober)	Tahun 2023	Ka. Tim Bagian PE Sub Bagian Tata Usaha
Februari	1. Menyusun rencana pengembangan kompetensi untuk seluruh pegawai dengan	1. Menyusun rencana pengembangan kompetensi untuk seluruh pegawai dengan	1. Menyusun rencana pengembangan kompetensi untuk seluruh pegawai dengan	Tahun 2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
	mempertimbangan gap kompetensi 2. Peningkatan kualifikasi pegawai yang telah melaksanakan tubel/ibel dengan memproses pencatuman gelar (pada Bulan Mei dan Oktober)	mempertimbangan gap kompetensi	mempertimbangan gap kompetensi 2. Peningkatan kualifikasi pegawai yang telah melaksanakan tubel/ibel dengan memproses pencatuman gelar (pada Bulan Mei dan Oktober) 3. Melakukan evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai		
Maret	1. Menyusun rencana pengembangan kompetensi untuk seluruh pegawai dengan mempertimbangan gap kompetensi 2. Peningkatan kualifikasi pegawai yang telah melaksanakan tubel/ibel dengan memproses pencatuman gelar (pada Bulan Mei dan Oktober) 3. Melakukan evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai	1. Menyusun rencana pengembangan kompetensi untuk seluruh pegawai dengan mempertimbangan gap kompetensi 2. Melakukan evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai Triwulan I	1. Peningkatan kualifikasi pegawai yang telah melaksanakan tubel/ibel dengan memproses pencatuman gelar (pada bulan mei) 2. Melakukan evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai Triwulan II 3. Mengawal Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional	Tahun 2023	

SS 10 : Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

Capaian sasaran strategis **Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan** diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu:

1. Persentase pemenuhan Laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Tabel 3.83 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	-	-	-	-		

Yang dimaksud dengan pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya Lab pengujian UPT untuk memenuhi Standar *Good Laboratory Practice* (GLP) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar

Kompetensi personil laboratorium. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional

Batas nilai minimal GLP adalah 75% dengan ketentuan sebagai berikut:

- Standar Ruang Lingkup > 65,
- Standar Kompetensi personil laboratorium > 75,
- Standar Alat Laboratorium > 70

Target nilai persentase Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) berdasarkan GLP ditetapkan sebesar 87% pada tahun 2023. Berdasarkan perolehan sementara terkait penilaian SKL dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan pada Triwulan 1 didapatkan hasil rata – rata capaian persentase pemenuhan SKL sebesar 77,28% dengan rincian sebagai berikut:

- Standar Ruang Lingkup : 87,6%
- Standar Kompetensi personil laboratorium : 70,23%
- Standar Alat Laboratorium : 73,96%

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.84 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87	77,28	88,83

Hasil penilaian sementara terhadap persentase pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium berdasarkan GLP di Triwulan 1 sebesar 77,28%. Dari hasil tersebut, didapatkan capaian terhadap target tahun 2023 sebesar 88,82% sehingga masih perlu upaya untuk mencapai target tahunan yang telah ditetapkan.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Persentase capaian pemenuhan nilai SKL triwulan 1 tahun 2023 terdapat kenaikan dibandingkan dengan hasil akhir tahun 2022, diantaranya yaitu peningkatan pada pemenuhan standar ruang lingkup dan standar peralatan.

Peningkatan pemenuhan standar ruang lingkup disebabkan karena semakin banyaknya parameter uji ruang lingkup PPPOMN yang bisa dikerjakan oleh laboratorium Balai POM Pangkalpinang, sedangkan peningkatan pemenuhan standar peralatan disebabkan karena penambahan alat Spektrofluorometer yang pada tahun 2022 tidak bisa dimasukkan kedalam standar peralatan, tetapi pada tahun 2023 sudah dapat dimasukkan sehingga dapat menambah nilai.

Persentase capaian pemenuhan standar kompetensi triwulan 1 tahun 2023 terdapat penurunan yang dratis dari tahun 2022 dari 88,33% menjadi 70,23% pada triwulan 1. Hal ini disebabkan karena banyaknya analis senior di pengujian yang dilakukan rotasi ke bagian lain dan analis junior yang baru dipindahkan ke pengujian kompetensinya tidak dapat dihitung sebelum 1 (satu) tahun di laboratorium tersebut.

Laboratorium akan berusaha untuk melakukan peningkatan capaian nilai SKL terutama pada pemenuhan capaian standar ruang lingkup dan standar kompetensi yaitu dengan cara:

1. Mempercepat pengadaan pembelian baku pembanding, reagensia, dan suku cadang agar standar ruang lingkup dapat dikerjakan
2. Melakukan *in house training* berupa pelatihan mandiri, dimana analis senior yang pernah melakukan kompetensi tertentu yang tertera pada standar kompetensi dapat dijadikan narasumber untuk memberikan bimtek / pelatihan kepada analis junior. Diharapkan dengan metode ini standar kompetensi analis junior dapat meningkat

Terhadap capaian pemenuhan standar peralatan, laboratorium tidak dapat melakukan peningkatan nilai pada tahun 2023 disebabkan Laboratorium Balai POM di Pangkalpinang tidak mendapatkan rekomendasi untuk pengadaan penambahan alat laboratorium.

- d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan laboratorium pengujian Balai POM di Pangkalpinang dalam memenuhi nilai Standar Kemampuan Laboratorium pengujian sesuai standar GLP pada tahun 2023 diantaranya:

1. Pelatihan teknis pengujian, bimbingan teknis, *in house training* yang secara kontinu dilakukan untuk personil-personil pengujian.
2. Laboratorium pengujian secara aktif melakukan kegiatan untuk menjaga mutu pengujian dengan mengikuti uji profisiensi, kolaborasi, melaksanakan verifikasi metode analisis dan kalibrasi alat-alat laboratorium
3. Program evaluasi kinerja laboratorium melalui Program Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi dan Uji Banding dari provider internal oleh PPPOMN Badan POM
4. Pemastian bahwa metode analisa yang digunakan menghasilkan uji yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dilakukan dengan verifikasi metode analisa
5. Adanya sosialisasi pelatihan kepada seluruh personil
6. Konsisten dalam penerapan Sistem Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO/IEC 17025:2017.
7. Adanya penambahan standar ruang lingkup

e) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.85 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		PIC	
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI		TIMELINE
Januari	1. Menyusun daftar peralatan instrumen yang akan diajukan untuk pengadaan di tahun 2024 sesuai standar peralatan laboratoriu PPPOMN. 2. Menyusun perencanaan penambahan ruang lingkup pengujian dan monitoring yang dilaksanakan per triwulan. 3. Peningkatan kompetensi personil pengujian melalui pelatihan dan bimtek internal/eksternal.	-	1. Menyusun permintaan rekomendasi pengadaan alat tahun 2024 sesuai dengan standar SKL peralatan PPPOMN 2. Mengidentifikasi dan membuat perencanaan penambahan ruang lingkup sesuai dengan standar SKL ruang lingkup PPPOMN 3. Mengidentifikasi dan membuat perencanaan kompetensi personil yang belum terpenuhi sesuai standar SKL kompetensi personil melalui In House training, bimtek internal/eksternal	TW I	Ka. Tim Pemenuhan Standar GLP pada Laboratorium

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Februari	1. Menyusun permintaan rekomendasi pengadaan alat tahun 2024 sesuai dengan standar SKL peralatan PPPOMN 2. Mengidentifikasi dan membuat perencanaan penambahan ruang lingkup sesuai dengan standar SKL ruang lingkup PPPOMN 3. Mengidentifikasi dan membuat perencanaan kompetensi personil yang belum terpenuhi sesuai standar SKL kompetensi personil melalui In House training, bimtek internal/ eksternal	1. Permintaan rekomendasi pengadaan alat telah dikirim ke Balai Kalibrasi PPPOMN	1. Membuat Identifikasi dan perencanaan penambahan Ruang lingkup 2. Membuat identifikasi dan perencanaan pengembangan ko petensi personil dan kompetensi personil	April 2023	
Maret	1. Membuat Identifikasi dan perencanaan penambahan Ruang lingkup 2. Membuat identifikasi dan perencanaan pengembangan ko petensi personil dan kompetensi personil	1. Telah dibuat PoA (planning of Action) penambahan ruang lingkup sesuai dengan standar SKL ruang lingkup PPPOMN 2. Telah dibuat identifikasi kompetensi personil yang belum terpenuhi sesuai standar SKL kompetensi personil melalui In House training, bimtek internal/eksternal	1. Memonitoring pelaksanaan PoA penambahan ruang lingkup sesuai dengan standar SKL ruang lingkup PPOMN setiap triwulan. (TW 1 telah dilakukan monitoring) 2. Membuat jadwal perencanaan pengembangan kompetensi personil (In house training) berdasarkan standar SKL kompetensi PPPOMN 3. Monitoring pelaksanaan pengembangan kompetensi sesuai dengan standar SKL kompetensi PPPOMN	TW II – TW IV	

2. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC
 - a. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
 - b. Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
 - c. BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan

- d. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu *update* pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
- e. Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:
 1. UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan
 2. Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:
 - a. Balai : *email, sharing folder, dashboard BCC, Berita Aktual pada Subsite Balai*
 - b. Pusat : *email dan dashboard BCC*

Pemanfaatan *email* yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Tabel 3.86 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5	-	-	2,20	88,00	Belum Memenuhi Ekspektasi	Kurang Efektif

Penilaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal diperoleh dari hasil Assesmen oleh Pusat Data dan Informasi. Dari hasil Assesmen Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan I Tahun 2023 diperoleh nilai sebesar 2,2. Target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal pada Triwulan I Tahun 2023 sebesar 2,5. Realisasi pada triwulan ini belum mencapai target dengan capaian sebesar 88% dan termasuk kriteria belum memenuhi ekspektasi dan kurang efektif.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.87 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5	2,20	88,00

Target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal pada Tahun 2023 sebesar 2,5. Realisasi pada Triwulan I belum mencapai target tahunan yang ditetapkan dengan capaian sebesar 88%.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian Triwulan I Tahun 2023 adalah sebesar 88,00%. Untuk pemanfaatan email, sharing folder, dashboard BOC, dan berita aktual sudah dimanfaatkan dengan sangat baik. Begitu pula dengan pemutakhiran data dan informasi pada SPIMKer. Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Email Corporate pada Triwulan I sudah mencapai nilai indeks 3 (nilai maksimal) dimana jumlah akun yang aktif sebanyak 51 akun dan sudah dimanfaatkan oleh seluruh pegawai BPOM di Pangkalpinang. Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Berita Aktual pada Triwulan I mendapat nilai indeks 3 (nilai maksimal) dimana jumlah berita aktual yang diupload sebanyak 11 berita dengan jumlah viewer sebanyak 3236 kali. Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - BOC pada Triwulan I mendapat nilai indeks 3 (nilai maksimal) dimana nilai login BOC mendapatkan nilai 40 dan Akses BOC 60.

Pemanfaatan data dan informasi pada SPIMKer sudah dilaksanakan secara maksimal dengan nilai indeks 3. Selain itu, sharing folder juga sudah dimanfaatkan dengan sangat baik sehingga memperoleh nilai indeks 3. Petugas secara rutin melakukan akses data dan informasi produk melalui sharing folder dalam melakukan pengawasan dan inspeksi produk ke sarana serta dalam memantau kepatuhan pelaku usaha melalui evaluasi penandaan label produk.

Namun untuk pemutakhiran SIPT, nilai indeksnya masih 1, hal ini disebabkan karena nilai pelaporan pemeriksaan sarana yang masih rendah (15,83%), sedangkan

nilai pelaporan penandaan sampling sudah mencapai 101,87%. Untuk pelaporan pengujian pada triwulan I ini belum masuk dalam perhitungan indeks pemutakhiran SIPT. Nilai indeks pelaporan pemeriksaan sarana ini rendah disebabkan karena data pelaporan belum diteruskan pada akun supervisor I pemeriksaan ke akun Kepala Balai. Hal inilah yang membuat nilai pelaporan pemeriksaan sarannya rendah.

d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

- Kegiatan pemanfaatan *speaker* balai untuk mengingatkan pegawai agar menggunakan *email corporate* setiap hari ditambah dengan memanfaatkan *email corporate* dalam *sharing* informasi terkait pelaksanaan apel *online* yang cukup efektif sehingga dapat meningkatkan penggunaan/pemanfaatan *email corporate*.
- Menyampaikan informasi *link* berita aktual di *whatsapp* grup balai, sebagai informasi kepada seluruh pegawai terdapat kegiatan-kegiatan yang telah di-*update* dalam berita aktual di subsite Balai POM di Pangkalpinang serta mengupload status terkait berita aktual di akun Silasmi dan yakin online yang dapat di akses pelanggan. Hal ini cukup efektif untuk meningkatkan jumlah *viewer* berita aktual yang telah dirilis
- Pemanfaatan Aplikasi *Dashboard* BOC oleh kepala balai secara berkala
- Pemanfaatan *sharing folder* setiap melakukan evaluasi penandaan
- Melaksanakan verifikasi data pada SPIMKer yang sudah dikirimkan dari tenaga kesehatan secara tepat waktu

Hal yang masih perlu ditingkatkan adalah terkait:

- Pemutakhiran SIPT, komitmen masing-masing petugas yang berwenang menginput maupun mengevaluasi pelaporan pemeriksaan sarana dan pelaporan penandaan sampling untuk menginput ke SIPT sampai data SIPT tersebut terkirim ke Pusat.

e) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.88 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Januari	Pemutahiran SIPT dilaksanakan tertib mulai dari awal tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sampel 2022 sudah selesai penginputan di SIPT per Januari 2023 2. Verifikasi data Spimker secara tepat waktu dengan nilai maksimal Bulan Januari sebesar 0,6 3. Jumlah akses pada bulan Januari adalah 54 akses 4. Email corporate telah digunakan untuk sharing informasi terkait link apel online 5. Berita aktual sudah di share secara rutin di whatsapp group balai 6. Dashboard BOC sudah dimanfaatkan untuk monitoring kegiatan 7. Perolehan Capaian Indeks Bulan Januari untuk pemanfaatan email dan dashboard BOC sudah mencapai nilai optimal (3), namun untuk berita aktual baru mencapai nilai (2). Ini dikarenakan upload berita total 7 dengan jumlah viewers 421. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan nilai indeks SIPT di bulan selanjutnya 2. Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya 3. Akan meningkatkan akses di sharing folder 4. Meningkatkan nilai indeks berita aktual di bulan selanjutnya 	Tahun 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ka. Tim Kegiatan Pengujian Obat 2. Ka. Tim Kegiatan Infokom 3. Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan 4. Ka. Tim Bagian Umum Sub Bagian Tata Usaha
Februari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan nilai indeks SIPT di bulan selanjutnya 2. Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya 3. Meningkatkan nilai Indeks sharing folder di Triwulan 1 4. Meningkatkan nilai indeks berita aktual di Triwulan I 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Verifikasi data Spimker secara tepat waktu dengan nilai maksimal Bulan Februari sebesar 0,6 2. Jumlah akses pada bulan Januari adalah 118 akses 3. Email corporate telah digunakan untuk sharing informasi terkait link apel online 4. Berita aktual sudah di share secara rutin di whatsapp group balai 5. Dashboard BOC sudah dimanfaatkan untuk monitoring kegiatan 6. Perolehan Capaian Indeks Bulan Februari untuk pemanfaatan email dan dashboard BOC sudah mencapai nilai optimal (3), namun untuk berita aktual baru mencapai nilai (2). Ini dikarenakan upload berita total 8 dengan jumlah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memasukkan indikator kinerja terkait SIPT kepada indikator kinerja masing-masing personil pemeriksaan dan pengujian 2. Membuat timeline penginputan SIPT untuk pemeriksaan sarana, penandaan sampel dan penginputan hasil pengujian 3. Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian 4. Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya 5. akan meningkatkan akses di sharing folder 6. Meningkatkan nilai indeks 	Tahun 2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT		PIC	
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI		TIMELINE
		viewers 350.	berita aktual di bulan selanjutnya dengan cara membagikan link berita aktual di status whatsapp Silasmi dan yakinonline yang bisa langsung dilihat oleh lintas sektor		
Maret	<ol style="list-style-type: none"> Memasukkan indikator kinerja terkait SIPT kepada indikator kinerja masing-masing personil pemeriksaan dan pengujian Membuat timeline penginputan SIPT untuk pemeriksaan sarana, penandaan sampel dan penginputan hasil pengujian Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya Meningkatkan nilai Indeks sharing folder di Triwulan 1 Meningkatkan nilai indeks berita aktual di bulan selanjutnya dengan cara membagikan link berita aktual di status whatsapp Silasmi dan yakinonline yang bisa langsung dilihat oleh lintas sektor 	<ol style="list-style-type: none"> Memasukkan indikator kinerja terkait SIPT kepada indikator kinerja masing-masing personil pemeriksaan dan pengujian Membuat timeline penginputan SIPT untuk pemeriksaan sarana, penandaan sampel dan penginputan hasil pengujian Verifikasi data Spimker secara tepat waktu dengan nilai maksimal Bulan Maret sebesar 0,6 Jumlah akses pada bulan Januari adalah 241 akses Email corporate telah digunakan untuk sharing informasi terkait link apel online Berita aktual sudah di share secara rutin di whatsapp group balai Dashboard BOC sudah dimanfaatkan untuk monitoring kegiatan Perolehan Capaian Indeks Bulan Maret untuk pemanfaatan email, berita aktual dan dashboard BOC sudah mencapai nilai optimal (3) 	<ol style="list-style-type: none"> Perlu review timeline penginputan SIPT untuk pemeriksaan sarana karena nilai indeks pemeriksaan sarana masih rendah s.d Maret 2023 Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya Akan meningkatkan akses di sharing folder Mempertahankan capaian nilai optimal (3) untuk pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC 	Tahun 2023	

SS 11 : Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

Capaian sasaran strategis **Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel** diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Nilai kinerja anggaran dihitung melalui nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan yang terdapat pada aplikasi *Smart DJA* dan *Online Monitoring SPAN* .

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

EKA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sesuai dengan PMK 214/PMK.02/2017 yang terdiri atas 4 indikator pada aspek implementasi, yaitu Capaian Output, Penyerapan Anggaran, Efisiensi, dan Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan.

IKPA merupakan instrumen monev kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) yang diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Revisi DIPA (10%)
2. Deviasi Halaman III DIPA (10%)
3. Penyerapan Anggaran (20%)
4. Belanja Kontraktual (10%)
5. Penyelesaian Tagihan (10%)
6. Pengelolaan UP dan TUP (10%)
7. Dispensasi SPM (5%)
8. Capaian Output (25%)

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2023

Tabel 3.89 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Triwulan I Tahun 2023	Realisasi s.d Triwulan I Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kriteria	Kesimpulan Efektivitas
		Pembilang	Penyebut	Realisasi			
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	45	-	-	59,46	132,14	Tidak Dapat Disimpulkan	

Pada Triwulan I Tahun 2023, nilai EKA Balai POM di Pangkalpinang sebesar 33,98 dan nilai IKPA Balai POM di Pangkalpinang sebesar 97,69. Dari nilai EKA dan IKPA, diperoleh Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang Triwulan I Tahun 2023 sebesar 59,46 dengan proporsi 60% nilai EKA dan 40% nilai IKPA. Nilai kinerja anggaran tersebut telah melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 45 dan capaiannya sebesar 132,14% sehingga tidak dapat disimpulkan.

b) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023

Tabel 3.90 Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I dengan Target Tahun 2023 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Triwulan I	% Capaian Terhadap Target Tahunan
Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	92,7	59,46	64,15

Target Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 sebesar 92,7. Realisasi pada Triwulan I, belum mencapai target tahunan yang ditetapkan dengan capaian sebesar 64,15 sehingga masih diperlukan upaya perbaikan untuk meningkatkan Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang dan mencapai target tahunan yang telah ditetapkan.

c) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan dan Penyempurnaan Kinerja ke Depan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Tercapainya target capaian nilai kinerja anggaran disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

1. Revisi DIPA yang dilakukan satu kali dalam satu triwulan
2. Penyerapan anggaran telah mencapai target serapan anggaran yang ditetapkan.
3. Ketepatan waktu penyampaian kontrak
4. Penyelesaian tagihan belanja tepat waktu

5. Pertanggungjawaban UP dan TUP dan optimalisasi penggunaan UP dan TUP sudah tepat waktu
6. Mengoptimalkan Capaian Output

Walaupun telah melebihi target nilai kinerja anggaran yang ditetapkan pada Triwulan I, masih perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan yaitu :

1. Akurasi/ketepatan rencana realisasi pencairan dana per Jenis Belanja per bulan untuk mengurangi deviasi Halaman III DIPA
- d) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
- Menyusun kertas kerja untuk monitoring dan evaluasi terhadap komponen-komponen yang menjadi penilaian kinerja anggaran baik pada nilai IKPA ataupun EKA balai secara rutin.
 - Melakukan rapat evaluasi secara rutin untuk membahas terkait anggaran
 - Reminder berkala setiap minggunya untuk mengingatkan masing-masing ketua tim kerja agar melakukan pencairan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- e) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

Tabel 3.91 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
Januari	<p>Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022 belum mencapai target, sehingga masih perlu dilakukan perbaikan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penghitungan progres capaian output setiap bulannya 2. Menyusun RPD dengan menyesuaikan target realisasi triwulanan per masing-masing jenis belanja untuk tahun 2023 3. Menyesuaikan kebutuhan UP dan menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu 4. menyampaikan data kontrak secara tepat waktu 5. Melakukan percepatan kontrak PBJ pada triwulan I 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyesuaikan kebutuhan UP dan menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penghitungan progres capaian output setiap bulannya 2. Menyusun RPD dengan menyesuaikan target realisasi triwulanan per masing-masing jenis belanja untuk tahun 2023 3. Menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu 4. menyampaikan data kontrak secara tepat waktu 5. Melakukan percepatan kontrak PBJ pada triwulan I 6. Menyusun kertas kerja capaian EKA dan IKPA 	Tahun 2023	Ka. Tim Bagian PE Sub Bagian Tata Usaha
Februari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penghitungan progres capaian output setiap bulannya 2. Menyusun RPD dengan menyesuaikan target realisasi triwulanan per masing-masing jenis belanja untuk tahun 2023 3. Menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu 4. menyampaikan data kontrak secara tepat waktu 5. Melakukan percepatan kontrak PBJ pada triwulan I 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penghitungan progres capaian output sampai dengan bulan Januari 2. Menyusun RPD melalui Revisi Hal 3 DIPA 3. Menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu 4. menyampaikan data kontrak secara tepat waktu 5. Melakukan percepatan kontrak PBJ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengawal capaian output sampai dengan bulan berjalan 2. Mengawal pelaksanaan pencairan anggaran sesuai dengan RPD per masing-masing jenis belanja setiap bulan. 3. Menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu 4. menyampaikan data kontrak secara tepat waktu 	Tahun 2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			PIC
		SELESAI	BELUM		
			RENCANA AKSI	TIMELINE	
	6. Menyusun kertas kerja capaian EKA dan IKPA	pada triwulan I 6. Menyusun kertas kerja capaian EKA dan IKPA	5. Melakukan percepatan kontrak PBJ pada triwulan I		
Maret	1. Mengawal capaian output sampai dengan bulan berjalan 2. Mengawal pelaksanaan pencairan anggaran sesuai dengan RPD per masing-masing jenis belanja setiap bulan. 3. Menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu 4. menyampaikan data kontrak secara tepat waktu 5. Melakukan percepatan kontrak PBJ pada triwulan I	1. Mengawal capaian output sampai dengan bulan berjalan 2. Mengawal pelaksanaan pencairan anggaran sesuai dengan RPD per masing-masing jenis belanja setiap bulan. 3. Menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu 4. menyampaikan data kontrak secara tepat waktu 5. Melakukan percepatan kontrak PBJ pada triwulan I	1. Mengawal capaian output sd bulan berjalan 2. Mengawal pelaksanaan pencairan anggaran sesuai dengan RPD per masing-masing jenis belanja setiap bulan. 3. Menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu 4. menyampaikan data kontrak secara tepat waktu 5. Melakukan percepatan kontrak PBJ pada triwulan I	Tahun 2023	

3.2 REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang memperoleh anggaran sebesar Rp16.470.120.000 Pada Bulan Desember 2022, dilakukan *Automatic Adjustment* melalui mekanisme pemblokiran secara mandiri (*selfblocking*) pada Kegiatan Belanja Pegawai dari akun tunjangan kinerja sebesar Rp 750.000.000.

Pelaksanaan dan pengelolaan anggaran telah diupayakan sesuai dengan prinsip-prinsip laporan yang lazim dan pertanggungjawabannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, hemat, efisien dan efektif dengan menghindarkan penyalahgunaan.

Apabila dilihat dari sasaran strategis, realisasi anggaran Balai POM di Pangkalpinang adalah sebagai berikut :

Tabel 3.92 Realisasi Anggaran Tiap Sasaran Strategis

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu 2023	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	125.880.950	28.885.550	22,95%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	36.736.050	5.555.953	15,12%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	67.782.050	15.553.757	22,95%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	19.780.950	2.991.667	15,12%
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	43.079.000	27.902.700	64,77%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu 2023	Realisasi	Capaian (%)
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	72.656.500	11.733.125	16,15%
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	55.344.500	16.324.400	29,50%
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	165.802.000	114.760.580	69,22%
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	72.656.500	11.733.125	16,15%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	55.295.000	3.850.000	6,96%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	52.160.000	1.599.081	3,07%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	55.344.500	16.324.400	29,50%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	45.516.000	15.088.000	33,15%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	314.964.000	54.862.700	17,42%
		Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	100.000.000	58.350.000	58,35%
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	35.500.000	16.000.000	45,07%
		5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	339.300.000
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	757.848.000			195.591.900	25,81%
Jumlah desa pangan aman	930.041.000			54.027.200	5,81%
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	227.905.000			8.456.000	3,71%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu 2023	Realisasi	Capaian (%)
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	295.002.000	0	0,00%
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	140.070.000	0	0,00%
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	319.165.000	59.078.020	18,51%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	8.977.243.000	1.653.379.217	18,42%
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	79.788.000	0	0,00%
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	413.612.000	34.612.495	8,37%
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	1.980.018.000	354.148.625	17,89%
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	78.000.000	44.555.000	57,12%
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	613.630.000	152.317.158	24,82%
TOTAL			16.470.120.000	3.077.083.403	18,68%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa pada sampai dengan Triwulan I Tahun 2023, realisasi anggaran Balai POM di Pangkalpinang yaitu sebesar **Rp 3.077.083.403** dengan capaian sebesar **18,68%**. Masih perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan penyerapan anggaran sampai dengan akhir tahun. Upaya yang dilakukan Balai POM di Pangkalpinang dalam pengelolaan anggaran antara lain:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi serapan anggaran dan rencana penarikan dana secara berkala
2. Melakukan revisi anggaran terhadap kegiatan-kegiatan yang tidak terlaksana untuk optimalisasi penyerapan anggaran.

3. Melakukan revisi Halaman III DIPA untuk menyesuaikan rencana penarikan dana setiap triwulan.
4. Melakukan percepatan pengadaan barang dan jasa.

3.3 ANALISIS EFISIENSI KEGIATAN

Fokus pengukuran efisiensi kegiatan adalah indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Dalam hal ini, diukur kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit dalam menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase capaian input. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 SE &= \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} \\
 &= \frac{100\%}{100\%} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut :

Jika $IE \geq SE$, maka kegiatan dianggap efisien
Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Dalam hal pengukuran ini, semakin tinggi TE maka semakin rendah ketidakefisienan yang terjadi. Berikut tingkat efisiensi kegiatan Balai POM di Pangkalpinang pada Triwulan I Tahun 2023.

Tabel 3.93 Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Strategis Triwulan I Tahun 2023

No	Indikator	Output	Input (Anggaran)	IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	119,05	22,95	5,19	4,19	75 %	Tidak Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	133,33	15,12	8,82	7,82	75 %	Tidak Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	110,83	22,95	4,83	3,83	75 %	Tidak Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	120,62	15,12	7,98	6,98	75 %	Tidak Efisien
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	95,63	64,77	1,48	0,48	92 %	Efisien
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98,60	6,96	14,16	13,16	75 %	Tidak Efisien
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	166,67	3,07	54,36	53,36	75 %	Tidak Efisien
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	106,58	29,50	3,61	2,61	75 %	Tidak Efisien
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	133,33	33,15	4,02	3,02	75 %	Tidak Efisien
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	107,48	17,42	6,17	5,17	75 %	Tidak Efisien

No	Indikator	Output	Input (Anggaran)	IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%				
11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	45,35	45,07	1,01	0,01	100 %	Efisien
12	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	101,21	35,19	2,88	1,88	75 %	Tidak Efisien
13	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	31,25	25,81	1,21	0,21	95 %	Efisien
14	Jumlah desa pangan aman	83,33	5,81	14,35	13,35	75 %	Tidak Efisien
15	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	312,50	3,71	84,22	83,22	75 %	Tidak Efisien
16	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	22,42	0,00	-	-	75 %	Tidak Efisien
17	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	25,29	0,00	-	-	75 %	Tidak Efisien
18	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	38,73	18,51	2,09	1,09	86 %	Tidak Efisien
19	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	88,00	57,12	1,54	0,54	92 %	Efisien
20	Nilai Kinerja Anggaran UPT	64,14	24,82	2,58	1,58	80 %	Tidak Efisien
	TOTAL	100,22	18,05	5,55	4,55	75 %	Tidak Efisien

Kegiatan dapat dikatakan efisien apabila tingkat efisiensinya (TE) berkisar 0 sampai dengan 1. Sedangkan, kegiatan dikatakan tidak efisien apabila tingkat efisiensinya (TE) kurang dari 0 atau lebih dari 1.

Pada Triwulan I Tahun 2023, dari 29 indikator hanya 20 indikator yang dapat diukur tingkat efisiensinya, 9 indikator lainnya belum dapat diukur tingkat efisiensinya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan tabel di atas, hanya empat indikator yang sudah efisien yaitu:

1. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
2. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
3. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
4. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

Secara keseluruhan penggunaan sumber daya untuk melaksanakan kegiatan Balai POM di Pangkalpinang sampai dengan Triwulan I Tahun 2023 memiliki nilai Tingkat Efisiensi sebesar 4,55 dengan capaian Tingkat Efisiensi sebesar 75% yang dapat

disimpulkan bahwa penggunaan sumber daya di Balai POM di Pangkalpinang masih belum efisien sehingga masih perlu upaya perbaikan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Untuk mencapai efisiensi penggunaan sumber daya sampai akhir tahun 2023, Balai POM di Pangkalpinang melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala baik terhadap capaian output maupun realisasi anggaran serta melakukan revisi anggaran setiap triwulannya. Pengukuran tingkat efisiensi kegiatan Balai POM di Pangkalpinang Triwulan I Tahun 2023 secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

BAB IV

PENUTUP



BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Secara garis besar, pencapaian kinerja Balai POM di Pangkalpinang dinilai dari 11 sasaran strategis dan 29 Indikator kinerja yang ditetapkan. Berikut hasil pengukuran sasaran strategis pada Triwulan I Tahun 2023:

1. 2 (dua) sasaran strategis dengan kriteria Efektif yaitu: 1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 2. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
2. 1 (satu) sasaran strategis dengan kriteria Kurang Efektif yaitu: 1. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan.
3. 4 (empat) sasaran strategis dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan yaitu: 1. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 3. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 4. Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel.
4. 4 (empat) sasaran strategis dengan kriteria lainnya belum dapat ditentukan capaiannya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun, yaitu: 1. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 2. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 3. Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal, 4. Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal.

4.2 SARAN

Dengan pencapaian kinerja tersebut, Balai POM di Pangkalpinang telah melakukan upaya-upaya perbaikan secara berkesinambungan guna meningkatkan kinerja pada masa mendatang. Beberapa rencana tindak lanjut yang akan dilakukan Balai POM di Pangkalpinang antara lain adalah.

1. Monitoring realisasi POA peningkatan ruang lingkup tahun 2023
2. Untuk komoditi obat, balai perlu melakukan koordinasi yang lebih intens antar balai regional yang lain agar hasil uji segera diinput di bit.ly monev dan SIPT segera setelah LHU terbit
3. Mengalokasikan anggaran dan berkoordinasi dengan bagian pemeriksaan untuk pembelian sampel dalam rangka peningkatan Ruang Lingkup
4. Merencanakan reagensia yang dibutuhkan untuk pengujian peningkatan ruang lingkup
5. Disiplin dalam pelaksanaan pengujian sampel ruang lingkup sesuai dengan POA yang telah ditetapkan
6. Penginputan hasil uji sampel obat segera setelah LHU terbit pada monev bit.ly regionalisasi
7. Monitoring sampel fortifikasi agar masuk sesuai dengan renlak sampel yang telah disusun dan disepakati oleh pemeriksaan dan pengujian pangan
8. Pengujian sampel fortifikasi dilaksanakan sesuai dengan timeline yang telah ditentukan
9. Monitoring hasil uji sampel fortifikasi
10. Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan
11. Akan dilakukan bimbingan dan pemeriksaan kepada pelaku usaha secara berkelanjutan, bimbingan dan pemeriksaan secara berkelanjutan

12. Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meingkatkan kinerja
13. BPOM di Pangkalpinang berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik di tahun 2023. Beberapa layanan tetap diberikan dengan berbagai penyesuaian dan inovasi. Konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya
14. Melakukan monitoring hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang telah dilaksanakan sesuai perencanaan
15. Pengumpulan dan pengolahan data untuk wilayah Pulau Belitung
16. Melakukan Kegiatan Intelijen hasil rekomendasi/profiling dari Hasil Patroli Siber
17. Menindaklanjuti terpenuhinya berkas perkara (P-21) ke JPU
18. Melakukan penyerahan Tahap II (TSK dan BB)
19. Mengawal capaian output sd bulan berjalan
20. Mengawal pelaksanaan pencairan anggaran sesuai dengan RPD per masing-masing jenis belanja setiap bulan.
21. Menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu
22. Menyampaikan data kontrak secara tepat waktu
23. Melakukan percepatan kontrak PBJ pada triwulan I

LAMPIRAN



Lampiran 1

Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK)

1. RHPK Sampling dan Pengujian

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Maret												
					Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	
						MS	TMS*										
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																	
1	Obat	sampel	Random	Pangkalpinang	188	55	0	0	0	0	55	51	50	1	1	4	51
				TOTAL	188	55	0	0	0	55	51	50	1	1	4	51	
			Targeted	Pangkalpinang	47	14	0	0	0	0	14	11	11	0	0	3	11
				TOTAL	47	14	0	0	0	14	11	11	0	0	3	11	
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED				235	69	0	0	0	69	62	61	1	1	7	62
2	Obat Tradisional	sampel	Random	Pangkalpinang	122	30	0	0	0	1	30	17	16	1	1	13	17
				TOTAL	122	30	0	0	0	1	30	17	16	1	1	13	17
			Targeted	Pangkalpinang	52	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
				TOTAL	52	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED				174	31	0	0	0	1	31	17	16	1	1	14
3	Obat Kuasi	sampel	Random	Pangkalpinang	8	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
				TOTAL	8	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	
			Targeted	Pangkalpinang	3	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
				TOTAL	3	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED				11	2	0	0	0	2	0	0	0	2	0	
4	Suplemen Kesehatan	sampel	Random	Pangkalpinang	33	8	0	0	0	0	8	6	5	1	1	2	6
				TOTAL	33	8	0	0	0	8	6	5	1	1	2	6	
			Targeted	Pangkalpinang	14	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0
				TOTAL	14	3	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0	
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED				47	11	0	0	0	11	6	5	1	1	5	6
5	Kosmetik	sampel	Random	Pangkalpinang	243	54	0	0	0	7	54	38	33	5	5	16	38
				TOTAL	243	54	0	0	0	7	54	38	33	5	5	16	38
			Targeted	Pangkalpinang	104	24	0	0	0	2	24	18	16	2	2	6	18
				TOTAL	104	24	0	0	0	2	24	18	16	2	2	6	18
		TOTAL RANDOM DAN TARGETED				347	78	0	0	0	9	78	56	49	7	7	22

6	Rokok	sampel	Pangkalpinang	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			Targeted							0	0			0	0	0
			TOTAL	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	Random	Pangkalpinang	594	148	0	0	0	8	148	112	104	8	8	36	112	
		TOTAL	594	148	0	0	0	8	148	112	104	8	8	36	112	
	Targeted	Pangkalpinang	222	43	0	0	0	2	43	29	27	2	2	14	29	
		TOTAL	222	43	0	0	0	2	43	29	27	2	2	14	29	
	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK			Pangkalpinang	816	191	0	0	0	10	191	141	131	10	10	50
				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
			TOTAL	816	191	0	0	0	10	191	141	131	10	10	50	141
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
1	Pangan (selain Fortifikasi)	sampel	Pangkalpinang	147	19	0	0	0	5	19	12	12	0	0	7	12
			Random													
			TOTAL	147	19	0	0	0	5	19	12	12	0	0	7	12
		0	Pangkalpinang	47	26				0	26	24	22	2	2	2	24
			Targeted													
		TOTAL	47	26	0	0	0	0	26	24	22	2	2	2	24	
			TOTAL RANDOM DAN TARGETED	194	45	0	0	0	5	45	36	34	2	2	9	36
2	Fortifikasi		Pangkalpinang	65	35				15	35	15	14	1	1	20	15
			Targeted													
			TOTAL	65	35	0	0	0	15	35	15	14	1	1	20	15
TOTAL PANGAN	Random			147	19	0	0	0	5	19	12	12	0	0	7	12
	Targeted			112	61	0	0	0	15	61	39	36	3	3	22	39
	TOTAL			259	80	0	0	0	20	80	51	48	3	3	29	51

2. RHPK Pemeriksaan Sarana Produksi

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Maret		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Pangkalpinang	4	1	0	0	0
		TOTAL	4	1	0	0	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional	Pangkalpinang	1	1	1	1	0
		TOTAL	1	1	1	1	0
8	Industri Farmasi (IF) yang	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Pangkalpinang	18	17	4	2	2
		TOTAL	18	17	4	2	2
14	Industri Rumah Tangga Pangan	Pangkalpinang	2029	19	5	5	0
		TOTAL	2029	19	5	5	0
	Pangkalpinang		2052	38	10	8	2
	TOTAL		2052	38	10	8	2

3. RHPK Pemeriksaan Sarana Distribusi

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Maret		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Pangkalpinang	14	14	2	1	1
		TOTAL	14	14	2	1	1
2	Apotek	Pangkalpinang	225	77	27	17	10
		TOTAL	225	77	27	17	10
3	Toko Obat	Pangkalpinang	26	14	4	3	1
		TOTAL	26	14	4	3	1
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Pangkalpinang	6	6	1	1	0
		TOTAL	6	6	1	1	0
5	Rumah Sakit (RS)	Pangkalpinang	23	18	1	0	1
		TOTAL	23	18	1	0	1
6	Puskemas	Pangkalpinang	48	30	8	7	1
		TOTAL	48	30	8	7	1
7	Klinik	Pangkalpinang	45	12	4	1	3
		TOTAL	45	12	4	1	3
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Pangkalpinang	78	8	4	2	2
		TOTAL	78	8	4	2	2
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Pangkalpinang	225	6	1	0	1
		TOTAL	225	6	1	0	1
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Pangkalpinang	325	64	18	12	6
		TOTAL	325	64	18	12	6
13	Klinik Kecantikan	Pangkalpinang			0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Pangkalpinang	1200	193	47	39	8
		TOTAL	1200	193	47	39	8
	Pangkalpinang		2215	442	117	83	34
	TOTAL		2215	442	117	83	34

4. RHPK Pendampingan UMKM

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)		
								Jan	Feb	Mar
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari			5	10	10
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi	20%	30%	Maret-April			0	0	0
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan	40%	70%	Maret-Oktober			5	10	20
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-			0	10	10
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			0	0	2,5
								10	30	42,5
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang	10%	10%	Januari			0	0	0
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor	40%	50%	Februari-Maret			0	0	0
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-			0	0	0
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			0	0	0
Total Progres								0	0	0
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret			5	10	10
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			0	20	20
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-			5	22	25
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-			0	10	10
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			0	0	0
Total Progres								10	62	65
Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi						0	0	6,67	30,67	35,83

5. RHPK Sertifikasi

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	s.d Maret		
				Jumlah Permohonan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Pangkal Pinang	0	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Pangkal Pinang	0	0	0
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Pangkal Pinang	10	10	10
			-			
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Pangkal Pinang	103	102	102
			-			
Total			Pangkal Pinang	113	112	112
			0	0	0	0
			-	0	0	0
			Total	113	112	112

6. RHPK Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

A. Keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh UPT

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Maret		
				TL (pembila ng)	Rekom endasi (Penye but)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Pangkal Pinang	29	29	
			-			
			TOTAL	29	29	100,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	15	15	
			-			
			TOTAL	15	15	100,00
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Pangkal Pinang	18	18	
			-			
			TOTAL	18	18	100,00
		Pangan	Pangkal Pinang	47	47	
			-			
			TOTAL	47	47	100,00
	Pangkal Pinang	109	109	100,00		
	0	0	0	0		
	-	0	0	0		
	Total	109	109	100,00		
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Pangkal Pinang	8	8	
			-			
			TOTAL	8	8	100,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	10	10	
			-			
			TOTAL	10	10	100,00
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	3	3	
			-			
			TOTAL	3	3	100,00
		Kosmetik	Pangkal Pinang	1	1	
			-			
			TOTAL	1	1	100,00
		Pangan	Pangkal Pinang	1	1	
			-	1	1	100,00
				23	23	100,00
		0	0	0		
		0	0	0		
		23	23	100,00		

3	rekayasa hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Pangkal Pinang	6	11	
			-			
			TOTAL	6	11	54,55
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	5	6	
			-			
			TOTAL	5	6	83,33
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	5	6	
			-			
			TOTAL	5	6	83,33
		Kosmetik	Pangkal Pinang	5	6	
			-			
			TOTAL	5	6	83,33
		Pangan	Pangkal Pinang	1	6	
			-	1	6	16,67
				22	35	62,86
				0	0	0
		0	0	0		
		22	35	62,86		
4	rekayasa dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Obat Tradisional	Pangkalpinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Pangan	Pangkal Pinang	2	2	
			-			
			TOTAL	2	2	100,00
			Pangkal Pinang	2	2	100,00
	0	0	0	0		
	-	0	0	0		
	Total	2	2	100,00		
TOTAL			Pangkal Pinang	156	169	90,71
			-			
			total	156	169	90,71

B. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Maret		
				TL (pembila ng)	Rekom endasi (Penye but)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Persentase keputusan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Pangkal Pinang	18	18	
		-				
		TOTAL		18	18	100,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	0	0	
		-				
		TOTAL		0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	0	0	
		-				
		TOTAL		0	0	0
		Kosmetik	Pangkal Pinang	0	0	
		-				
		TOTAL		0	0	0
		Pangan	Pangkal Pinang	2	2	
		-				
TOTAL		2	2	100,00		
Pangkal Pinang				20	20	100,00
0				0	0	0
-				0	0	0
Total				20	20	100,00
2	Persentase keputusan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Pangkal Pinang	0	0	
		-				
		TOTAL		0	0	0
		Obat Tradisional	Pangkalpinang	0		
		-				
		TOTAL		0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	0	0	
		-				
		TOTAL		0	0	0
		Kosmetik	Pangkal Pinang	0	0	
		-				
		TOTAL		0	0	0
		Pangan	Pangkal Pinang	5	5	
		-				
TOTAL		5	5	100,00		
Pangkal Pinang				5	5	100,00
0				0	0	0
-				0	0	0
Total				5	5	100,00
TOTAL				25	25	100,00
0				0	0	#DIV/0!
-				0	0	#DIV/0!
total				25	25	100,00

7. RHPK Perkara

UPT	Target	Januari										Februari							Maret																	
		Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)								
				SPDP	P18/P19	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan				SPDP	P18/P19	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan				SPDP	P18/P19	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan									
Pangkal Pinang	Tahun n	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	0	0	1	0	0	0	4652000	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Carry over*	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
Total per masing2 UPT	Pangkal Pinang	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	0	0	1	0	0	0	4.652.000	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
TOTAL SELURUH UPT		2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	0	0	1	0	0	0	4.652.000	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. MARET												% keberhasilan penindakan
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara			
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over									
PANGKALPINANG	Pangkal Pinang	SPDP	2	2	0			1,00		0,15	15,00%	55,00%	50,00%	27,50	
		Tahap I			1		1,00	0,00	0,4	40,00%					
		P21					0,00	0,00	0,3	0,00%					
		Tahap II					0,00	0,00	0,15	0,00%					
		Total	2	0	1	0									
	TOTAL	SPDP	2	2	0	0		1,00		0,15	15,00%	55,00%	50,00%	27,50	
		Tahap I			1	0	1,00	0,00	0,4	40,00%					
		P21			0	0	0,00	0,00	0,3	0,00%					
		Tahap II			0	0	0,00	0,00	0,15	0,00%					
		Total	2	0	1	0				0%					

10. RHPK PJAS

UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS Tahun N	Target PJAS s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)		
						s.d Januari	s,d Februari	s,d Maret
Pangkal Pinang	1 Adokasi Lintas Sektor keamanan PJAS	20,00	Jan - April	12	64	0,00	0,00	20,00
	2 Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - April			0,00	0,00	0,00
	3 Bimbingan teknis keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah	15,00	April - Juni			0,00	0,00	0,00
	4 Pemberian Paket Edukasi/Produk informasi Keamanan Pangan	10,00	April - Nov			0,00	0,00	0,00
	5 Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15,00	Juli - Sept			0,00	0,00	0,00
	- Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah							
	- Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah							
	6 Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20,00	Agustus - Nov			0,00	0,00	0,00
	7 Pengawasan	10,00	Okt - Des			0,00	0,00	0,00
	Total skor (Tahun N)		100,00				12	64

11. RHPK DESA

UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA) (%)			
						Januari	s.d Februari	sd Maret	
Pangkal Pinang	1	Adokasi Kelembagaan Desa	20,00	Jan-april	6	24	0,00	0,00	20,00
	2	Pengadaan paket informasi keamanan pangan, rapid test dll	5,00	Jan-april			0,00	0,00	0,00
	3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15,00	April - Juli			0,00	0,00	0,00
	4	Bimtek Komunitas sekaligus survei pre intervensi untuk komunitas	15,00	Mei - Okt			0,00	0,00	0,00
	5	Fasilitasi Keamanan Pangan	10,00	Juni - Nov			0,00	0,00	0,00
	6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10,00	Mei-Nov			0,00	0,00	0,00
	7	Monitoring dan Evaluasi	15,00	Nov - Des			0,00	0,00	0,00
	8	Pengawalan	10,00	Juni - Des			0,00	0,00	0,00
	Total		100,00				6	24	0,00

12. RHPK PASAR

UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)		
						Januari	s.d Februari	sd Maret
Pangkal Pinang	1 Advokasi	20,00	Jan - Apr	2	8	0,00	0,00	20,00
	2 Survei Pasar	5,00	Jan			0,00	5,00	5,00
	3 Bimtek Pengelola Pasar + Materi	15,00	Apr - mei			0,00	0,00	0,00
	4 Monev Tahap 1 (Sampling dan Pengujian)	20,00	Apr			0,00	0,00	0,00
	5 Penyuluhan	5,00	Juni - Juli			0,00	0,00	0,00
	6 Kampanye	5,00	Juni - Juli			0,00	0,00	0,00
	7 Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian)	20,00	Sept - Okt			0,00	0,00	0,00
	8 Lomba Pasar Aman	10,00	Des			0,00	0,00	0,00
	Total	100,00		2	8	0,00	5,00	25,00

Lampiran 2
Rencana Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

NOMOR HK.02.02.10A.10A5.07.22.275 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang pada Tahun 2023 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2023;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan

Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);

7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.10A.10A5.12.21.546 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024;

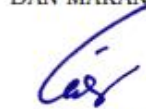
MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2023.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2023 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang dalam melakukan penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pangkalpinang

pada tanggal 13 Juli 2022

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG



TEDY WIRAWAN

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BALAI
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
NOMOR HK.02.02.10A.10A5.07.22.275 TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN
MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2023

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI PANGKALPINANG TAHUN 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,4
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73,68
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	91,5
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Indeks Pelayanan Publik	4,4

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64
		Jumlah desa pangan aman	24
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	84,7
		Nilai AKIP UPT	80
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,75
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	92,7

BALAI PENGAWAS OBAT
DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG



TEDY WIRAWAN

Lampiran 3

Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BPOM di Pangkalpinang
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si
Jabatan : Kepala Balai POM di Pangkalpinang
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pangkalpinang, 26 Desember 2022
Pihak Pertama

Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BPOM di Pangkalpinang

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.6
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93.4
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73.68
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	91.5
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.4
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	64
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	24
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	84.7
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.75
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan Informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan Informasi UPT yang optimal	2.5

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	92.7

Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp. 16,470,120,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pangkalpinang, 26 Desember 2022

Pihak Pertama



Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	40	45	50	55	60	65	70	73	75	77	92.7	599.886.000,00	
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0	0	23	23	55	55	73	73	73	100	100	8	227.905.000,00
Total												16.470.120.000,00		

Pangkalpinang, 26 Desember 2022

Kepala Balai PDM di Pangkalpinang



Sofiyani Chendrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si

Lampiran 5
SK Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 Revisi
Balai POM di Pangkalpinang



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

KEPUTUSAN
KEPALA KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG
NOMOR HK.02.02.10A.10A5.12.21.551 TAHUN 2021

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

NOMOR HK.02.02.97.971.05.20.242 TAHUN 2020

TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2020-2024 DI
LINGKUNGAN BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

- Menimbang : a. bahwa dengan adanya Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024, perlu menetapkan kembali Indikator Kinerja Utama di Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.242 Tahun 2020 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang;
- Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 180)
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

- Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
4. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);
 5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
 6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
 7. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan;
 8. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.241 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024;
 9. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.10A.10A5.12.21.546 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024.



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.242 Tahun 2020 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang.
- Kesatu : Ketentuan dalam Lampiran Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.242 Tahun 2020 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang, diubah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan untuk menyusun rencana kinerja jangka menengah, rencana kinerja tahunan, rencana kinerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja, serta melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Pangkalpinang
pada tanggal 16 Desember 2021





BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemrov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

NOMOR HK.02.02.10A.10A5.12.21.551 TAHUN 2021

TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG NOMOR HK.02.02.97.971.05.20.242

TAHUN 2020 TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2020-2024 DI LINGKUNGAN BALAI

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2020-2024

SS 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat
1.2	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat
1.3	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan
1.4	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan
1.5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat**
SS 2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Indeks Kesadaran Masyarakat (<i>Awareness Index</i>) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu
SS 3	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan
1.2	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
1.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang

SS 4	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
1.2	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan
1.3	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu
1.4	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan
1.5	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan
1.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang
1.7	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik***
SS 5	Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan
1.2	Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
1.3	Jumlah Desa Pangan Aman
1.4	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
SS 6	Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
1.2	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
SS 7	Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang
1.1	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan
SS 8	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang yang Efektif
1.1	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang
1.2	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang
SS 9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang Berkinerja Optimal
1.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang
SS 10	Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan
1.1	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP
1.2	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal



BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

SS 11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

- 1.1 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang
- 1.2 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkalpinang*

Catatan:

* Indikator Kinerja Utama hanya berlaku pada tahun 2020-2021

** Indikator Kinerja Utama hanya berlaku pada tahun 2021-2024

***Indikator Kinerja Utama hanya berlaku pada tahun 2022-2024



TEDY WIRAWAN

Lampiran 6
Realisasi IKU Balai POM di Pangkalpinang Triwulan I Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target Tahun 2023	Volume			Anggaran		
				Target sd Mar	Realisasi sd Mar	Capaian (%)	Pagu 2023	Realisasi sd Mar (SPAN)	Capaian (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78	78	92,86	119,05%	Rp 125.880.950	Rp 28.885.550	22,95%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75	75	100	133,33%	Rp 36.736.050	Rp 5.555.953	15,12%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	84	93,1	110,83%	Rp 67.782.050	Rp 15.553.757	22,95%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	76	91,67	120,62%	Rp 19.780.950	Rp 2.991.667	15,12%
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6	97,6	93,33	95,63%	Rp 43.079.000	Rp 27.902.700	64,77%
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80	-	-	-	Rp 72.656.500	Rp 11.733.125	16,15%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target Tahun 2023	Volume			Anggaran		
				Target sd Mar	Realisasi sd Mar	Capaian (%)	Pagu 2023	Realisasi sd Mar (SPAN)	Capaian (%)
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,4	-	-	-	Rp 55.344.500	Rp 16.324.400	29,50%
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,68	-	-	-	Rp 165.802.000	Rp 114.760.580	69,22%
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Upt	91,5	-	-	-	Rp 72.656.500	Rp 11.733.125	16,15%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	92	90,71	98,60%	Rp 55.295.000	Rp 3.850.000	6,96%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	60	100	166,67%	Rp 52.160.000	Rp 1.599.081	3,07%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93	93	99,12	106,58%	Rp 55.344.500	Rp 16.324.400	29,50%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target Tahun 2023	Volume			Anggaran		
				Target sd Mar	Realisasi sd Mar	Capaian (%)	Pagu 2023	Realisasi sd Mar (SPAN)	Capaian (%)
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	80	133,33%	Rp 45.516.000	Rp 15.088.000	33,15%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	70,94	107,48%	Rp 314.964.000	Rp 54.862.700	17,42%
		Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	4,4	-	-	-	Rp 100.000.000	Rp 58.350.000	58,35%
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	79	10,00	35,83	358,30%	Rp 35.500.000	Rp 16.000.000	45,07%
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94	94	95,14	101,21%	Rp 339.300.000	Rp 119.402.750	35,19%
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64	20%	20%	100,00%	Rp 757.848.000	Rp 195.591.900	25,81%
		Jumlah desa pangan aman	24	20%	20%	100,00%	Rp 930.041.000	Rp 54.027.200	5,81%
		Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	8	25%	25%	100,00%	Rp 227.905.000	Rp 8.456.000	3,71%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target Tahun 2023	Volume			Anggaran		
				Target sd Mar	Realisasi sd Mar	Capaian (%)	Pagu 2023	Realisasi sd Mar (SPAN)	Capaian (%)
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	18,92	22,42	118,50%	Rp 295.002.000	Rp -	0,00%
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	18,92	25,29	133,67%	Rp 140.070.000	Rp -	#DIV/0!
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71	7,5	27,5	366,67%	Rp 319.165.000	Rp 59.078.020	18,51%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	84,7	-	-	0,00%	Rp 8.977.243.000	Rp 1.653.379.217	18,42%
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	80	-	-	-	Rp 79.788.000	Rp -	0,00%
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,75	-	-	-	Rp 413.612.000	Rp 34.612.495	8,37%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target Tahun 2023	Volume			Anggaran		
				Target sd Mar	Realisasi sd Mar	Capaian (%)	Pagu 2023	Realisasi sd Mar (SPAN)	Capaian (%)
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87	-	-	-	Rp 1.980.018.000	Rp 354.148.625	17,89%
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5	2,5	2,2	88,00%	Rp 78.000.000	Rp 44.555.000	57,12%
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	92,7	45	59,46	132,13%	Rp 613.630.000	Rp 152.317.158	24,82%

TOTAL	Rp	16.470.120.000	Rp	3.077.083.403	18,68%
--------------	----	-----------------------	----	----------------------	---------------

Lampiran 7

Matriks Tingkat Efisiensi Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Triwulan I Tahun 2023

No	Indikator	Output			Input (Anggaran)			IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		T	R	%	T	R	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78,00	92,86	119,05	125.880.950	28.885.550	22,95	5,19	4,19	75 %	Tidak Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75,00	100	133,33	36.736.050	5.555.953	15,12	8,82	7,82	75 %	Tidak Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84,00	93,10	110,83	67.782.050	15.553.757	22,95	4,83	3,83	75 %	Tidak Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76,00	91,67	120,62	19.780.950	2.991.667	15,12	7,98	6,98	75 %	Tidak Efisien
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,60	93,33	95,63	43.079.000	27.902.700	64,77	1,48	0,48	92 %	Efisien
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92,00	90,71	98,60	55.295.000	3.850.000	6,96	14,16	13,16	75 %	Tidak Efisien
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60,00	100,00	166,67	52.160.000	1.599.081	3,07	54,36	53,36	75 %	Tidak Efisien
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93,00	99,12	106,58	55.344.500	16.324.400	29,50	3,61	2,61	75 %	Tidak Efisien
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	80,00	133,33	45.516.000	15.088.000	33,15	4,02	3,02	75 %	Tidak Efisien
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	70,94	107,48	314.964.000	54.862.700	17,42	6,17	5,17	75 %	Tidak Efisien
11	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79,00	35,83	45,35	35.500.000	16.000.000	45,07	1,01	0,01	100 %	Efisien
12	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,00	95,14	101,21	339.300.000	119.402.750	35,19	2,88	1,88	75 %	Tidak Efisien
13	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64	20,00	31,25	757.848.000	195.591.900	25,81	1,21	0,21	95 %	Efisien
14	Jumlah desa pangan aman	24	20,00	83,33	930.041.000	54.027.200	5,81	14,35	13,35	75 %	Tidak Efisien
15	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	8	25,00	312,50	227.905.000	8.456.000	3,71	84,22	83,22	75 %	Tidak Efisien
16	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	22,42	22,42	295.002.000	0	0,00	-	-	75 %	Tidak Efisien
17	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	25,29	25,29	140.070.000	0	0,00	-	-	75 %	Tidak Efisien
18	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71,00	27,50	38,73	319.165.000	59.078.020	18,51	2,09	1,09	86 %	Tidak Efisien
19	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,50	2,20	88,00	78.000.000	44.555.000	57,12	1,54	0,54	92 %	Efisien
20	Nilai Kinerja Anggaran UPT	92,70	59,46	64,14	613.630.000	152.317.158	24,82	2,58	1,58	80 %	Tidak Efisien
	TOTAL			100,22	4.552.999.500	822.041.836	18,05	5,55	4,55	75 %	Tidak Efisien

Lampiran 8

Nilai IKPA Triwulan I Tahun 2023



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG

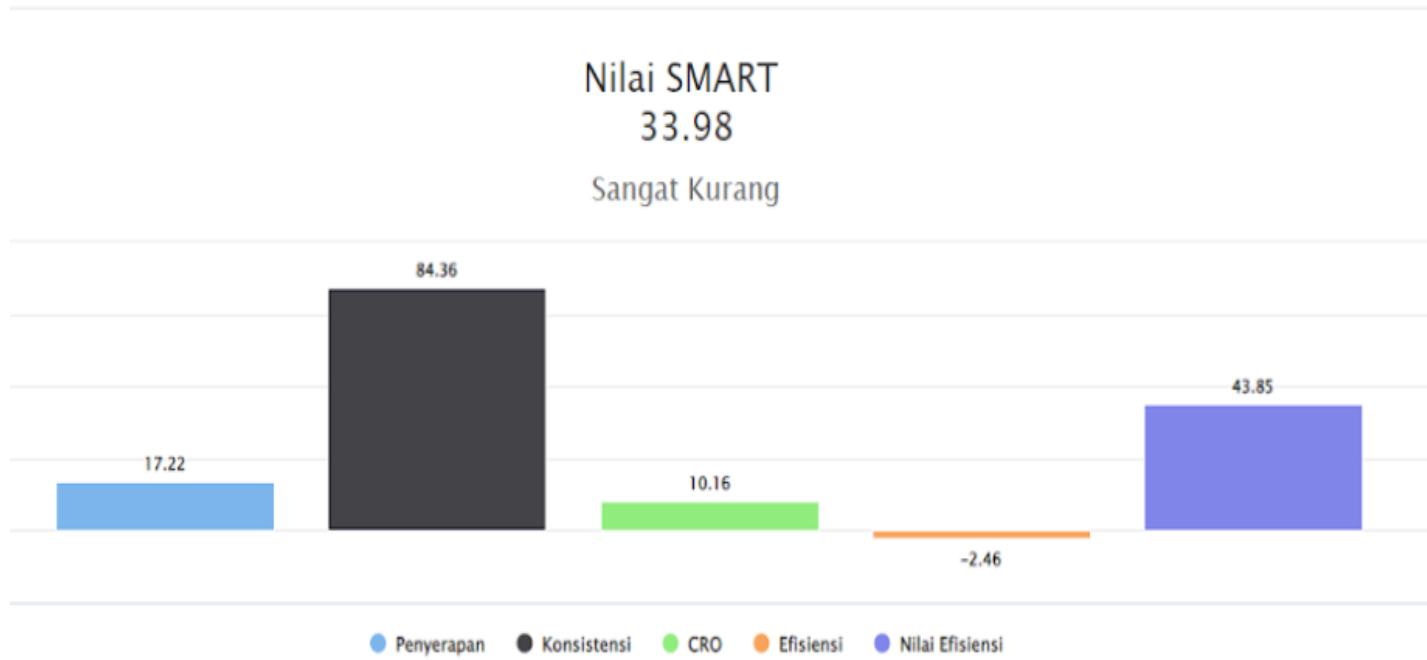
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : MARET

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	015	063	672842	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG	Nilai	100.00	76.85	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	97.69	100%	97.69
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	7.69	20.00	10.00	10.00	10.00	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	88.43		100.00					100.00			

Lampiran 9

Nilai EKA Triwulan I Tahun 2023





-  **Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang**
-  **bpom.pangkalpinang@pom.go.id**
-  **bpom.pangkalpinang**
-  **BPOMBABEL**
-  **(0717) 439278, 434705**